

**RISIKO KREDIT DILIHAT DARI
TINGKAT SUKU BUNGA DAN AGUNAN
(Studi kasus pada PT. BPR Gracia Mandiri, Tbk Bekasi)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:
Thomas Novri Setiawan

NIM: 052114082

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2012**

**RISIKO KREDIT DILIHAT DARI
TINGKAT SUKU BUNGA DAN AGUNAN
(Studi kasus pada PT. BPR Gracia Mandiri, Tbk Bekasi)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:
Thomas Novri Setiawan
NIM: 052114082

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2012**

Skripsi

**RISIKO KREDIT DILIHAT DARI
TINGKAT SUKU BUNGA DAN AGUNAN**

(Studi Kasus pada PT. BPR Gracia Mandiri, Tbk Bekasi)

Oleh:

Thomas Novri Setiawan

NIM: 052114082

Telah Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Firma Sulistiyowati, SE., M. Si, QIA

Tanggal : 6 Januari 2012

Skripsi

**RISIKO KREDIT DILIHAT DARI
TINGKAT SUKU BUNGA DAN AGUNAN**
(Studi Kasus pada PT. BPR Gracia Mandiri, Tbk Bekasi)

Dipersiapkan dan ditulis oleh:
Thomas Novri Setiawan
NIM: 052114082

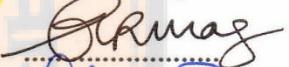
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 31 Januari 2012
dan dinyatakan memenuhi syarat

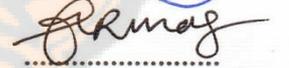
Susunan Dewan Penguji

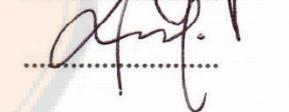
Nama Lengkap

Ketua : Firma Sulistiyowati, SE., M. Si, QIA
Sekretaris : Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA
Anggota : Firma Sulistiyowati, SE., M. Si, QIA
Anggota : Ir. Drs. Hansiadi Yuli H., M.Si., Akt., QIA
Anggota : A. Diksa Kuntara, S.E., MFA., QIA

Tanda Tangan


.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 29 Februari 2012
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan



Drs. YP. Supardiono, M.Si.,Akt.,QIA.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lalu ada seorang laki-laki yang kami pungut dari selokan, sebagian badannya sudah dimakan ulat, dan setelah kami rawat ia hanya berkata: "Saya telah hidup seperti hewan di jalan, tetapi saya akan mati seperti malaikat, dikasihi dan dipedulikan." Dan orang itu pun mati. Begitu indah melihat orang berjiwa besar yang tidak mempersalahkan siapapun, tidak membandingkan dirinya dengan orang lain. Inilah jiwa yang besar dari orang-orang yang kaya secara rohani tetapi miskin secara materi.

— Ibu Theresa dari Kalkuta

Satu-satunya orang yang tidak membuat kesalahan ialah orang yang tidak berbuat apa-apa. Jangan takut kepada kesalahan, selama anda tidak mengulangi kesalahan yang sama.

— Theodore Roosevelt

Pengertian tidaklah cukup, kita harus mengamalkannya. Niat tidaklah cukup, kita harus melakukannya.

— Johann Wolfgang Von Goethe

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria
- ❖ Papaku (Martinus Ponidi) dan Mamaku (Lucia Dwi Gestari) yang tercinta
- ❖ Adikku Ign. Fudi Kurniawan, adikku tersayang Vinsensia

Thx for everything.



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI-PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: Risiko Kredit Dilihat Dari Tingkat Suku Bunga Dan Agunan. Studi kasus pada PT. BPR Gracia Mandiri, Tbk Bekasi dan diajukan untuk diuji pada tanggal Januari 2012 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja atau tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 29 Februari 2012
Yang membuat pernyataan,

Thomas Novri Setiawan

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Thomas Novri Setiawan

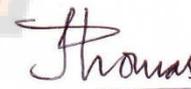
NIM : 052114082

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul: **RISIKO KREDIT DILIHAT DARI TINGKAT SUKU BUNGA DAN AGUNAN (Studi Kasus pada PT. BPR Gracia Mandiri, Tbk Bekasi)** beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hal untuk menyimpan, mengalihkan, dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 29 Februari 2012

Yang menyatakan



Thomas Novri Setiawan

ABSTRAK

**RISIKO KREDIT DILIHAT DARI
TINGKAT SUKU BUNGA DAN AGUNAN**
(Studi kasus pada PT. BPR Gracia Mandiri, Tbk Bekasi)

Thomas Novri Setiawan
052114082
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2012

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan risiko kredit antara kredit dengan suku bunga 27% per tahun dan kredit dengan suku bunga 30% per tahun dan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan risiko kredit antara kredit dengan agunan tanah dan kredit dengan agunan kendaraan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus yang dilaksanakan di PT. BPR Gracia Mandiri, Tbk Bekasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji *Man-Whitney* untuk menguji apakah ada perbedaan risiko kredit menurut tingkat suku bunga dan jenis agunan.

Hasil penelitian dengan menggunakan taraf nyata (*level significance*) 5% menunjukkan tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata risiko kredit yang signifikan antara kredit dengan suku bunga 27% per tahun dan suku bunga 30% per tahun, terbukti dari besarnya nilai probabilitas = 0,679. Oleh karena $0,679 > 0,05$ maka H_0 tidak dapat ditolak. Untuk jenis agunan, hasil penelitian dengan menggunakan taraf nyata (*level significance*) 5% juga menunjukkan tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata risiko kredit yang signifikan antara kredit dengan agunan tanah dan agunan kendaraan, terbukti dari besarnya nilai probabilitas = 0,541. Oleh karena $0,541 > 0,05$ maka H_0 tidak dapat ditolak. Tidak adanya perbedaan risiko kredit menurut jenis agunan ini karena PT. BPR Gracia Mandiri, Tbk Bekasi sangat berhati-hati dalam menyeleksi agunan yang bisa dijadikan jaminan kredit.

ABSTRACT

**CREDIT RISK AS SEEN FROM
INTEREST RATE AND COLLETERAL**
(A Case Study at PT. BPR Gracia Mandiri, Tbk Bekasi)

Thomas Novri Setiawan
052114082
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2012

The aims of the research were to know whether there was difference in credit risk between credit with interest rate 27% per year and credit with interest rate 30% per year and to know whether there was difference in credit risk between credit with land collateral and credit with vehicle collateral.

The research type was case study that was done at PT. BPR Gracia Mandiri, Tbk Bekasi. The techniques of data collection were by conducting interviews and documentation. The data analysis technique used was Man-Whitney test, to test whether there were differences in credit risk based on interest rate and type of collateral.

The research result using significance level 5% showed that there was no significant difference in the average value of credit risk between working capital credit with interest rate 27% per year and the one with interest rate 30% per year, proven by probability value of 0.679. Because of $0.679 > 0.05$, so H_0 could not be rejected. For the type of collateral, the results of research using significance level 5% also showed that there was no difference in the average value of credit risk between land collateral and vehicle collateral, proven by probability value of 0.541. Oleh Because of $0.541 > 0.05$, so H_0 could not be rejected. This insignificant difference was because PT. BPR Gracia Mandiri, Tbk Bekasi was very careful in selecting the credit guarantee that was used as credit collateral.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang Maha Pengasih dan Penyayang atas berkat, rahmat dan anugerah yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. P. Wiryono Priyotamtama, S.J., selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
2. Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA selaku Ketua Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Sanata Dharma.
4. Firma Sulistiyowati, SE., M. Si, QIA selaku Dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga, untuk membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi, atas didikan dan pengetahuan yang saya peroleh selama ini.
6. Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah banyak membantu penulis selama menyelesaikan kuliah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Kedua orang tuaku, atas kasih sayang, doa dan bimbingannya yang tulus serta tidak pernah bosan dalam mendidik untuk menyelesaikan skripsi ini. Juga untuk adikku (Ign. Fudi Kurniawan) atas dukunganmu.
8. Vinsensia Supatmi, atas waktu dan dukungannya selama ini, kamu yang pernah mewarnai kehidupanku dengan cinta, pengalaman, cerita-cerita kehidupan yang tak akan pernah terlupakan sampai kapanpun.
9. Sahabat-sahabatku: Ramon, Dionisius, Angger, Dwi, Wiwit, Beni, Risky, Gibran, Cak Ipoel, Paijo, Mas Igoe, Mas Uwik, Rina, Endang, Om Udik, Tante Lucie, dan teman-teman kuliah Angga, Lius, Adut, Aix, Dina, Dita, Desi, Atik, Regina, Merry, Ani, serta teman-teman seperjuanganku di Akuntansi 2005 yang belum disebutkan namanya khususnya atas doa, bantuan, semangat dan kebersamaan yang kalian berikan selama masa kuliah.
10. Teman-teman seperjuangan MPT, atas semua sharing dan dukungan dari kalian.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang sudah membantu terselesaikannya skripsi ini.

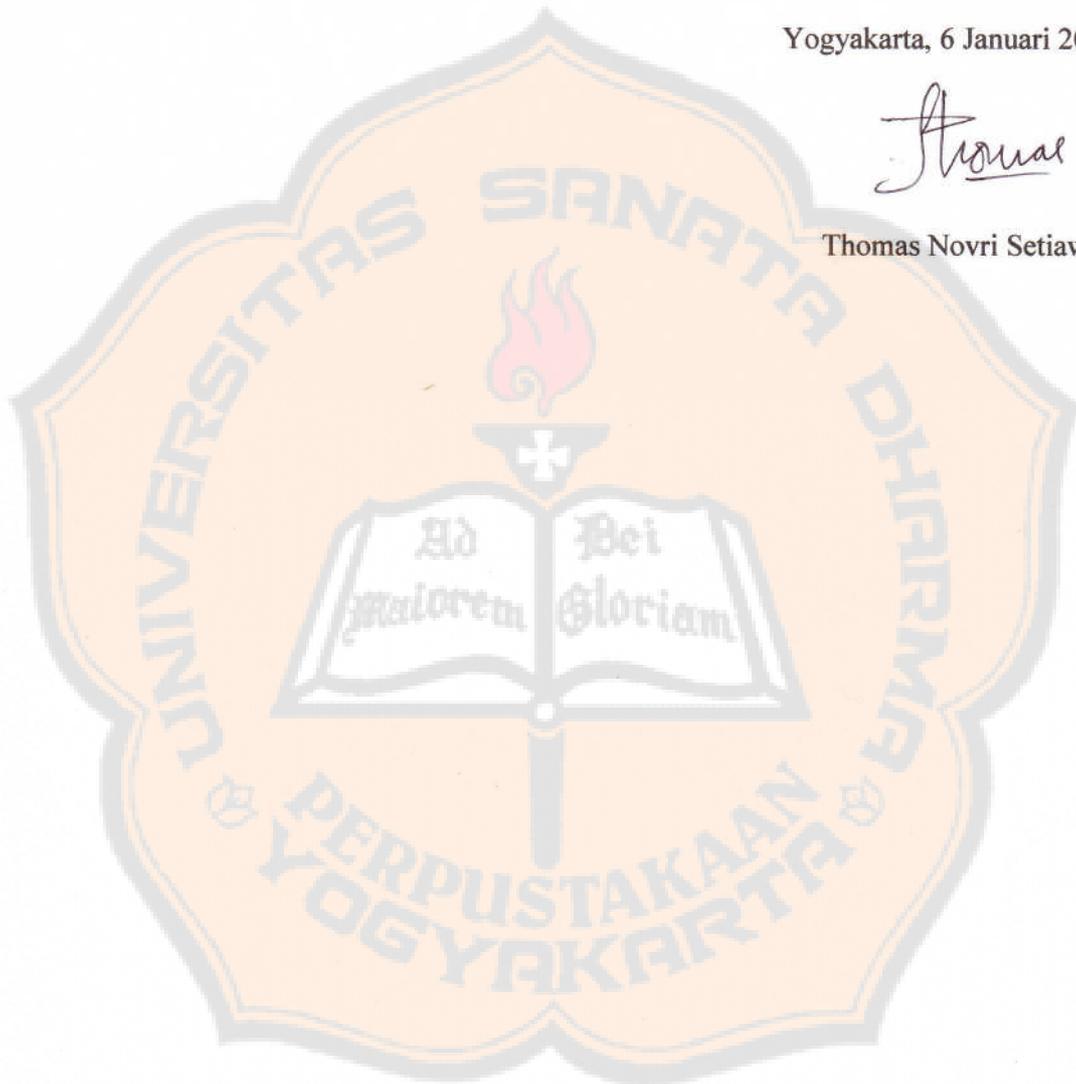
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 6 Januari 2012



Thomas Novri Setiawan



DAFTAR ISI

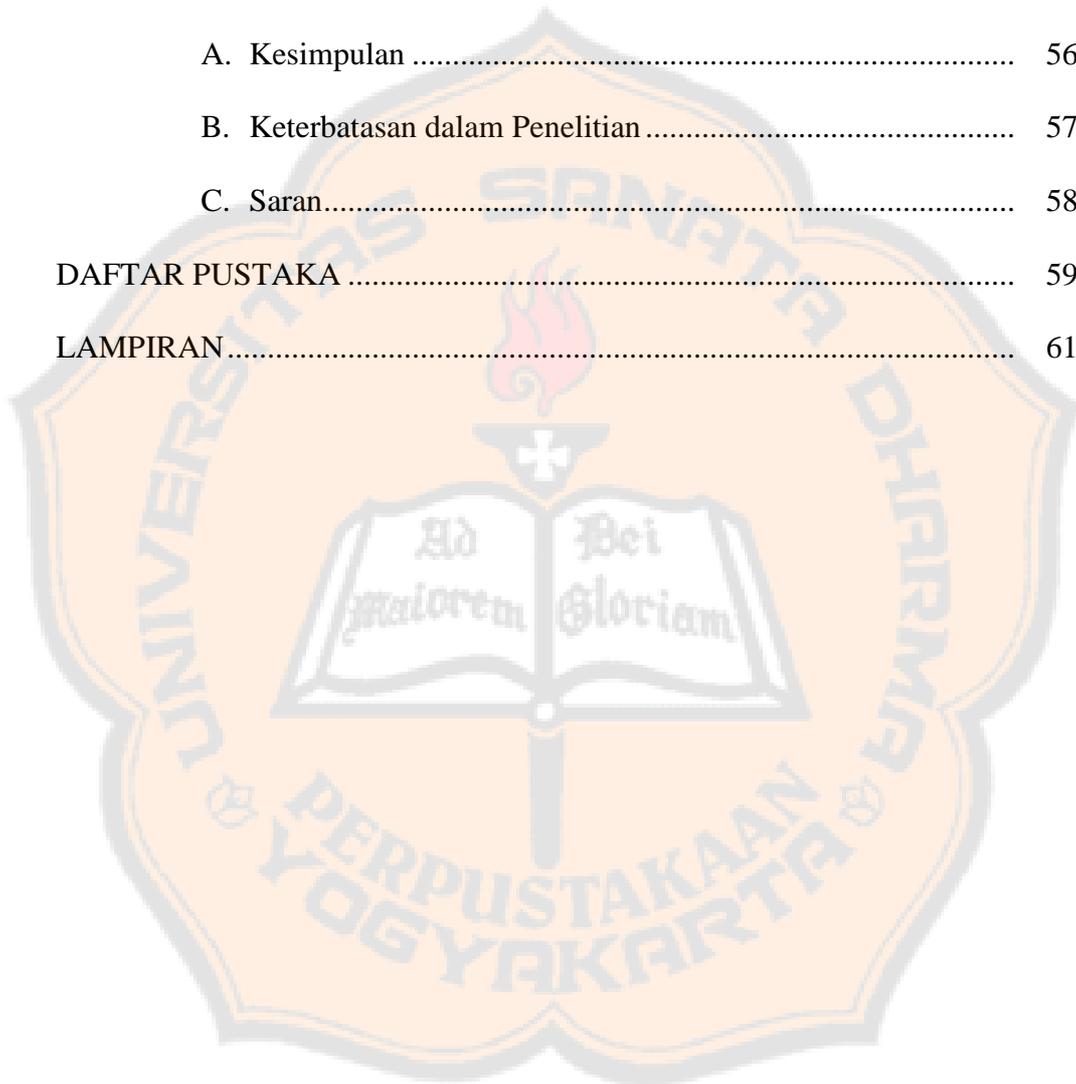
| | Halaman |
|--|----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS..... | v |
| HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI | vi |
| ABSTRAK | vii |
| <i>ABSTRACT</i> | viii |
| HALAMAN KATA PENGANTAR..... | ix |
| HALAMAN DAFTAR ISI | xii |
| HALAMAN DAFTAR TABEL | xv |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Manfaat Penelitian | 3 |
| E. Sistematika Penulisan | 4 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 6 |
| A. Bank | 6 |
| 1. Pengertian Bank | 6 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | |
|---|-----------|
| 2. Jenis-jenis Bank | 7 |
| B. Kredit..... | 9 |
| 1. Pengertian Kredit | 9 |
| 2. Tujuan Kredit | 10 |
| 3. Peranan Kredit..... | 10 |
| 4. Jenis-jenis Kredit..... | 12 |
| 5. Jaminan Kredit | 14 |
| 6. Unsur-unsur Kredit..... | 16 |
| 7. Risiko Kredit | 17 |
| 8. Suku Bunga Kredit..... | 19 |
| 9. Kebijakan Kredit..... | 20 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 22 |
| A. Jenis Penelitian..... | 22 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 22 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 23 |
| D. Populasi dan Sampel | 23 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 24 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 24 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN..... | 33 |
| A. Sejarah Berdirinya Perusahaan | 33 |
| B. Tujuan Perusahaan | 35 |
| C. Struktur Organisasi | 37 |
| D. Wewenang dan Tanggung Jawab Masing-masing Bagian.... | 38 |
| E. Produk dan Prosedur Pemberian Kredit..... | 42 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | | |
|----------------|---------------------------------------|----|
| BAB V | ANALISIS DAN PEMBAHASAN | 44 |
| | A. Deskripsi Data..... | 44 |
| | B. Analisis dan Pembahasan..... | 45 |
| BAB VI | PENUTUP..... | 56 |
| | A. Kesimpulan | 56 |
| | B. Keterbatasan dalam Penelitian..... | 57 |
| | C. Saran..... | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 59 |
| LAMPIRAN | | 61 |



DAFTAR TABEL

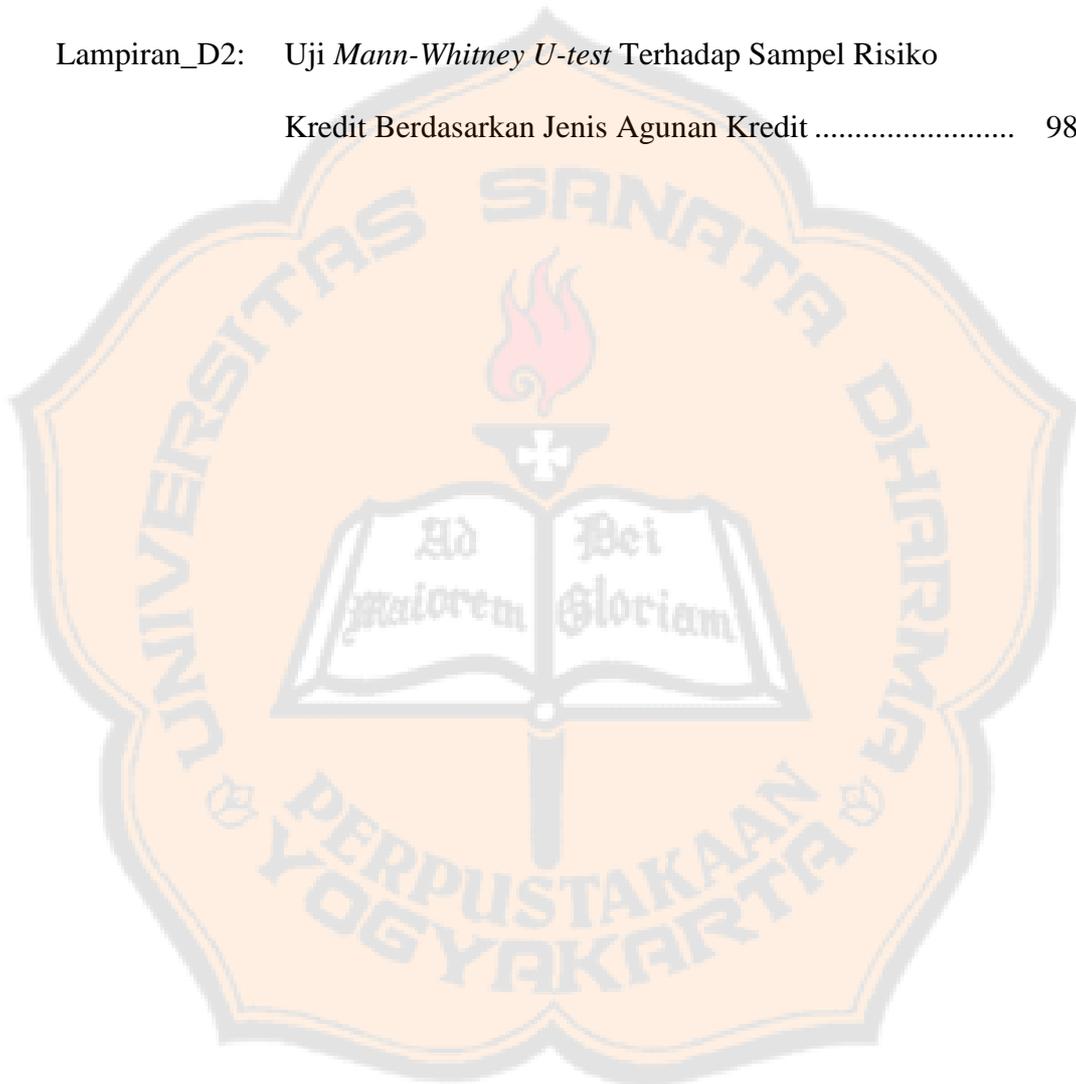
| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 3.1 Contoh Tabel Risiko Kredit Berdasarkan Tingkat Suku Bunga 27% per Tahun | 25 |
| Tabel 3.2 Contoh Tabel Risiko Kredit Berdasarkan Tingkat Suku Bunga 30% per Tahun..... | 25 |
| Tabel 3.3 Contoh Tabel Risiko Kredit Berdasarkan Agunan Tanah | 29 |
| Tabel 3.4 Contoh Tabel Risiko Kredit Berdasarkan Agunan Kendaraan | 29 |
| Tabel 5.1 Tes Normalitas Data untuk Risiko Kredit Ditinjau dari Suku Bunga | 49 |
| Tabel 5.2 Hasil Test Statistik Uji <i>Mann-Whitney U-Test</i> untuk Risiko Kredit Ditinjau dari Suku Bunga Kredit | 49 |
| Tabel 5.3 Tes Normalitas Data untuk Risiko Kredit Ditinjau dari Jenis Agunan..... | 51 |
| Tabel 5.4 Hasil Test Statistik Uji <i>Mann-Whitney U-Test</i> untuk Risiko Kredit Ditinjau dari Jenis Agunan..... | 53 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran_A1: Contoh Cara Menghitung Angsuran Pokok dan Bunga | 61 |
| Lampiran_A2: Contoh Cara Menghitung Risiko Kredit per Hari..... | 62 |
| Lampiran_A3: Hasil Perhitungan Risiko Kredit Berdasarkan Suku Bunga 27% per Tahun..... | 63 |
| Lampiran_A3.1: Tabel Perhitungan Hari Keterlambatan untuk Risiko Kredit Berdasarkan Suku Bunga 27% per Tahun..... | 66 |
| Lampiran_A4: Hasil Perhitungan Risiko Kredit Berdasarkan Suku Bunga 30% per Tahun | 69 |
| Lampiran_A4.1: Tabel Perhitungan Hari Keterlambatan untuk Risiko Kredit Berdasarkan Suku Bunga 30% per Tahun..... | 72 |
| Lampiran_B1: Hasil Perhitungan Risiko Kredit Berdasarkan Agunan Tanah..... | 75 |
| Lampiran_B1.1: Tabel perhitungan hari keterlambatan untuk Risiko Kredit Berdasarkan Agunan Tanah | 81 |
| Lampiran_B2: Hasil Perhitungan Risiko Kredit Berdasarkan Agunan Kendaraan | 86 |
| Lampiran_B2.1: Tabel perhitungan Hari keterlambatan untuk Risiko Kredit Berdasarkan Agunan Kendaraan | 88 |
| Lampiran_C1: Uji Normalitas Data Risiko Kredit Berdasarkan Suku Bunga..... | 90 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | | |
|--------------|---|----|
| Lampiran_C2: | Uji Normalitas Data Risiko Kredit Berdasarkan Jenis Agunan Kredit | 94 |
| Lampiran_D1: | Uji <i>Mann-Whitney U-test</i> Terhadap Sampel Risiko Kredit Berdasarkan Suku Bunga Kredit | 98 |
| Lampiran_D2: | Uji <i>Mann-Whitney U-test</i> Terhadap Sampel Risiko Kredit Berdasarkan Jenis Agunan Kredit | 98 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga perbankan haruslah dilihat sebagai bagian dari proses pembangunan ekonomi suatu negara, artinya lembaga memiliki salah satu fungsi yaitu sebagai *intermediary*. Bank menghimpun dana dari masyarakat banyak dalam bentuk tabungan, deposito dan lain sebagainya serta menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Fungsi bank sebagai penyalur uang (*money delivery*) umumnya dibebankan pada bank-bank pemerintah. Sedangkan sebagai lembaga jasa perantara (*financial intermediary*) dalam tujuannya untuk memperoleh laba, fungsi ini dilakukan oleh bank-bank swasta. Dalam hal ini, bukan berarti bank umum tidak berusaha untuk mencari laba. Tetapi mengandung arti tidak berorientasi pada laba karena bergerak di sektor publik.

Bank dituntut untuk bisa beroperasi secara efisien dan menerapkan manajemen dengan penuh kewaspadaan. Kunci utama keberhasilan dalam memajemen sebuah bank adalah bagaimana bank tersebut mampu menawarkan suatu produk jasa dengan memberikan kemudahan agar mampu merebut hati masyarakat dalam mengembangkan usahanya ditengah-tengah kesulitan ekonomi seperti sekarang ini.

Bank adalah perantara keuangan masyarakat dari mereka yang kelebihan uang dan mereka yang kekurangan uang. Dari sini dapat terlihat bahwa fungsi

kredit menjadi mediator untuk mempertemukan kepentingan yang sama. Oleh karena itu fungsi kredit yang diberikan bank harus menjadi perangsang bagi kedua pihak. Pemberian kredit diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi pihak bank sendiri sebagai kreditur maupun pihak debitur. Oleh karena itu hal-hal yang dapat menghambat bank dalam memperoleh keuntungan ini harus dihindari. Hambatan ini kita sebut sebagai risiko kredit. Risiko kredit ini dapat berupa kredit tidak lancar atau kredit macet.

Untuk menghindari hal ini, bank harus memiliki pertimbangan tertentu sebelum mengambil keputusan apakah akan memberikan kredit atau tidak kepada calon debitur. Biasanya bank hanya memberikan kredit kepada mereka yang benar-benar yakin bahwa ia mampu mengembalikan kredit yang telah diperolehnya. Pertimbangan semacam inilah yang kita sebut sebagai kebijakan bank. Apabila kebijakan bank sudah salah, seperti misalnya kredit hanya dinikmati oleh beberapa nasabah saja. Maka hal inilah yang dapat menimbulkan risiko kredit yang berakibat pada kemacetan dalam pengembalian uang. Bahkan apabila sudah banyak terjadi kemacetan kredit, bank akan merugi dan bisa saja sebuah bank dilikuidasi.

Berdasarkan uraian di atas, sangat penting melakukan pengevaluasian kebijakan kredit suatu bank karena meskipun pihak bank telah melakukan seleksi terhadap para calon debitur, ternyata masih banyak debitur yang terlambat dalam mengangsur bahkan ada pula yang sudah tidak mengangsur.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan risiko kredit menurut tingkat suku bunga?
2. Apakah ada perbedaan risiko kredit menurut jenis agunan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan risiko kredit dengan tingkat suku bunga yang berbeda.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan risiko kredit dengan jenis agunan yang berbeda.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai beberapa manfaat antara lain :

1. Bagi Bank Perkreditan Rakyat
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi PT BPR Gracia Mandiri, Tbk Bekasi untuk melihat ada tidaknya perbedaan risiko kredit menurut tingkat suku bunga dan agunan.
 - b. Hasil penelitian diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan bagi PT BPR Gracia Mandiri Tbk, Bekasi untuk menentukan apakah kebijakan kredit tetap diberlakukan atau tidak, dalam rangka memenuhi kebutuhan kredit.

2. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dalam keadaan yang sebenarnya.

3. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan pengetahuan dalam menunjang mata kuliah perbankan serta mata kuliah lain yang membahas perkreditan.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas mengenai landasan teori yang akan digunakan, yaitu berkaitan dengan bank dan kredit

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

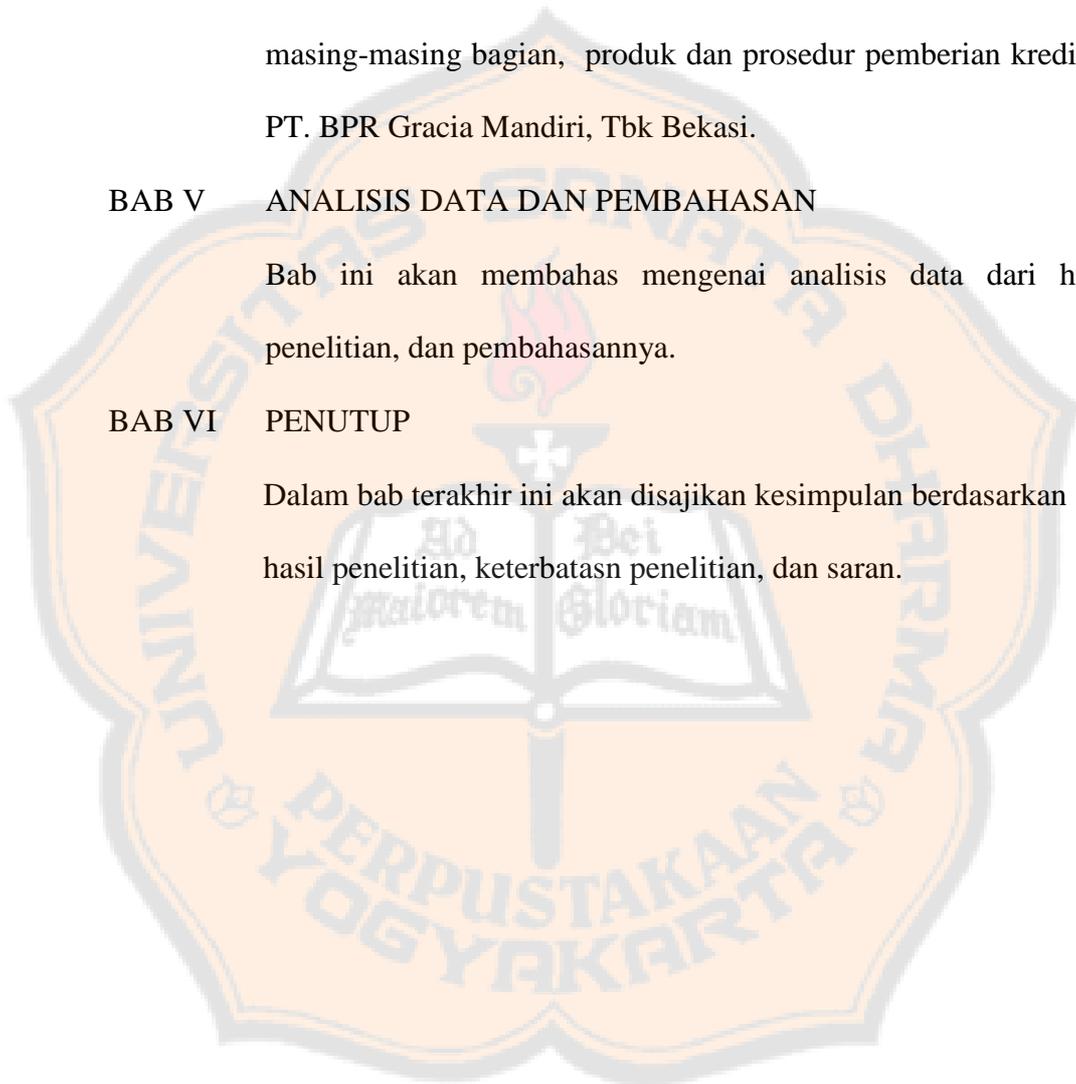
Bab ini akan membahas mengenai diskripsi tentang sejarah berdirinya PT. BPR Gracia Mandiri, Tbk Bekasi, tujuan perusahaan, struktur organisasi, wewenang dan tanggungjawab masing-masing bagian, produk dan prosedur pemberian kredit di PT. BPR Gracia Mandiri, Tbk Bekasi.

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai analisis data dari hasil penelitian, dan pembahasannya.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab terakhir ini akan disajikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bank

1. Pengertian Bank

Mendengar kata bank sebenarnya tidak asing lagi bagi kita, baik yang ada di perkotaan maupun di pedesaan. Istilah bank berasal dari bahasa Italia “*banca*” yang berarti meja yang dipergunakan oleh para penukar uang di pasar. Bank memang merupakan lembaga keuangan atau perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, sehingga bisa dikatakan bahwa lembaga perbankan memainkan peranan yang sangat penting dalam perekonomian kita.

Definisi tentang perbankan yang ditulis oleh penulis Prof G.M. Verryin Stuart dalam bukunya Bank Politik sebagaimana dikutip oleh Thomas Suyatno menyebutkan:

“Bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayarannya sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, maupun dengan jalan memperedarkan alat-alat pemakaian baru berupa uang giral” (Suyatno, 1992: 1).

Dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan

atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

2. Jenis-jenis Bank

a. Menurut Fungsinya

1) Bank sentral

Bank sentral adalah bank yang merupakan badan hukum milik negara yang tugas pokoknya membantu pemerintah dalam:

- a) Mengatur, menjaga dan memelihara kestabilan nilai rupiah.
- b) Mendorong kelancaran produksi dan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja guna meningkatkan taraf hidup rakyat.
- c) Mempunyai hak tunggal untuk mengeluarkan uang kartal.

2) Bank Umum (UU No. 10 Tahun 1998)

Bank Umum (UU No. 10 Tahun 1998) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran. Sumber dana bank umum terdiri dari simpanan dari masyarakat yang berupa giro, deposito dan tabungan.

3) Bank Pembangunan

Bank Pembangunan adalah bank yang dalam pengumpulan dananya terutama berasal dari penerimaan simpanan dalam bentuk

deposito serta *Commercial Paper* jangka menengah dan panjang di bidang pembangunan.

4) Bank Desa

Bank Desa adalah kantor bank di suatu desa yang tugas utamanya adalah melaksanakan fungsi perkreditan dan penghimpunan dana dalam rangka program pemerintah memajukan sektor pedesaan serta peningkatan pertanian, khususnya pangan.

5) Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasar prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran

b. Menurut Pemiliknya

1) Bank Pemerintah

Bank Pemerintah adalah bank yang seluruh modalnya berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan dan pendiriannya di bawah Undang-undang sendiri.

2) Bank Pembangunan Daerah

Bank Pembangunan Daerah adalah bank yang pendiriannya berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat I dan sebagian besar sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Tingkat II di wilayah bersangkutan dan modalnya merupakan harta kekayaan milik pemerintah daerah yang dipisahkan.

3) Bank Swasta Nasional

Bank Swasta Nasional adalah bank milik swasta yang didirikan dalam bentuk hukum Perseroan Terbatas dimana seluruh sahamnya dimiliki oleh WNI dan atau badan hukum di Indonesia, serta pengelolaannya manajemennya ditangani oleh WNI itu sendiri.

4) Bank Swasta Asing

Bank Swasta Asing adalah bank yang didirikan dalam bentuk cabang bank yang sudah ada di luar negeri atau dalam bentuk campuran antar bank asing dengan bank nasional di Indonesia.

5) Bank Koperasi

Bank Koperasi adalah bank yang pengoperasiannya berlandaskan hukum koperasi dan anggotanya terdiri dari badan hukum koperasi.

B. Kredit

1. Pengertian Kredit

Pengertian kredit mempunyai dimensi yang beraneka ragam, dimulai dari kata “kredit” yang berasal dari bahasa latin “*Credere*” yang berarti “kepercayaan”. Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

2. Tujuan Kredit

Tujuan kredit yang diberikan oleh suatu bank, khususnya bank pemerintah yang akan mengemban tugas sebagai *agent of development* adalah (Suyatno, 2007: 15):

- a. Turut mensukseskan program pemerintah di bidang ekonomi pembangunan.
- b. Meningkatkan aktivitas perusahaan agar dalam menjalankan fungsi perusahaan dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat.
- c. Memperoleh laba agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat memperluas usahanya.

3. Peranan Kredit

Peranan kredit sebagai berikut (Suyatno, 2007: 15):

- a. Kredit dapat meningkatkan daya beli uang

Pemilik uang/modal dapat secara langsung meminjamkan uangnya kepada para pengusaha yang memerlukan untuk meningkatkan produksi atau untuk meningkatkan usahanya.

- b. Kredit dapat meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

Kredit uang yang disalurkan melalui rekening giro dapat menciptakan pembayaran baru seperti cek, giro bilyet dan wesel, maka akan dapat meningkatkan peredaran uang giral.

c. Kredit dapat meningkatkan daya guna dan peredaran uang

Dengan mendapatkan kredit, para pengusaha dapat memproses bahan baku menjadi barang jadi, sehingga daya guna barang tersebut menjadi meningkat. Kredit dapat pula meningkatkan peredaran barang, baik melalui penjualan secara kredit maupun dengan membeli barang-barang dari satu tempat dan menjualnya ke tempat lain. Pembelian tersebut uangnya berasal dari kredit. Hal ini berarti bahwa kredit dapat pula meningkatkan manfaat suatu barang.

d. Kredit sebagai salah satu alat stabilitas ekonomi

Dalam keadaan ekonomi yang kurang sehat, pemberian kredit lebih diarahkan untuk usaha-usaha yang bersifat non spekulatif. Arus kredit diarahkan pada sektor-sektor yang produktif dengan tujuan untuk meningkatkan produksi dan memenuhi kebutuhan dalam negeri agar bisa diekspor.

e. Kredit dapat meningkatkan semangat untuk berusaha

Setiap orang yang berusaha selalu ingin meningkatkan usaha tersebut, namun ada kalanya dibatasi oleh kemampuan di bidang permodalan. Bantuan kredit yang diberikan oleh bank akan dapat mengatasi kekurangan maupun para pengusaha di bidang permodalan, sehingga para pengusaha dapat meningkatkan usahanya.

f. Kredit dapat meningkatkan pemerataan pendapatan

Para pengusaha dapat memperluas usahanya dan mendirikan proyek-proyek baru. Perluasan dan pendirian proyek serta pengelolaannya akan membutuhkan tenaga kerja untuk pelaksanaannya. Dengan demikian mereka akan memperoleh pendapatan. Dengan tertampungnya tenaga kerja tersebut, maka pemerataan pendapatan akan meningkat.

g. Kredit dapat meningkatkan hubungan internasional

Bank-bank besar diluar negeri dapat memberikan bantuan dalam bentuk kredit, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada perusahaan di dalam negeri. Bantuan dalam bentuk kredit ini tidak saja dapat mempererat hubungan ekonomi antar negara yang bersangkutan tetapi juga dapat meningkatkan hubungan internasional.

4. Jenis-jenis Kredit

Jenis-jenis kredit yang diberikan oleh perbankan kepada masyarakat dapat dibagi dalam berbagai kelompok:

a. Kredit berdasarkan jangka waktu (Suyatno, 1992: 25):

1) Kredit jangka pendek (*short term loan*)

Kredit jangka pendek (*short term loan*) yaitu kredit yang berjangka waktu maksimum satu tahun.

2) Kredit jangka menengah (*medium term loan*)

Kredit jangka menengah (*medium term loan*) yaitu kredit yang berjangka waktu antara satu sampai tiga tahun.

3) Kredit jangka panjang (*long term loan*)

Kredit jangka panjang (*long term loan*) yaitu kredit yang berjangka waktu lebih dari tiga tahun.

b. Kredit berdasarkan tujuannya (Kasmir, 2000: 77):

1) Kredit produktif

Kredit produktif yaitu kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi.

2) Kredit konsumtif

Kredit konsumtif yaitu kredit yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai secara pribadi.

3) Kredit perdagangan

Kredit perdagangan yaitu kredit yang digunakan untuk kegiatan perdagangan dan biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.

c. Kredit berdasarkan jaminan (Kasmir, 2000: 78):

1) Kredit dengan jaminan

Jaminan yang diberikan untuk sesuatu kredit terdiri atas:

a) Jaminan barang bergerak

b) Jaminan Pribadi

Yaitu perjanjian dimana suatu pihak menyanggupi pihak lain bahwa ia menjamin pembayarannya apabila si penghutang tidak menepati kewajibannya.

- c) Jaminan saham, obligasi, dan sertifikat yang terdaftar di bursa efek.
- 2) Kredit tanpa jaminan

Disebut juga kredit blangko yaitu kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Di Indonesia menurut Undang-undang No. 14 Tahun 1967 kredit blangko ini dilarang untuk diberikan oleh bank-bank (Pasal 24: 1).

5. Jaminan Kredit

Jaminan pemberian kredit adalah keyakinan bank atas kesanggupan debitur untuk melunasi kredit sesuai dengan yang perjanjikan. Jaminan yang dimaksud adalah jaminan materiil. Kegunaan jaminan adalah apabila pada suatu saat seorang debitur melakukan wanprestasi (*cidera janji*) secara sadar atau tidak, maka bank berusaha agar debitur senantiasa memberi hak dan kekuasaan kepada bank untuk mendapatkan pelunasan hutang dari barang-barang jaminan tadi. Jaminan kredit berfungsi sebagai pengaman apabila kredit yang telah diberikan mengalami kegagalan dalam pengembalian.

Dalam praktiknya yang dapat dijadikan jaminan kredit oleh calon debitur adalah sebagai berikut:

- a. Jaminan dengan barang-barang, seperti:
 - 1) Tanah
 - 2) Bangunan
 - 3) Kendaraan bermotor
 - 4) Mesin/peralatan
 - 5) Barang dagangan

6) Tanaman/kebun/sawah

b. Jaminan surat berharga seperti:

1) Sertifikat Saham

2) Sertifikat Obligasi

3) Sertifikat Tanah

4) Sertifikat Deposito

5) Promes

6) Wesel

c. Jaminan orang atau perusahaan

Jaminan orang atau perusahaan yaitu jaminan yang diberikan oleh seseorang atau perusahaan kepada bank terhadap fasilitas kredit yang diberikan. Apabila kredit tersebut macet maka orang atau perusahaan yang memberikan jaminan itulah yang diminta pertanggungjawabannya atau menanggung risikonya.

d. Jaminan asuransi

Jaminan asuransi yaitu bank menjaminkan kredit tersebut kepada pihak asuransi, terutama terhadap fisik objek tersebut, seperti kendaraan, gedung dan lainnya. Jadi apabila terjadi kehilangan atau kebakaran, maka pihak asuransilah yang akan menanggung kerugian tersebut.

6. Unsur-unsur Kredit

Unsur-unsur yang terkandung dalam kredit (Santoso, 1996: 10):

a. Kepercayaan

Yaitu keyakinan bank atas uang yang dipinjamkan tersebut akan diterima kembali pembayaran pokok dan bunganya sesuai jangka waktu yang telah disepakati.

b. Waktu

Yaitu agio akan pertambahan nilai uang yang diterima saat ini dengan masa yang akan datang di mana tentunya nilai uang sekarang akan lebih tinggi dari pada nilai uang di waktu yang akan datang.

c. *Degree of Risk*

Yaitu risiko yang terjadi akibat kesenjangan waktu dari pemberian pinjaman tersebut.

d. Prestasi

Pemberian kredit sebenarnya tidak hanya sebatas pemberian pinjaman dalam bentuk uang tetapi juga barang dan jasa atau yang sejenisnya.

7. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko tidak terbayar kembali atau investasi yang merosot mutunya atau investasi yang gagal sehingga berakibat kerugian pada bank. Selain memperoleh manfaat dari usaha memberikan kredit, bank juga akan menanggung risiko yang besar dari pemberian kredit tersebut

apabila kredit tersebut digunakan oleh debitur untuk usaha-usaha yang spekulatif.

$$\text{Risiko Kredit} = \frac{\text{Jumlah angsuran} \times \text{Hari Keterlambatan} \times (\text{Bunga} : 12)}{360}$$

Apabila suatu risiko bertambah tinggi maka bertambah tinggi pula tingkat suku bunga yang dikenakan, demikian sebaliknya bertambah rendah risiko kredit akan bertambah rendah pula bunga yang dikenakan (Sinungan, 1995: 110).

Sebelum memutuskan untuk menyetujui permohonan kredit, pihak bank perlu mengevaluasi risiko kredit dari para calon debitur. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengevaluasi risiko kredit adalah menggunakan prinsip 5C atau 6C dapat dijelaskan sebagai berikut (Kasmir, 2000: 91-92):

1) *Character*

Character adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat kejujuran dan integritas serta tekad baik yaitu untuk memenuhi kewajiban dari calon debiturnya. Penilainnya adalah kejujuran, ketulusan, kepatuhan akan janji, serta kemauan untuk membayar kembali utang.

2) *Capacity*

Capacity adalah menilai mengenai kemampuan calon debitur untuk melunasi kewajiban dari kegiatan usaha yang akan dilakukan.

Penilaiannya adalah kemampuan untuk membuat rencana dan mewujudkan juga termasuk bagaimana prosesnya.

3) *Capital*

Capital adalah jumlah dana modal sendiri yang dimiliki oleh calon debitur yang tidak harus berupa uang tunai, dapat dalam bentuk barang-barang modal seperti tanah, bangunan, mesin. Penilaiannya adalah keadaan permodalan, sumber-sumber dana dan penggunaannya.

4) *Collateral*

Collateral adalah jumlah dana modal sendiri yang diserahkan oleh peminjam sebagai jaminan atas kredit yang diterimanya. Penilaiannya adalah jenis atau macam barang, nilainya, potensinya, bukti kepemilikan atau status hubungannya.

5) *Condition of economy*

Condition of economy adalah situasi dan kondisi politik, ekonomi, dan sosial budaya yang dapat mempengaruhi keadaan perekonomian. Penilaiannya adalah sampai sejauh mana kondisi ekonom itu berpengaruh terhadap kegiatan usaha para nasabah dan bagaimana cara mengatasinya atau mengantisipasinya sehingga usahanya masih dapat tetap berjalan.

6) *Constraint*

Constraint adalah batasan-batasan atau hambatan yang tidak memungkinkan seseorang melakukan usaha di suatu tempat.

8. Suku Bunga Kredit

Penentuan suku bunga kredit yang membedakan antara kredit yang satu dengan kredit yang lainnya adalah (Santoso, 1996: 59-60):

a. Jangka waktu kredit

Makin panjang jangka waktunya berarti risiko semakin besar sehingga tingkat suku bunga juga semakin tinggi.

b. Kualitas jaminan kredit

Jaminan yang mudah dicairkan (*Likuid*) akan menyebabkan risiko yang cukup rendah sehingga bunga pinjaman dapat menjadi lebih rendah.

c. Reputasi perusahaan

Tergantung dari *Credit Rating* perusahaan. Perusahaan dengan *credit rating* tinggi akan berisiko rendah sehingga mengakibatkan tingkat suku bunga pinjaman pun menjadi rendah.

d. *Competitive Product*

Competitive Product karena tingginya tingkat persaingan akan menyebabkan tingginya risiko dan tingkat suku bunga pinjaman.

e. Hubungan baik

Hubungan yang baik dan lamanya tingkat kepercayaan antara bank dengan debitur akan menyebabkan semakin rendahnya suku bunga pinjaman.

f. Jaminan pihak ketiga

Bonafiditas penjamin akan mengurangi risiko kredit, yang selanjutnya mempengaruhi secara langsung rendahnya tingkat suku bunga pinjaman.

Dari berbagai faktor yang telah disebutkan diatas dapatlah ditarik kesimpulan bahwa rasio penentuan suku bunga kredit suatu bank sangat berkaitan dengan risiko yang muncul setelah pemberian kredit dilaksanakan. Bila risiko kredit tinggi maka tingkat bunga akan dibebankan lebih tinggi, sebaliknya jika risiko rendah maka tingkat bunga lebih rendah.

9. Kebijakan Kredit (Mulyono, 1993: 17-21)

Untuk mengatasi berbagai kerumitan yang terjadi dalam pemberian kredit sehingga kegiatan perkreditan dapat berjalan lancar, maka dibuat suatu aturan-aturan secara tertulis maupun tidak tertulis sebelum pelaksanaan perkreditan itu sendiri berlangsung. Rangkaian peraturan ini disebut sebagai kebijakan kredit (*credit policy*). Tujuan penetapan kebijakan kredit adalah sebagai berikut:

a. Untuk penyediaan sarana penjagaan atau pengamatan terhadap *asset* bank dan dana yang disimpan oleh para deposant secara memadai,

maksudnya yaitu agar dana yang telah ditanamkan ke dalam bank tersebut dapat dikembangkan hingga dapat memperoleh *return* yang optimum.

- b. Sebagai dasar pedoman kerja dalam menghadapi perkembangan perekonomian khususnya yang menyangkut kegiatan perbankan. Sebagai unit perekonomian, bank tidak dapat melepaskan diri dari setiap perkembangan yang terjadi pada kegiatan perekonomian yang melindunginya.
- c. Sebagai pedoman bagi para pejabat kredit bank yang bersangkutan dalam melaksanakan tugasnya. Agar tugas-tugas dalam mengelola perkreditan dapat dilakukan secara tepat guna dan terarah diperlukan pedoman kerja yang jelas bagi seluruh aparat perkreditan dari setiap bank.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan di PT. BPR Gracia Mandiri, Tbk Bekasi menggunakan studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan (Indriantoro, 2002). Studi kasus juga dapat diartikan penelitian yang mendalam mengenai unit sosial tertentu yang menghasilkan gambaran yang berlaku untuk jangka waktu tertentu yang kemudian diolah dan dianalisis selanjutnya ditarik kesimpulan. Kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini hanya berlaku bagi obyek yang diteliti dan hanya berlaku pada PT. BPR Gracia Mandiri, Tbk Bekasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. BPR Gracia Mandiri, Tbk Bekasi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai dengan April 2011.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang terlibat dalam penelitian, dalam hal ini adalah pihak-pihak yang bertindak sebagai pemberi informasi yang berhubungan dengan penelitian, yaitu bagian kredit PT. BPR Gracia Mandiri, Tbk Bekasi.

2. Objek Penelitian

- a. Kebijakan kredit mengenai suku bunga kredit di PT. BPR Gracia Mandiri, Tbk Bekasi.
- b. Kebijakan kredit mengenai agunan di PT. BPR Gracia Mandiri, Tbk Bekasi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti (Boedijoewono, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah data dari semua debitur yang membayar angsuran tidak sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan atau terlambat membayar angsuran kredit pada tahun 2008-2010.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti (Boedijoewono, 2007). Sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Data dari semua debitur yang membayar angsuran tidak sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan atau terlambat membayar angsuran kredit

pada tahun 2008-2010, dengan suku bunga 27,% per tahun atau suku bunga 33% per tahun.

- b. Data dari sebagian debitur yang membayar angsuran tidak sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan atau terlambat membayar angsuran kredit pada tahun 2008-2010, dengan jenis agunan kredit berupa tanah atau kendaraan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab secara sistematis dengan pihak yang berwenang untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan kebijakan kredit yang dijalankan, khususnya tentang tingkat suku bunga dan agunan kredit serta mengenai keterlambatan pembayaran dari debitur.
2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang bersumber pada catatan-catatan dokumen-dokumen atau prinsip-prinsip yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti.

F. Teknik Analisis Data

1. Untuk menjawab permasalahan pertama yaitu melihat ada tidaknya perbedaan risiko kredit antara kredit dengan tingkat suku bunga 27% dan kredit dengan tingkat suku bunga 33%, langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:
 - a. Membuat tabel perhitungan risiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga kredit.

Tabel 3.1

Contoh Tabel Risiko Kredit Berdasarkan Tingkat Suku Bunga 27% per Tahun

| No. (n) | Suku Bunga | | Plafond Kredit (Rp) | Angsuran (Rp) | Jangka Waktu (Bulan) | Hari keterlambatan (hari) | Resiko Kredit (Rp) |
|------------|------------------|-----------------|---------------------------|------------------|----------------------------|---------------------------------|--------------------------|
| | Per Bulan (%) | Per Hari (%) | | | | | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| Dst | | | | | | | |
| | | | | | | $\sum X_A$ | |
| | | | | | | \bar{X}_A | |

Tabel 3.2

Contoh Tabel Risiko Kredit Berdasarkan Tingkat Suku Bunga 30% per Tahun

| No. (n) | Suku Bunga | | Plafond Kredit (Rp) | Angsuran (Rp) | Jangka Waktu (Bulan) | Hari keterlambatan (hari) | Resiko Kredit (Rp) |
|------------|------------------|-----------------|---------------------------|------------------|----------------------------|---------------------------------|--------------------------|
| | Per Bulan (%) | Per Hari (%) | | | | | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| Dst | | | | | | | |
| | | | | | | $\sum X_B$ | |
| | | | | | | \bar{X}_B | |

Keterangan :

$\sum X_A, X_B$: Jumlah risiko kredit pada suku bunga kredit sebesar 27 % per tahun dan suku bunga kredit 33% per tahun.

\bar{X}_A, \bar{X}_B : Rata-rata risiko kredit pada tingkat suku bunga kredit sebesar 27 % per tahun dan tingkat suku bunga kredit sebesar 30% per tahun.

b. Melakukan uji normalitas data dengan $\alpha = 0,05$

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berasal dari distribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Normalitas *Lilliefors (Kolmogorov-Smirnov)* yang terdapat dalam prosedur SPSS *Explore*, dengan langkah-langkah sebagai berikut (Uyanto, 2009):

1) Membuat hipotesis untuk uji normalitas.

H_0 : data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

H_1 : data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

2) Melakukan pengujian data dengan prosedur SPSS *Explore*.

3) Menarik keputusan apakah menolak atau menerima H_0 berdasarkan kriteria berikut:

Jika $P_{\text{-value}} < \alpha$, maka H_0 ditolak.

Jika $P_{\text{-value}} > \alpha$, maka H_0 tidak dapat ditolak

c. Melakukan pengujian terhadap data

Melakukan pengujian terhadap data dengan menggunakan *Mann-Whitney U-Test*, dengan langkah-langkah sebagai berikut (Sugiyono, 2009 dan Trihendradi, 2005):

- 1) Membuat hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) untuk risiko kredit berdasarkan suku bunga kredit.

$$H_0 : \bar{X}_A = \bar{X}_B$$

Tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata risiko kredit yang signifikan antara kredit dengan suku bunga 27% per tahun dan suku bunga 33% per tahun.

$$H_a : \bar{X}_A \neq \bar{X}_B$$

Terdapat perbedaan nilai rata-rata risiko kredit yang signifikan antara kredit dengan suku bunga 27% per tahun dan suku bunga 30% per tahun.

Keterangan:

\bar{X}_A : Rata-rata risiko kredit dengan suku bunga 27 % per tahun.

\bar{X}_B : Rata-rata risiko kredit dengan suku bunga 30% per tahun.

- 2) Menentukan kriteria pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi (*level significance*) = 0,05

Jika nilai probabilitas (Sig) < taraf nyata (0,05), maka H_0 ditolak.

Jika nilai probabilitas (Sig) > taraf nyata (0,05), maka H_0 tidak dapat ditolak.

- 3) Menarik kesimpulan untuk menolak atau tidak menolak hipotesis nol (H_0) berdasarkan hasil uji statistik yang sudah dilakukan. Apabila hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai probabilitas < 0,05 sehingga H_0 ditolak, hal ini berarti $H_a : \bar{X}_A \neq \bar{X}_B$, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan nilai rata-rata risiko kredit yang signifikan antara kredit dengan suku bunga 27% per tahun dan suku bunga 30% per tahun. Apabila hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai probabilitas > 0,05 sehingga H_0 tidak dapat ditolak, hal ini berarti $H_o : \bar{X}_A = \bar{X}_B$, maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata risiko kredit yang signifikan antara kredit dengan suku bunga 27% per tahun dan suku bunga 30% per tahun.

2. Untuk menjawab permasalahan kedua yaitu adanya perbedaan risiko kredit antara kredit dengan agunan tanah dan kredit dengan agunan kendaraan, langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:
 - a. Membuat tabel perhitungan risiko kredit berdasarkan jenis agunan kredit.

Tabel 3.3

Contoh Tabel Risiko Kredit Berdasarkan Agunan Tanah

| No. (n) | Suku Bunga | | Plafond Kredit (Rp) | Angsuran (Rp) | Jangka Waktu (Bulan) | Hari keterlambatan (hari) | Resiko Kredit (Rp) |
|------------|------------------|-----------------|---------------------------|------------------|----------------------------|---------------------------------|--------------------------|
| | Per Bulan (%) | Per Hari (%) | | | | | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| Dst | | | | | | | |
| | | | | | | $\sum X_A$ | |
| | | | | | | \bar{X}_A | |

Tabel 3.4

Contoh Tabel Risiko Kredit Berdasarkan Agunan Kendaraan

| No. (n) | Suku Bunga | | Plafond Kredit (Rp) | Angsuran (Rp) | Jangka Waktu (Bulan) | Hari keterlambatan (hari) | Resiko Kredit (Rp) |
|------------|------------------|-----------------|---------------------------|------------------|----------------------------|---------------------------------|--------------------------|
| | Per Bulan (%) | Per Hari (%) | | | | | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| Dst | | | | | | | |
| | | | | | | $\sum X_B$ | |
| | | | | | | \bar{X}_B | |

Keterangan :

$\sum X_A, X_B$: Jumlah risiko kredit dengan agunan tanah dan kendaraan.

\bar{X}_A, \bar{X}_B : Rata-rata risiko kredit dengan agunan tanah dan kendaraan.

b. Melakukan uji normalitas data dengan $\alpha = 0,05$

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berasal dari distribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Normalitas *Lilliefors (Kolmogorov-Smirnov)* yang terdapat dalam prosedur SPSS *Explore*, dengan langkah-langkah sebagai berikut (Uyanto, 2009):

1) Membuat hipotesis untuk uji normalitas.

H_0 : data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

H_1 : data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

2) Melakukan pengujian data dengan prosedur SPSS *Explore*.

3) Menarik kesimpulan apakah menolak atau menerima H_0 berdasarkan kriteria berikut:

Jika $P_{\text{-value}} < \alpha$, maka H_0 ditolak.

Jika $P_{\text{-value}} > \alpha$, maka H_0 tidak dapat ditolak

c. Melakukan pengujian terhadap data dengan menggunakan *Mann-Whitney U-Test*, dengan langkah-langkah sebagai berikut (Sugiyono, 2009 dan Trihendradi, 2005):

1) Membuat hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) untuk risiko kredit berdasarkan jenis agunan kredit

$$H_o : \bar{X}_A = \bar{X}_B$$

Tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata risiko kredit yang signifikan antara kredit dengan agunan tanah dan agunan kendaraan.

$$H_a : \bar{X}_A \neq \bar{X}_B$$

Terdapat perbedaan nilai rata-rata risiko kredit yang signifikan antara kredit dengan agunan tanah dan agunan kendaraan.

Keterangan:

\bar{X}_A : Rata-rata risiko kredit dengan agunan tanah.

\bar{X}_B : Rata-rata risiko kredit dengan agunan kendaraan.

- 2) Menentukan kriteria pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi (*level significance*) = 0,05

Jika nilai probabilitas (Sig) < taraf nyata (0,05), maka H_0 ditolak.

Jika nilai probabilitas (Sig) > taraf nyata (0,05), maka H_0 tidak dapat ditolak

- 3) Menarik kesimpulan untuk menolak atau tidak menolak hipotesis nol (H_0) berdasarkan hasil uji statistik yang sudah dilakukan.

Apabila hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai probabilitas < 0,05 sehingga H_0 ditolak, hal ini berarti $H_a : \bar{X}_A \neq \bar{X}_B$, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan nilai rata-rata risiko kredit yang signifikan antara kredit dengan agunan tanah dan agunan kendaraan.

Apabila hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai probabilitas > 0,05 sehingga H_0 tidak dapat ditolak, hal ini berarti $H_o : \bar{X}_A = \bar{X}_B$,

maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata risiko kredit yang signifikan antara kredit dengan agunan tanah dan agunan kendaraan.



BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

PT. BPR Grahacipta Arthamandiri, adalah perusahaan jasa perbankan yang didirikan pada hari Selasa, tanggal 4 Mei 1993. Dihadapan Notaris Adlan Yulizar, SH Notaris di Jakarta, dengan Akta Notaris nomor 9, dengan nama Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat "Grahacipta Arthamandiri", yang disingkat menjadi PT. BPR. Grahacipta Arthamandiri yang berkedudukan di JL. Sersan Awan No.7, Kel. Margahayu Kecamatan Bekasi Timur, Kabupaten Daerah Tingkat II Bekasi, Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat. Telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 14 Juli 1993 Nomor C2-5989 HT.01.01.Th93. Serta telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, tanggal 4 Februari 1994, Nomor Kep-018/KM.17/1994 tentang Pemberian Izin Usaha. Tembusan surat Bank Indonesia No.26/862/Dir/UPBD/Rahasia tanggal 27 Januari 1994.

Dengan Izin Operasional dari Bank Indonesia No.27/589/UPBPR/PBPR tanggal 23 Juni 1994. dengan No. NPWP : 1.593.732.9-407.000 berubah menjadi 1.593.732.9-435.000.

Perseroan ini dimulai pada tanggal Anggaran Dasar (AD) dan telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Bekasi pada hari Selasa, tanggal 14 September 1993 No.112/PT/1993/PN, Bekasi. Modal dasar yang dimiliki PT.

BPR Grahacipta Arthamandiri pada saat itu sebesar Rp. 1.000.000.000 (Satu Milyard Rupiah).

Pada pertengahan tahun 2005 tepatnya tanggal 20 April 2005, bank BPR melakukan perpindahan alamat kantor dari semula berkedudukan di Kec. Bekasi Timur, Kotamadya Daerah Tingkat II Bekasi, Propinsi daerah Tingkat I Jawa Barat, Jln. Sersan Awan No.7, Kelurahan Margahayu menjadi berkedudukan di Kabupaten Bekasi, Kecamatan Tambun Selatan, Kelurahan Jatimulya, Jalan Kalimas Raya (Inspeksi Kalimalang) Komplek Pertokoan Niaga Kalimas Blok. A 12A, Blok. A 12B. Sesuai surat Bank Indonesia No. 7/819/DPBPR/IDBPR, tanggal 11 April 2005 tentang Izin Efektif Perpindahan Alamat Kantor.

Sejak berdirinya PT. BPR Gracia Mandiri, telah beberapa kali mengalami perubahan dalam susunan Kepengurusan baik Komisaris maupun Direksi. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. BPR Gracia Mandiri serta Surat Keputusan Bank Indonesia No.7/1020/DPBPR/IDBPR tanggal 3 May 2005, Susunan Pengurus adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Basirun Sianipar, SE.MM

Komisaris : Ramli Pardosi, SE.MM

Direktur Utama : Cyrus Yohn Panjaitan, BA

Direktur : Bonatua Sihombing, SE

Pada tahun 2006 tepatnya tanggal 1 Juli 2006, BPR melakukan perubahan Nama Kantor dari semula bernama PT. BPR Grahacipta Arthamandiri menjadi PT. BPR Gracia Mandiri, sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak

Asasi Manusia No. C-12645 HT.01.04.TH.2006 tanggal 2 Mei 2006, tentang perubahan Anggaran Dasar BPR dan Salinan Keputusan Direktur Pengawasan BPR Bank Indonesia No. 8/7/KEP.Dir.PBPR/2006 tanggal 8 Juni 2006, tentang perubahan nama BPR dan surat Bank Indonesia no. 8/317/DPBPR tanggal 22 Juni 2006. Perseroan ini telah mengalami beberapa kali pergantian Pengurus dari sejak berdiri sampai dengan tahun 2010. PT. BPR Gracia Mandiri saat ini memiliki 21 karyawan, dengan susunan pengurus saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Basirun Sianipar. SE.MM

Anggota Komisaris : Calvin Sihol. SE.MM

Dewan Direksi:

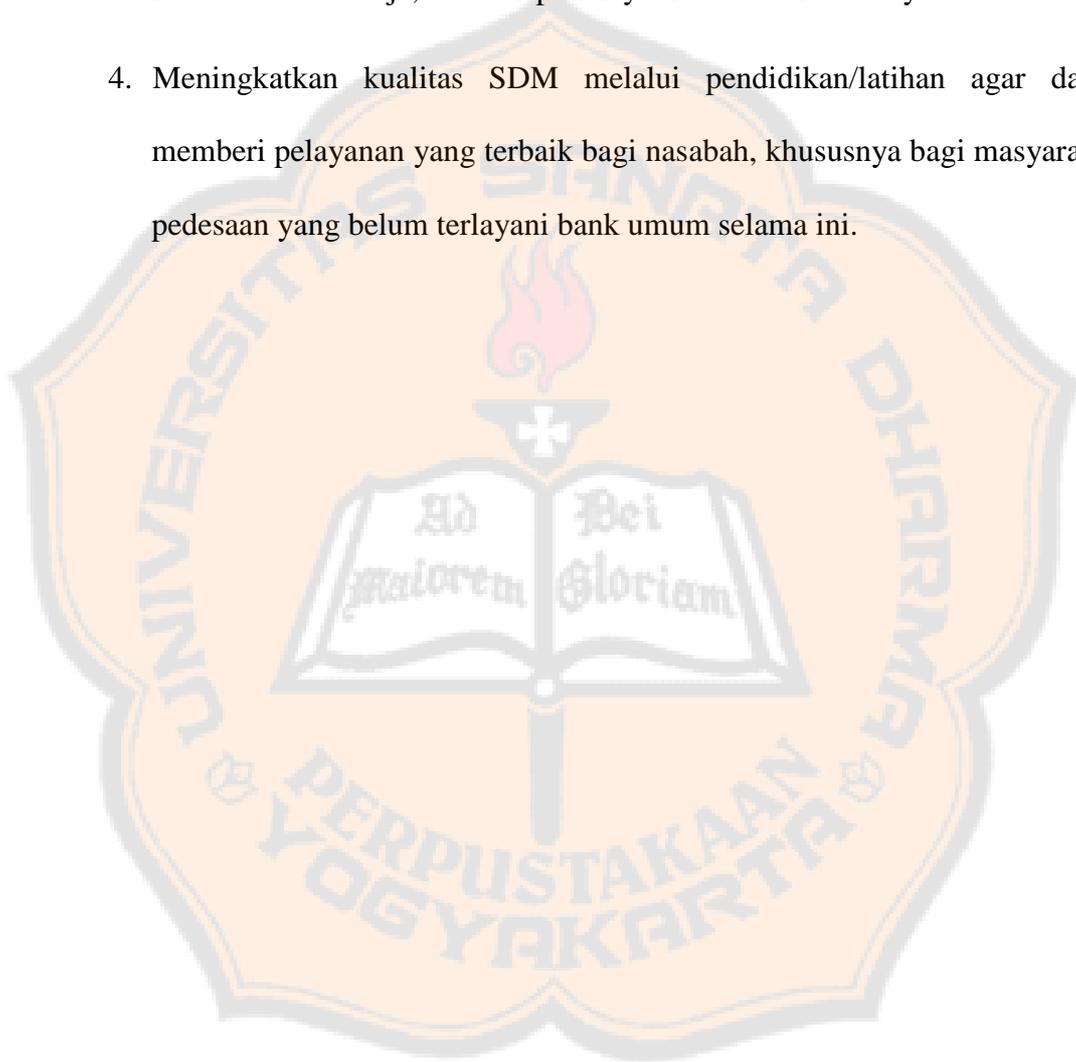
Direktur Utama : Cyrus Yohn Panjaitan. BA

Direktur : Bonatua Sihombing. SE

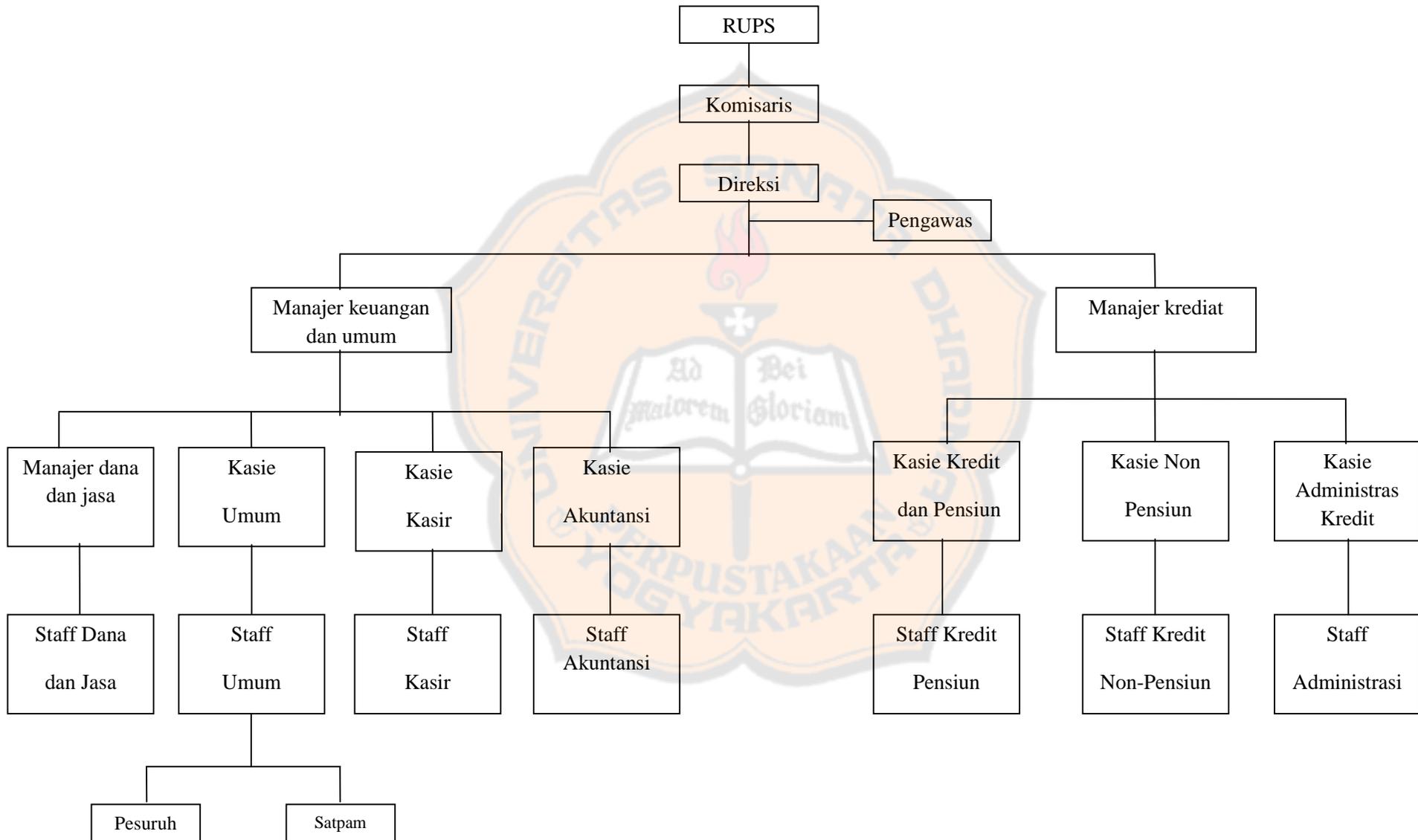
B. Tujuan Perusahaan

PT. BPR Gracia Mandiri memiliki tujuan yang ingin dicapai. tujuan yang ingin dicapai PT. BPR Gracia Mandiri yaitu membantu pemerintah dalam memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat kecil dikota dan dipedesaan. Selain sebagai bentuk investasi jangka panjang. Visi yang dimiliki oleh PT. BPR Gracia Mandiri adalah menjadi mitra terbaik nasabah pengguna jasa perbankan (BPR). Misi yang dimiliki oleh PT. BPR Gracia Mandiri adalah :

1. Mengelola pelayanan perbankan secara profesional.
2. Memuaskan nasabah melalui pelayanan yang terbaik, dengan suku bunga bersaing dan terjangkau dan juga aman.
3. Nasabah adalah raja, kami siap melayani bukan untuk dilayani
4. Meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan/latihan agar dapat memberi pelayanan yang terbaik bagi nasabah, khususnya bagi masyarakat pedesaan yang belum terlayani bank umum selama ini.



C. Struktur Organisasi



D. Wewenang dan Tanggung Jawab Masing-masing Bagian

1. RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)

Pemegang saham memiliki wewenang untuk mengembangkan modalnya serta membentuk perwakilan yaitu Dewan Komisaris dan Direktur.

2. Komisaris

Wewenang:

- a. Mengawasi pekerjaan Direksi.
- b. Memeriksa dan mengevaluasi perkembangan kondisi bank.
- c. Memeriksa dan menyetujui neraca dan perhitungan laba/rugi serta surat-surat pertanggungjawaban tahunan lainnya
- d. Memeriksa buku-buku, bukti, surat-surat, mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya serta mengetahui semua tindakan yang telah dijalankan.
- e. Memberikan masukan kepada Direksi yang bisa dijadikan pertimbangan untuk memotivasi perkembangan bank, agar menjadi lebih baik lagi

Tanggung Jawab:

- a. Membuat catatan atas hasil pemeriksaan.
- b. Membuat laporan Komisaris kepada Bank Indonesia mengenai perkembangan usaha bank serta rencana-rencana yang akan dilaksanakan secara periodik.
- c. Tugas-tugas lain yang berhubungan dengan Dewan Komisaris

3. Direksi

Wewenang:

- a. Memberikan laporan kegiatan bank kepada instansi-instansi yang berkaitan dengan fungsi dan statusnya bila instansi tersebut memintanya. Memberikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris.
- b. Mengusulkan perbaikan-perbaikan bagi hak-hak karyawan kepada Dewan Komisaris.
- c. Menyimpan warkat-warkat berharga.
- d. Membuat keputusan untuk mengangkat atau memberhentikan karyawan.

Tanggung Jawab:

- a. Membuat rencana kerja bank secara periodik untuk dilaporkan kepada Bank Indonesia.
- b. Mencocokkan kas tunai dari rekapitulasi kas dengan mutasi pada buku kas harian setiap tutup jam kerja.
- c. Tugas-tugas lain yang berhubungan dengan Direksi.

4. Pengawas

Wewenang:

- a. Melakukan koordinasi dengan bagian terkait.
- b. Melakukan kerjasama dengan instansi atau pihak terkait.
- c. Melakukan investigasi langsung kepada nasabah.
- d. Melakukan pemeriksaan atas pelaksanaan tugas setiap bagian.

Tanggung Jawab:

- a. Pengawasan semua kegiatan di perusahaan agar berjalan dengan baik dan benar.
- b. Pengawasan terhadap proses dan prosedur akuntansi.
- c. Pengembangan prosedur operasional.

5. Manajer keuangan dan umum

Wewenang:

- a. Mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.
- b. Memprakarsai kebijakan anggaran dan keuangan.
- c. Mengelola data-data keuangan perusahaan.

Tanggung Jawab:

- a. Melaksanakan seluruh kegiatan yang diselenggarakan perusahaan.
- b. Melaksanakan rencana strategik di bidang keuangan.
- c. Perencanaan pembuatan laporan keuangan perusahaan untuk pihak ekstern maupun intern.
- d. Penyusunan SPT masa dan tahunan.
- e. Pengarsipan *voucher* dan bukti-bukti transaksi keuangan.
- f. Penyediaan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan.
- g. Evaluasi dan pelaporan perkembangan keuangan perusahaan.

6. Manajer Kredit

Wewenang:

- a. Memutuskan kredit sesuai dengan wewenangnya.
- b. Penyusunan kajian hukum terhadap kredit-kredit yang bermasalah.

- c. Melakukan kerja sama dengan instansi dan pihak terkait.
- d. Memprakarsai pemindahan instansi dari Kredit Pegawai Utama ke Kredit Pegawai Prima atau sebaliknya.
- e. Memprakarsai perubahan suku bunga dan biaya operasional yang terkait.
- f. Memprakarsai perubahan kebijakan kredit.
- g. Menandatangani surat tagihan dan *cash in transit*.
- h. Memprakarsai usulan mengenai penghapusan kredit.

Tanggung Jawab:

- a. Melaksanakan seluruh kegiatan yang diselenggarakan perusahaan.
- b. Melaksanakan perencanaan strategik dibidang pengembangan atau pemasaran.
- c. Melaksanakan kebijakan perusahaan dibidang pemasaran, analisa kredit, rutinitas penagihan dan penanganan kredit bermasalah.
- d. Pengelolaan kolektibilitas kredit.
- e. Pengadaan sarana promosi.
- f. Pengembangan produk dan segmen pasar.
- g. Menangatur, mengkoordinir, dan mengevaluasi tugas dan kinerja kepala seksi dibawahnya.
- h. Pengelolaan kolektibilitas kredit dan *extra countable*
- i. Menjamin kecocokan rupa-rupa pasiva
- j. Melakukan evaluasi kegiatan operasional secara periodik dan mempertanggungjawabkan kepada Direktur
- k. Pembinaan kepada debitur secara proaktif, terencana dan terpadu.
- l. Merawat sarana dan prasarana kerja dilingkungannya

E. Produk dan Prosedur Pemberian Kredit

PT. BPR Gracia Mandiri memiliki fungsi dan peranan sebagai perusahaan perbankan yang memberikan intermediasi keuangan bagi pelaku ekonomi skala mikro, kecil dan menengah. Oleh sebab itu, PT. BPR Gracia Mandiri menyediakan produk dan layanan jasa perbankan yang diarahkan mampu menjadi solusi bagi kebutuhan seluruh lapisan dalam masyarakat. Setiap produk jasa yang ada dirancang sedemikian rupa agar mudah diakses, cepat dalam proses, dan aman. Produk-produk yang ditawarkan oleh PT. BPR Gracia Mandiri yaitu:

1. Tabungan

a. Tabungan GRACIA

- 1) Untuk setoran awal Rp. 50.000,- setoran selanjutnya bebas.
- 2) Bunga 10% pertahun dihitung setiap akhir bulan berdasarkan saldo harian.
- 3) Dapat ditarik setiap saat kecuali berhubungan dengan kredit

b. Tabungan TABPRINDO

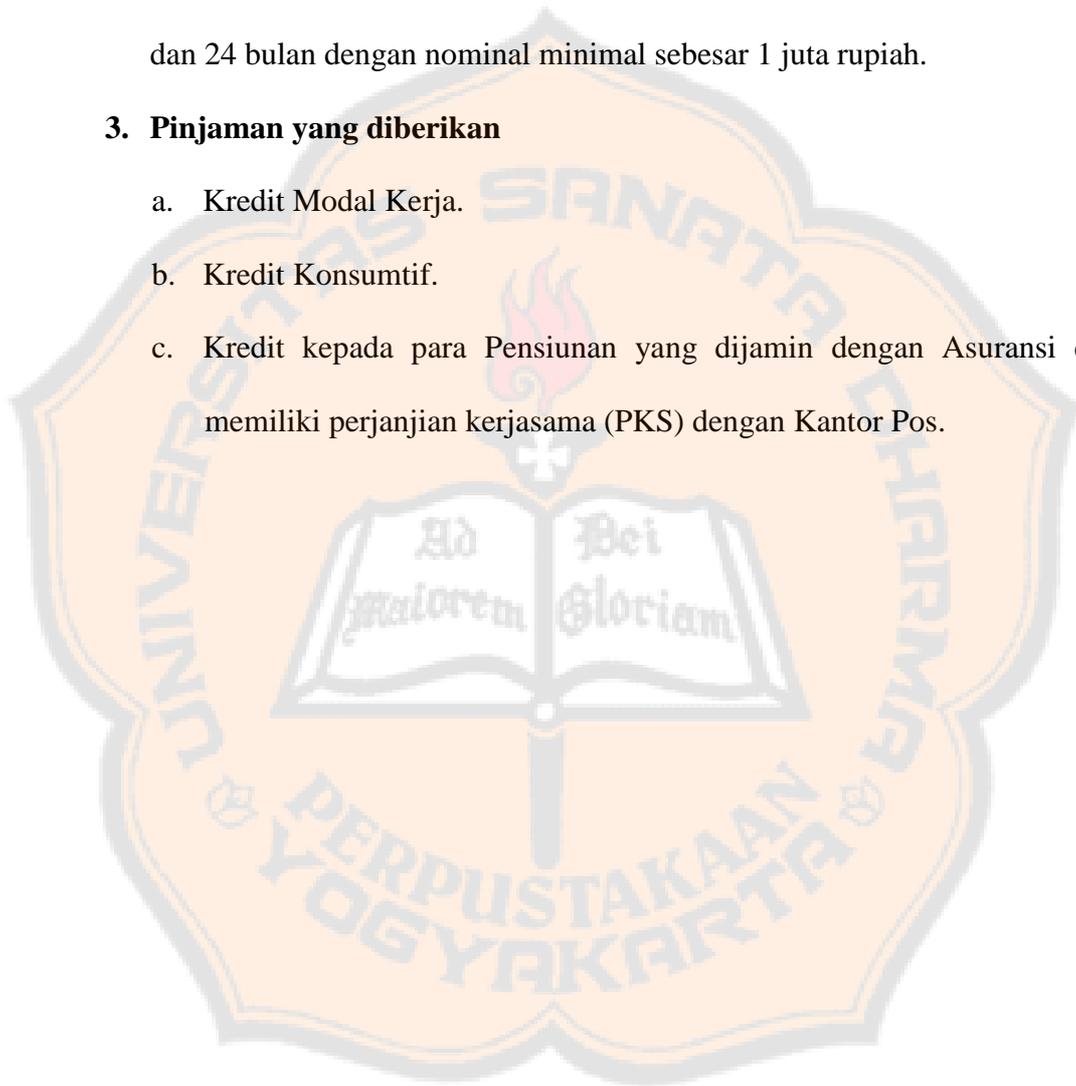
- 1) Untuk setoran awal Rp. 100.000,- setoran selanjutnya bebas.
- 2) Bunga 8% pertahun dihitung setiap akhir bulan berdasarkan saldo rata-rata.
- 3) Dapat ditarik setiap saat.
- 4) Ada hadiah yang diundi 2 kali dalam setahun dengan kelipatan saldo Rp. 50.000,- dan mengendap 1 bulan diberi 1 nomor undian

2. Deposito

Untuk penempatan deposito diberikan BUNGA yang menarik yang disesuaikan dengan suku bunga Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), dengan jangka waktu yang bervariasi 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan dengan nominal minimal sebesar 1 juta rupiah.

3. Pinjaman yang diberikan

- a. Kredit Modal Kerja.
- b. Kredit Konsumtif.
- c. Kredit kepada para Pensiunan yang dijamin dengan Asuransi dan memiliki perjanjian kerjasama (PKS) dengan Kantor Pos.



BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang merupakan pengamatan terhadap obyek penelitian, yaitu PT. BPR Gracia Mandiri, Tbk Bekasi untuk mengevaluasi kebijakan kredit ditinjau dari risiko kredit yang timbul menurut tingkat suku bunga dan agunan kredit. Hasil penelitian ini akan dianalisis lebih lanjut terkait dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan yaitu untuk mengetahui apakah ada perbedaan risiko kredit ditinjau dari tingkat suku bunga dan agunan kredit. Tingkat suku bunga kredit yang ditetapkan oleh PT. BPR Gracia Mandiri, Tbk Bekasi diantaranya adalah 27% per tahun dan 33% per tahun. Data mengenai debitur dengan tingkat suku bunga tersebut merupakan data pada tahun 2008 – 2010. Jumlah sampel dalam penelitian ini terdiri dari 57 debitur yang melakukan pinjaman dengan bunga 27%, 28 debitur dan dengan bunga pinjaman 33%, 29 debitur. Sehingga total debitur yang terlambat membayar angsuran kredit dengan suku bunga tersebut ada 57 debitur.

Penulis mengelompokkan jenis agunan kredit menjadi dua yaitu tanah dan kendaraan. Populasi dalam penelitian ini adalah data dari semua debitur yang membayar angsuran tidak sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan atau terlambat membayar angsuran kredit pada tahun 2008 – 2010, dengan jenis agunan kredit berupa tanah atau kendaraan. Jumlah sampel pada penelitian ini

ada 42 debitur, dari jumlah sampel yang ada yang menyertakan agunan tanah ada 21 debitur dan yang menyertakan agunan kendaraan ada 21 debitur.

B. Analisis dan Pembahasan

1. Risiko Kredit Ditinjau dari Suku Bunga Kredit yang Berbeda

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan risiko kredit antara kredit dengan suku bunga 27% per tahun dan kredit dengan suku bunga 33% per tahun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Membuat tabel perhitungan resiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga

Sebelum menghitung risiko kredit, terlebih dahulu penulis menghitung besarnya angsuran per bulan dan lama keterlambatan. Tabel hasil perhitungan dan angsuran per bulan dan lama keterlambatan dapat dilihat pada lampiran_A1. Sedangkan untuk menghitung risiko kredit rumus yang digunakan beserta cara perhitungannya dapat dilihat pada lampiran_A2. Tabel hasil perhitungan risiko kredit dapat dilihat pada lampiran_A3 untuk suku bunga 27% per tahun dan lampiran_A4 untuk suku bunga 33% per tahun.

Pada lampiran hasil perhitungan risiko kredit dapat diketahui jumlah risiko kredit masing-masing kelompok sampel. Pada sampel kredit dengan suku bunga 27% per tahun, debitur yang melakukan keterlambatan dalam membayar angsuran kredit ada 28 debitur diketahui jumlah risiko kredit Rp 35.476,88 dan rata-rata risiko kredit Rp

1.267,03. Pada sampel kredit dengan suku bunga 33% per tahun, debitur yang melakukan keterlambatan dalam membayar angsuran kredit ada 29 debitur dan diketahui jumlah risiko kredit Rp 429.798,57 dan rata-rata risiko kredit Rp 14.820,64. Dari hasil tersebut terlihat bahwa pada sampel kredit dengan suku bunga 33% per tahun jumlah debitur yang melakukan keterlambatan dalam membayar angsuran kredit lebih banyak, jumlah risiko kredit dan rata-rata risiko kredit juga lebih besar, selisihnya sebesar Rp 394.321,69 dan Rp 13.553,61.

b. Melakukan Uji Normalitas ($\alpha = 0,05$)

Untuk memecahkan masalah yang pertama ini, penulis terlebih dahulu melakukan uji normalitas data dengan $\alpha = 0,05$. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berasal dari distribusi normal. Hipotesis untuk uji normalitas data adalah sebagai berikut:

H_0 : data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

H_1 : data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal

Dalam penelitian ini uji normalitas didasarkan pada uji Normalitas *Lilliefors (Kolmogorov-Smirnov)* dengan menggunakan prosedur SPSS *Explore* dari program SPSS *for Windows versi 18*. Rangkuman hasil pengujian disajikan dalam tabel 5.

Tabel 5 Tests of Normality untuk Risiko Kredit Ditinjau dari Suku Bunga

| | | One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | |
|----------------------------------|----------------|------------------------------------|------------------|
| | | ResikoKredit 27% | ResikoKredit 33% |
| N | | 28 | 29 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 1267,03214 | 14820,64033 |
| | Std. Deviation | 1012,140606 | 6,106299E4 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,167 | ,441 |
| | Positive | ,167 | ,441 |
| | Negative | -,137 | -,406 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,883 | 2,377 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,416 | ,000 |

Sumber: Data diolah

Hasil pengujian menunjukkan data risiko kredit pada kredit dengan suku bunga 27% per tahun memiliki $P_{\text{-value}} 0,416 > 0,05$ maka H_0 tidak dapat ditolak sehingga hal ini berarti data risiko kredit pada kredit dengan suku bunga 27% per tahun berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Sedangkan Hasil pengujian dari data risiko kredit pada kredit dengan suku bunga 33% per tahun memiliki $P_{\text{-value}} 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga menerima H_1 . Sehingga dapat dikatakan data risiko kredit pada kredit dengan suku bunga 33% per tahun tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Karena dalam penelitian ini penulis melakukan pengujian dalam satu test maka penulis harus menyimpulkan apakah data risiko kredit ditinjau dari tingkat suku bunga berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Penulis menyimpulkan kedua kelompok data risiko kredit pada kredit dengan

suku bunga 27% per tahun dan suku bunga 33% per tahun adalah tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

c. Melakukan uji statistik

Oleh karena data tidak terdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik non parametrik yaitu *Mann-Whitney U-Test* yang merupakan salah satu uji statistik *Two Independent Sample Test* dengan menggunakan *SPSS for Windows versi 18*. *Mann-Whitney U-Test* digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel yang independen. Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) untuk risiko kredit berdasarkan suku bunga kredit.

$$H_0 : \bar{X}_A = \bar{X}_B$$

Tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata risiko kredit yang signifikan antara kredit dengan suku bunga 27% per tahun dan suku bunga 33% per tahun.

$$H_a : \bar{X}_A \neq \bar{X}_B$$

Terdapat perbedaan nilai rata-rata risiko kredit yang signifikan antara kredit dengan suku bunga 27% per tahun dan suku bunga 33% per tahun.

Keterangan:

\bar{X}_A : Rata-rata risiko kredit dengan suku bunga 27 % per tahun.

\bar{X}_B : Rata-rata risiko kerja dengan suku bunga 33% per tahun.

- 2) Menentukan kriteria pengujian hipotesis dengan taraf nyata (*level significance*) = 0,05

Jika nilai probabilitas (Sig) < taraf nyata (0,05), maka H_0 ditolak.

Jika nilai probabilitas (Sig) > taraf nyata (0,05), maka H_0 tidak dapat ditolak.

- 3) Menarik kesimpulan

Tabel 6
Hasil Test Statistics *Mann-Whitney U-Test* untuk Risiko Kredit
Ditinjau dari Suku Bunga Kredit

Test Statistics^a

| | RISIKOKREDIT |
|------------------------|--------------|
| Mann-Whitney U | 278,000 |
| Wilcoxon W | 684,000 |
| Z | -2,043 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,041 |

Sumber: Data diolah

Hasil test statistik dengan *Mann-Whitney U-Test* tersebut memaparkan analisis hipotesis. Hasil pengujian ada tidaknya perbedaan risiko kredit antara kredit dengan suku bunga 27% per tahun dan kredit dengan suku bunga 33% per tahun, menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,041 atau nilai

probabilitas adalah 0,041. Oleh karena nilai probabilitas $0,041 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga menerima H_a . Hal ini berarti $\bar{X}_A \neq \bar{X}_B$ maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan nilai rata-rata risiko kredit yang signifikan antara kredit dengan suku bunga 27% per tahun dan kredit dengan suku bunga 33% per tahun.

2. Risiko Kredit Ditinjau dari Jenis Agunan Kredit yang Berbeda

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan risiko kredit antara kredit dengan agunan tanah dan kredit dengan agunan kendaraan, langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Membuat tabel perhitungan resiko kredit berdasarkan agunan kredit

Pada hasil perhitungan risiko kredit (lampiran_B1) dapat diketahui jumlah risiko kredit masing-masing kelompok sampel. Pada sampel kredit dengan agunan tanah, debitur yang melakukan keterlambatan dalam membayar angsuran kredit ada 21 debitur diketahui jumlah risiko kredit Rp 52.168,46 dan rata-rata risiko kredit Rp 2.484,21. Pada sampel kredit dengan agunan kendaraan, debitur yang melakukan keterlambatan dalam membayar angsuran kredit ada 21 debitur diketahui jumlah risiko kredit Rp 35.356,42 dan rata-rata risiko kredit Rp 1.683,64. Dari hasil perhitungan risiko kredit tersebut terlihat bahwa pada sampel kredit dengan agunan tanah memiliki jumlah risiko kredit dan rata-rata risiko

kredit yang lebih besar dibandingkan dengan sampel kredit dengan agunan kendaraan, selisihnya sebesar Rp 16.812,04 dan Rp 800,57.

b. Melakukan Uji Normalitas ($\alpha = 0,05$)

Untuk memecahkan masalah yang kedua, penulis terlebih dahulu melakukan uji normalitas data dengan $\alpha = 0,05$. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berasal dari distribusi normal. Hipotesis untuk uji normalitas data adalah sebagai berikut:

H_0 : data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

H_1 : data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal

Uji normalitas didasarkan pada uji Normalitas *Lilliefors* (*Kolmogorov-Smirnov*) dengan menggunakan prosedur SPSS *Explore* dari program SPSS *for Windows versi 18*.

Tabel 7
Tests of Normality for Risiko Kredit Ditinjau dari Jenis Agunan

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|------------------------------------|----------------|----------------------------|--------------------------------|
| | | Risiko kredit agunan tanah | Risiko kredit agunan kendaraan |
| N | | 21 | 21 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 2484.21286 | 1683.63952 |
| | Std. Deviation | 3965.498620 | 1924.324173 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .291 | .260 |
| | Positive | .287 | .260 |
| | Negative | -.291 | -.214 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.334 | 1.192 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .057 | .117 |

Sumber: Data diolah

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kedua kelompok data risiko kredit pada kredit dengan agunan tanah dan agunan kendaraan sama-sama memiliki $P_{\text{-value}} > 0,05$ yakni $0,057 > 0,05$ dan $0,117 > 0,05$ maka H_0 tidak dapat ditolak. Hal ini berarti data risiko kredit dari kedua jenis agunan tersebut berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

c. Melakukan Uji Statistik

Berdasarkan hasil uji normalitas yang sudah dilakukan, karena data terdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik parametrik yaitu Uji One-Way ANOVA dengan menggunakan SPSS *for Windows versi 18*. Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) untuk risiko kredit berdasarkan agunan kredit

$$H_0 : \bar{X}_A = \bar{X}_B$$

Tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata risiko kredit yang signifikan antara kredit dengan agunan tanah dan agunan kendaraan.

$$H_a : \bar{X}_A \neq \bar{X}_B$$

Terdapat perbedaan nilai rata-rata risiko kredit yang signifikan antara kredit dengan agunan tanah dan agunan kendaraan.

Keterangan:

\bar{X}_A : Rata-rata risiko kredit dengan agunan tanah.

\bar{X}_B : Rata-rata risiko kredit dengan agunan kendaraan.

2) Menentukan kriteria pengujian hipotesis dengan taraf nyata = 0,05

Jika nilai probabilitas (Sig) < taraf nyata (0,05), maka H_0 ditolak.

Jika nilai probabilitas (Sig) > taraf nyata (0,05), maka H_0 tidak dapat ditolak

3) Menarik kesimpulan

Tabel 8
Hasil Test Statistics *One-Way ANOVA* untuk Risiko Kredit
Ditinjau dari Agunan

ANOVA

RISIKO KREDIT

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|------|------|
| Between Groups | 6729635,451 | 1 | 6729635,451 | ,693 | ,410 |
| Within Groups | 3,886E8 | 40 | 9714101,415 | | |
| Total | 3,953E8 | 41 | | | |

Sumber : Data diolah

Dari tabel 8, dapat diketahui hasil pengujian ada tidaknya perbedaan risiko kredit antara kredit dengan agunan tanah dan agunan kendaraan. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) adalah 0,410. Yang artinya nilai probabilitas $0,410 > 0,05$ maka H_0 tidak dapat ditolak. Hal ini berarti $\bar{X}_A \neq \bar{X}_B$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata risiko kredit yang signifikan antara kredit dengan agunan tanah dan agunan kendaraan.

Tidak adanya perbedaan risiko kredit ditinjau dari agunan kredit berupa tanah dan agunan kendaraan kemungkinan karena PT. BPR Gracia Mandiri, Tbk Bekasi hanya menerima agunan kredit yang

mempunyai kualitas yang sangat tinggi, yaitu mudah dicairkan, nilainya tidak mengalami penurunan, sangat mudah diperjualbelikan akan mempunyai risiko kredit yang rendah. Demikian pula sebaliknya agunan yang sulit untuk dicairkan, nilainya mengalami penurunan yang besar dan sulit untuk diperjualbelikan akan mempunyai risiko kredit yang tinggi.

Oleh karena itu PT. BPR Gracia Mandiri, Tbk Bekasi telah membuat suatu kebijakan kredit tentang kredit dengan agunan yang berisiko rendah maupun berisiko tinggi, yaitu bahwa untuk agunan kendaraan bermotor PT. BPR Gracia Mandiri, Tbk Bekasi tidak menerima agunan kendaraan buatan China. Selain itu untuk agunan kendaraan mobil angkutan umum dan kendaraan bermotor, apabila menunggak dalam waktu 2 sampai dengan 3 bulan kendaraan akan ditarik dan diamankan PT. BPR Gracia Mandiri, Tbk Bekasi.

Selain itu, PT. BPR Gracia Mandiri, Tbk Bekasi juga mengkategorikan kemampuan para debitur dalam *tingkatan kolektabilitas* sebagai berikut:

Kol 1 : 1-3 kali macet dalam mengangsur.

Kol 2 : 3-6 kali macet dalam mengangsur.

Kol 3 : 7-9 kali macet dalam mengangsur.

Kol 4 : 12 kali dst. macet dalam mengangsur.

Pemberian rangking atas kolektabilitas debitur oleh PT. BPR Gracia Mandiri, Tbk Bekasi ini, bertujuan untuk melihat kemampuan para

debitur dalam mengangsur sehingga akan mengurangi risiko yang mungkin akan ditimbulkan.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian di PT. BPR Gracia Mandiri, Tbk Bekasi dan hasil analisis data, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Ada perbedaan risiko kredit antara kredit dengan suku bunga 27% per tahun dan kredit dengan suku bunga 33% per tahun. Hal ini didukung oleh hasil *Mann-Whitney U-Test* yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas = 0,041 sedangkan taraf nyata = 0,05. Probabilitas = 0,041 lebih kecil dari 0,05 menyebabkan H_0 ditolak sehingga menerima H_a . Kredit dengan suku bunga 27% per tahun memiliki rata-rata risiko kredit yang lebih kecil dibandingkan dengan kredit dengan suku bunga 33% per tahun.
2. Tidak ada perbedaan risiko kredit antara kredit dengan agunan tanah dan kredit dengan agunan kendaraan. Hal ini didukung oleh hasil *Uji One-Way ANOVA* yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas = 0,410 sedangkan taraf nyata = 0,05. Probabilitas = 0,410 > 0,05 menyebabkan H_0 tidak dapat ditolak. Tidak adanya perbedaan risiko kredit ini kemungkinan dikarenakan PT. BPR Gracia Mandiri, Tbk Bekasi sangat berhati-hati dalam menyeleksi agunan dan memutuskan kredit sehingga memperkecil risiko yang mungkin ditimbulkan

B. Keterbatasan dalam Penelitian

1. Risiko kredit yang diteliti dalam penelitian ini dihitung pada tingkat suku bunga 27% dan 33%. Pemilihan dua tingkat suku bunga ini hanya didasarkan pada jumlah sampel yang memang bisa diteliti (memenuhi kriteria sampel). Sebenarnya masih ada beberapa alternatif tingkat suku bunga lain yang bisa dijadikan sebagai dasar untuk melihat risiko kredit. Dalam hal ini tidak ada ketentuan untuk pemilihan interval tingkat suku bunga yang satu dengan tingkat suku bunga yang lain.
2. Penelitian ini hanya menggunakan jumlah responden/debitur yang cukup kecil yaitu hanya terdiri dari 28 responden/debitur yang melakukan pinjaman pada tingkat suku bunga 27%, 29 debitur pada tingkat suku bunga 33%, 21 debitur pada agunan tanah, dan 21 pada agunan kendaraan. Pada risiko kredit berdasarkan agunan kendaraan hanya terdapat 21 sampel sehingga pada risiko kredit berdasarkan agunan tanah peneliti melakukan pemilihan secara random dengan melakukan pembagian unsur-unsur populasi dalam kelompok kecil yang disebut strata. Oleh karena itu sampel pada agunan tanah menjadi 21 dari populasi yang berjumlah 63. Hal ini menyebabkan hasil penelitian pada risiko kredit berdasarkan agunan kredit kurang dapat digeneralisasikan secara sempurna.

C. Saran

PT. BPR Gracia Mandiri, Tbk Bekasi hendaknya melakukan evaluasi terhadap kebijakan kredit pada kredit dengan tingkat suku bunga yang berbeda. Pada tingkat suku bunga 33% justru memberikan risiko kredit yang

paling tinggi. Oleh karena itu dalam menetapkan plafon kredit dan suku bunga hendaknya dipertimbangkan misalnya dengan memperhatikan 6C yakni *character, capacity, collateral, condition of economy dan constrain* kepada calon nasabah/debitur.



DAFTAR PUSTAKA

- Boedijoewono, Noegroho. (2001). *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hermawati, Lucia. (2009). Analisa Risiko Kredit Modal Kerja dari Suku Bnga Kredit dan Jenis Jaminan Kredit: Studi Kasus pada PT. BPR Bhakti Daya Ekonomi Pakem. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Indriantoro, Nur Bambang Supomo. (2002). *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFEE.
- Jogiyanto, H.M, (2004). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Edisi 2004/2005, Yogyakarta: BPFEE.
- Kasmir. (2005). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi keenam. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mulyono, Teguh Pudjo. (1993). *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial*. Yogyakarta : BPFEE.
- Panduan Penulisan dan Ujian Skripsi. Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. 2004.
- Sinungan, Muchdarsyah. (1995). *Manajemen Dana Bank*. Edisi kedua. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA
- Suyatno, Thomas. (2007). *Dasar-dasar Perkreditan*. Edisi keempat. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suswinarni, Lucia Adiati. (2003). Evaluasi Kebijakan Kredit Bank Dihitung dari Risiko Kredit yang Timbul Menurut Tingkat Suku Bunga dan Jenis Jaminan Kredit: Studi Kasus pada PT. Bank NISP, TBK Jakarta. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Trihendradi, Cornelius. (2009). *7 Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 17*. Yogyakarta: ANDI OFFSET

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Uyanto, Stanislaus S. (2009). *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



LAMPPIRAN

Lampiran_A1: **Contoh Cara Menghitung Angsuran Pokok dan Bunga**

Besar Kredit (M) : Rp 30.000.000

Suku Bunga (i) : 27% per tahun

Jangka Waktu (t) : 2 tahun

Jumlah bulan angsuran selama masa kredit (n) : 24 bulan

$$\begin{aligned}
 \text{Angsuran Pokok dan Bunga} &= \frac{M + (M \times i \times t)}{n} \\
 &= \frac{\text{Rp } 30.000.000 + (\text{Rp } 30.000.000 \times 27\% \times 2)}{24} \\
 &= \text{Rp } 1.925.000
 \end{aligned}$$

Lampiran_A2: **Contoh Cara Menghitung Risiko Kredit per Hari**

Angsuran : Rp 1.925.000

Suku Bunga : 27% per tahun

Hari Keterlambatan : 7 hari

$$\begin{aligned}
 \text{Risiko Kredit} &= \frac{\text{Jumlah angsuran} \times \text{Hari Keterlambatan} \times \text{Bunga} : 12}{360} \\
 &= \frac{\text{Rp } 1.925.000 \times 7 \times 27\% : 12}{360} \\
 &= \text{Rp } 842.19
 \end{aligned}$$

Lampiran_A3: Hasil Perhitungan Risiko Kredit Berdasarkan Suku Bunga 27% per Tahun

| No. (n) | Suku Bunga | | Plafond Kredit (Rp) | Angsuran (Rp) | Jangka Waktu (Bulan) | Hari keterlambatan (hari) | Resiko Kredit (Rp) |
|------------|---------------------|---------------------|---------------------------|------------------|----------------------------|---------------------------------|--------------------------|
| | Per tahun (%) | Per bulan (%) | | | | | |
| 1 | 27 | 0,0225 | 2.000.000 | 211.667 | 12 | 0 | 0,00 |
| 2 | 27 | 0,0225 | 2.000.000 | 211.667 | 12 | 12 | 158,75 |
| 3 | 27 | 0,0225 | 3.000.000 | 367.500 | 10 | 0 | 0,00 |
| 4 | 27 | 0,0225 | 3.000.000 | 317.500 | 12 | 0 | 0,00 |
| 5 | 27 | 0,0225 | 3.000.000 | 317.500 | 12 | 0 | 0,00 |
| 6 | 27 | 0,0225 | 4.000.000 | 312.222 | 18 | 0 | 0,00 |
| 7 | 27 | 0,0225 | 4.000.000 | 423.333 | 12 | 0 | 0,00 |
| 8 | 27 | 0,0225 | 4.500.000 | 476.250 | 12 | 0 | 0,00 |
| 9 | 27 | 0,0225 | 5.000.000 | 320.833 | 24 | 0 | 0,00 |
| 10 | 27 | 0,0225 | 5.000.000 | 529.167 | 12 | 17 | 562,24 |
| 11 | 27 | 0,0225 | 5.000.000 | 529.167 | 12 | 0 | 0,00 |
| 12 | 27 | 0,0225 | 5.000.000 | 529.167 | 12 | 14 | 463,02 |
| 13 | 27 | 0,0225 | 5.000.000 | 529.167 | 12 | 0 | 0,00 |
| 14 | 27 | 0,0225 | 5.000.000 | 529.167 | 12 | 0 | 0,00 |
| 15 | 27 | 0,0225 | 7.000.000 | 449.167 | 24 | 0 | 0,00 |
| 16 | 27 | 0,0225 | 7.000.000 | 449.167 | 24 | 17 | 477,24 |
| 17 | 27 | 0,0225 | 7.500.000 | 481.250 | 24 | 0 | 0,00 |
| 18 | 27 | 0,0225 | 8.000.000 | 624.444 | 18 | 0 | 0,00 |
| 19 | 27 | 0,0225 | 8.000.000 | 513.333 | 24 | 0 | 0,00 |
| 20 | 27 | 0,0225 | 8.000.000 | 513.333 | 24 | 0 | 0,00 |
| 21 | 27 | 0,0225 | 9.000.000 | 452.500 | 36 | 0 | 0,00 |
| 22 | 27 | 0,0225 | 10.000.000 | 641.667 | 24 | 0 | 0,00 |
| 23 | 27 | 0,0225 | 10.000.000 | 641.667 | 24 | 0 | 0,00 |
| 24 | 27 | 0,0225 | 10.000.000 | 641.667 | 24 | 0 | 0,00 |
| 25 | 27 | 0,0225 | 10.000.000 | 1.058.333 | 12 | 0 | 0,00 |
| 26 | 27 | 0,0225 | 10.000.000 | 1.058.333 | 12 | 0 | 0,00 |
| 27 | 27 | 0,0225 | 10.000.000 | 1.058.333 | 12 | 0 | 0,00 |
| 28 | 27 | 0,0225 | 12.000.000 | 770.000 | 24 | 0 | 0,00 |
| 29 | 27 | 0,0225 | 12.000.000 | 1.270.000 | 12 | 0 | 0,00 |
| 30 | 27 | 0,0225 | 15.000.000 | 754.167 | 36 | 0 | 0,00 |
| 31 | 27 | 0,0225 | 15.000.000 | 962.500 | 24 | 0 | 0,00 |
| 32 | 27 | 0,0225 | 15.000.000 | 962.500 | 24 | 0 | 0,00 |
| 33 | 27 | 0,0225 | 15.000.000 | 1.587.500 | 12 | 4 | 396,88 |
| 34 | 27 | 0,0225 | 15.000.000 | 962.500 | 24 | 0 | 0,00 |

Lampiran_A3: Hasil Perhitungan Risiko Kredit Berdasarkan Suku Bunga 27% per Tahun (Lanjutan)

| No. (n) | Suku Bunga | | Plafond Kredit (Rp) | Angsuran (Rp) | Jangka Waktu (Bulan) | Hari keterlambatan (hari) | Resiko Kredit (Rp) |
|------------|---------------------|---------------------|---------------------------|------------------|----------------------------|---------------------------------|--------------------------|
| | Per tahun (%) | Per bulan (%) | | | | | |
| 35 | 27 | 0,0225 | 15.000.000 | 1.170.833 | 18 | 0 | 0,00 |
| 36 | 27 | 0,0225 | 15.000.000 | 962.500 | 24 | 0 | 0,00 |
| 37 | 27 | 0,0225 | 15.000.000 | 962.500 | 24 | 0 | 0,00 |
| 38 | 27 | 0,0225 | 17.000.000 | 854.722 | 36 | 29 | 1.549,18 |
| 39 | 27 | 0,0225 | 17.500.000 | 1.122.917 | 24 | 0 | 0,00 |
| 40 | 27 | 0,0225 | 20.000.000 | 1.005.556 | 36 | 0 | 0,00 |
| 41 | 27 | 0,0225 | 20.000.000 | 1.283.333 | 24 | 0 | 0,00 |
| 42 | 27 | 0,0225 | 20.000.000 | 1.283.333 | 24 | 0 | 0,00 |
| 43 | 27 | 0,0225 | 20.000.000 | 1.116.667 | 30 | 0 | 0,00 |
| 44 | 27 | 0,0225 | 20.000.000 | 1.283.333 | 24 | 0 | 0,00 |
| 45 | 27 | 0,0225 | 24.000.000 | 1.206.667 | 36 | 0 | 0,00 |
| 46 | 27 | 0,0225 | 24.500.000 | 1.231.806 | 36 | 6 | 461,93 |
| 47 | 27 | 0,0225 | 25.000.000 | 1.951.389 | 18 | 0 | 0,00 |
| 48 | 27 | 0,0225 | 25.000.000 | 1.256.944 | 36 | 0 | 0,00 |
| 49 | 27 | 0,0225 | 26.500.000 | 1.479.583 | 30 | 0 | 0,00 |
| 50 | 27 | 0,0225 | 27.000.000 | 1.357.500 | 36 | 0 | 0,00 |
| 51 | 27 | 0,0225 | 27.000.000 | 1.357.500 | 36 | 0 | 0,00 |
| 52 | 27 | 0,0225 | 30.000.000 | 1.925.000 | 24 | 0 | 0,00 |
| 53 | 27 | 0,0225 | 30.000.000 | 1.925.000 | 24 | 0 | 0,00 |
| 54 | 27 | 0,0225 | 30.000.000 | 1.508.333 | 36 | 0 | 0,00 |
| 55 | 27 | 0,0225 | 30.000.000 | 1.508.333 | 36 | 0 | 0,00 |
| 56 | 27 | 0,0225 | 30.000.000 | 1.925.000 | 24 | 0 | 0,00 |
| 57 | 27 | 0,0225 | 30.000.000 | 1.508.333 | 36 | 0 | 0,00 |
| 58 | 27 | 0,0225 | 30.000.000 | 1.508.333 | 36 | 10 | 942,71 |
| 59 | 27 | 0,0225 | 31.000.000 | 1.558.611 | 36 | 0 | 0,00 |
| 60 | 27 | 0,0225 | 35.000.000 | 2.731.944 | 18 | 0 | 0,00 |
| 61 | 27 | 0,0225 | 40.000.000 | 1.733.333 | 48 | 0 | 0,00 |
| 62 | 27 | 0,0225 | 40.000.000 | 2.011.111 | 36 | 0 | 0,00 |
| 63 | 27 | 0,0225 | 40.000.000 | 2.011.111 | 36 | 0 | 0,00 |
| 64 | 27 | 0,0225 | 42.000.000 | 2.345.000 | 30 | 0 | 0,00 |
| 65 | 27 | 0,0225 | 42.000.000 | 2.111.667 | 36 | 0 | 0,00 |
| 66 | 27 | 0,0225 | 45.000.000 | 2.512.500 | 30 | 17 | 2.669,53 |
| 67 | 27 | 0,0225 | 50.000.000 | 2.513.889 | 36 | 0 | 0,00 |

Lampiran_A3: Hasil Perhitungan Risiko Kredit Berdasarkan Suku Bunga 27% per Tahun (Lanjutan)

| No. (n) | Suku Bunga | | Pokok Kredit (Rp) | Angsuran (Rp) | Jangka Waktu (Bulan) | Hari keterlambatan (hari) | Resiko Kredit (Rp) |
|------------|---------------------|------------------|-------------------------|------------------|----------------------------|---------------------------------|--------------------------|
| | Per tahun (%) | Per bulan (%) | | | | | |
| 68 | 27 | 0,0225 | 50.000.000 | 3.208.333 | 24 | 0 | 0,00 |
| 69 | 27 | 0,0225 | 50.000.000 | 3.208.333 | 24 | 0 | 0,00 |
| 70 | 27 | 0,0225 | 50.000.000 | 2.513.889 | 36 | 0 | 0,00 |
| 71 | 27 | 0,0225 | 50.000.000 | 3.208.333 | 24 | 0 | 0,00 |
| 72 | 27 | 0,0225 | 50.000.000 | 2.513.889 | 36 | 0 | 0,00 |
| 73 | 27 | 0,0225 | 50.000.000 | 2.513.889 | 36 | 30 | 4.713,54 |
| 74 | 27 | 0,0225 | 50.000.000 | 9.458.333 | 6 | 0 | 0,00 |
| 75 | 27 | 0,0225 | 50.000.000 | 2.513.889 | 36 | 0 | 0,00 |
| 76 | 27 | 0,0225 | 50.000.000 | 2.513.889 | 36 | 0 | 0,00 |
| 77 | 27 | 0,0225 | 55.000.000 | 2.765.278 | 36 | 0 | 0,00 |
| 78 | 27 | 0,0225 | 60.000.000 | 3.016.667 | 36 | 0 | 0,00 |
| 79 | 27 | 0,0225 | 60.000.000 | 3.016.667 | 36 | 0 | 0,00 |
| 80 | 27 | 0,0225 | 70.000.000 | 3.519.444 | 36 | 0 | 0,00 |
| 81 | 27 | 0,0225 | 70.000.000 | 4.491.667 | 24 | 0 | 0,00 |
| 82 | 27 | 0,0225 | 75.000.000 | 4.812.500 | 24 | 0 | 0,00 |
| 83 | 27 | 0,0225 | 75.000.000 | 3.770.833 | 36 | 0 | 0,00 |
| 84 | 27 | 0,0225 | 80.000.000 | 4.022.222 | 36 | 0 | 0,00 |
| 85 | 27 | 0,0225 | 100.000.000 | 6.416.667 | 24 | 0 | 0,00 |
| 86 | 27 | 0,0225 | 100.000.000 | 5.027.778 | 36 | 0 | 0,00 |
| 87 | 27 | 0,0225 | 100.000.000 | 10.583.333 | 12 | 0 | 0,00 |
| 88 | 27 | 0,0225 | 150.000.000 | 7.541.667 | 36 | 0 | 0,00 |
| 89 | 27 | 0,0225 | 150.000.000 | 7.541.667 | 36 | 4 | 1.885,42 |
| 90 | 27 | 0,0225 | 150.000.000 | 7.541.667 | 36 | 0 | 0,00 |
| 91 | 27 | 0,0225 | 165.000.000 | 8.295.833 | 36 | 0 | 0,00 |
| 92 | 27 | 0,0225 | 175.000.000 | 8.798.611 | 36 | 0 | 0,00 |
| | | | | | | ΣX | 14.280,44 |
| | | | | | | \bar{X}_A | 155,22 |

Lampiran_A3.1: Tabel Perhitungan Hari Keterlambatan untuk Risiko Kredit
Berdasarkan Suku Bunga 27% per Tahun

| NO. (n) | Angsuran (Rp) | Denda Kredit (Rp) | Denda Ratio per hari | | Lama terlambat (Hari) |
|------------|------------------|----------------------|----------------------|------|--------------------------|
| | | | (Rp) | (%) | |
| 1 | 211.666,67 | 0 | 423 | 0,20 | 0 |
| 2 | 211.666,67 | 5.000 | 423 | 0,20 | 12 |
| 3 | 367.500,00 | 0 | 735 | 0,20 | 0 |
| 4 | 317.500,00 | 0 | 635 | 0,20 | 0 |
| 5 | 317.500,00 | 0 | 635 | 0,20 | 0 |
| 6 | 312.222,22 | 0 | 624 | 0,20 | 0 |
| 7 | 423.333,33 | 0 | 847 | 0,20 | 0 |
| 8 | 476.250,00 | 0 | 953 | 0,20 | 0 |
| 9 | 320.833,33 | 0 | 642 | 0,20 | 0 |
| 10 | 529.166,67 | 20.000 | 1.058 | 0,20 | 19 |
| 11 | 529.166,67 | 0 | 1.058 | 0,20 | 0 |
| 12 | 529.166,67 | 15.000 | 1.058 | 0,20 | 14 |
| 13 | 529.166,67 | 0 | 1.058 | 0,20 | 0 |
| 14 | 529.166,67 | 0 | 1.058 | 0,20 | 0 |
| 15 | 449.166,67 | 0 | 898 | 0,20 | 0 |
| 16 | 449.166,67 | 15.000 | 898 | 0,20 | 17 |
| 17 | 481.250,00 | 0 | 963 | 0,20 | 0 |
| 18 | 624.444,44 | 0 | 1.249 | 0,20 | 0 |
| 19 | 513.333,33 | 0 | 1.027 | 0,20 | 0 |
| 20 | 513.333,33 | 0 | 1.027 | 0,20 | 0 |
| 21 | 452.500,00 | 0 | 905 | 0,20 | 0 |
| 22 | 641.666,67 | 0 | 1.283 | 0,20 | 0 |
| 23 | 641.666,67 | 0 | 1.283 | 0,20 | 0 |
| 24 | 641.666,67 | 0 | 1.283 | 0,20 | 0 |
| 25 | 1.058.333,33 | 0 | 2.117 | 0,20 | 0 |
| 26 | 1.058.333,33 | 0 | 2.117 | 0,20 | 0 |
| 27 | 1.058.333,33 | 0 | 2.117 | 0,20 | 0 |
| 28 | 770.000,00 | 0 | 1.540 | 0,20 | 0 |
| 29 | 1.270.000,00 | 0 | 2.540 | 0,20 | 0 |
| 30 | 754.166,67 | 0 | 1.508 | 0,20 | 0 |
| 31 | 962.500,00 | 0 | 1.925 | 0,20 | 0 |
| 32 | 962.500,00 | 0 | 1.925 | 0,20 | 0 |
| 33 | 1.587.500,00 | 12.000 | 3.175 | 0,20 | 4 |
| 34 | 962.500,00 | 0 | 1.925 | 0,20 | 0 |
| 35 | 1.170.833,33 | 0 | 2.342 | 0,20 | 0 |

Lampiran_A3.1: Tabel Perhitungan Hari Keterlambatan untuk Risiko Kredit Berdasarkan Suku Bunga 27% per Tahun (Lanjutan)

| NO. (n) | Angsuran (Rp) | Denda Kredit (Rp) | Denda Ratio per hari | | Lama terlambat (Hari) |
|------------|------------------|----------------------|----------------------|------|--------------------------|
| | | | (Rp) | (%) | |
| 36 | 962.500,00 | 0 | 1.925 | 0,20 | 0 |
| 37 | 962.500,00 | 0 | 1.925 | 0,20 | 0 |
| 38 | 854.722,22 | 50.000 | 1.709 | 0,20 | 29 |
| 39 | 1.122.916,67 | 0 | 2.246 | 0,20 | 0 |
| 40 | 1.005.555,56 | 0 | 2.011 | 0,20 | 0 |
| 41 | 1.283.333,33 | 0 | 2.567 | 0,20 | 0 |
| 42 | 1.283.333,33 | 0 | 2.567 | 0,20 | 0 |
| 43 | 1.116.666,67 | 0 | 2.233 | 0,20 | 0 |
| 44 | 1.283.333,33 | 0 | 2.567 | 0,20 | 0 |
| 45 | 1.206.666,67 | 0 | 2.413 | 0,20 | 0 |
| 46 | 1.231.805,56 | 15.000 | 2.464 | 0,20 | 6 |
| 47 | 1.951.388,89 | 0 | 3.903 | 0,20 | 0 |
| 48 | 1.256.944,44 | 0 | 2.514 | 0,20 | 0 |
| 49 | 1.479.583,33 | 0 | 2.959 | 0,20 | 0 |
| 50 | 1.357.500,00 | 0 | 2.715 | 0,20 | 0 |
| 51 | 1.357.500,00 | 0 | 2.715 | 0,20 | 0 |
| 52 | 1.925.000,00 | 0 | 3.850 | 0,20 | 0 |
| 53 | 1.925.000,00 | 0 | 3.850 | 0,20 | 0 |
| 54 | 1.508.333,33 | 0 | 3.017 | 0,20 | 0 |
| 55 | 1.508.333,33 | 0 | 3.017 | 0,20 | 0 |
| 56 | 1.925.000,00 | 0 | 3.850 | 0,20 | 0 |
| 57 | 1.508.333,33 | 0 | 3.017 | 0,20 | 0 |
| 58 | 1.508.333,33 | 30.000 | 3.017 | 0,20 | 10 |
| 59 | 1.558.611,11 | 0 | 3.117 | 0,20 | 0 |
| 60 | 2.731.944,44 | 0 | 5.464 | 0,20 | 0 |
| 61 | 1.733.333,33 | 0 | 3.467 | 0,20 | 0 |
| 62 | 2.011.111,11 | 0 | 4.022 | 0,20 | 0 |
| 63 | 2.011.111,11 | 0 | 4.022 | 0,20 | 0 |
| 64 | 2.345.000,00 | 0 | 4.690 | 0,20 | 0 |
| 65 | 2.111.666,67 | 0 | 4.223 | 0,20 | 0 |
| 66 | 2.512.500,00 | 87.000 | 5.025 | 0,20 | 17 |
| 67 | 2.513.888,89 | 0 | 5.028 | 0,20 | 0 |
| 68 | 3.208.333,33 | 0 | 6.417 | 0,20 | 0 |
| 69 | 3.208.333,33 | 0 | 6.417 | 0,20 | 0 |

Lampiran_A3.1: Tabel Perhitungan Hari Keterlambatan untuk Risiko Kredit Berdasarkan Suku Bunga 27% per Tahun (Lanjutan)

| NO. (n) | Angsuran (Rp) | Denda Kredit (Rp) | Denda Ratio per hari | | Lama terlambat (Hari) |
|------------|------------------|----------------------|----------------------|------|--------------------------|
| | | | (Rp) | (%) | |
| 70 | 2.513.888,89 | 0 | 5.028 | 0,20 | 0 |
| 71 | 3.208.333,33 | 0 | 6.417 | 0,20 | 0 |
| 72 | 2.513.888,89 | 0 | 5.028 | 0,20 | 0 |
| 73 | 2.513.888,89 | 150.000 | 5.028 | 0,20 | 30 |
| 74 | 9.458.333,33 | 0 | 18.917 | 0,20 | 0 |
| 75 | 2.513.888,89 | 0 | 5.028 | 0,20 | 0 |
| 76 | 2.513.888,89 | 0 | 5.028 | 0,20 | 0 |
| 77 | 2.765.277,78 | 0 | 5.531 | 0,20 | 0 |
| 78 | 3.016.666,67 | 0 | 6.033 | 0,20 | 0 |
| 79 | 3.016.666,67 | 0 | 6.033 | 0,20 | 0 |
| 80 | 3.519.444,44 | 0 | 7.039 | 0,20 | 0 |
| 81 | 4.491.666,67 | 0 | 8.983 | 0,20 | 0 |
| 82 | 4.812.500,00 | 0 | 9.625 | 0,20 | 0 |
| 83 | 3.770.833,33 | 0 | 7.542 | 0,20 | 0 |
| 84 | 4.022.222,22 | 0 | 8.044 | 0,20 | 0 |
| 85 | 6.416.666,67 | 0 | 12.833 | 0,20 | 0 |
| 86 | 5.027.777,78 | 0 | 10.056 | 0,20 | 0 |
| 87 | 10.583.333,33 | 0 | 21.167 | 0,20 | 0 |
| 88 | 7.541.666,67 | 0 | 15.083 | 0,20 | 0 |
| 89 | 7.541.666,67 | 58.000 | 15.083 | 0,20 | 4 |
| 90 | 7.541.666,67 | 0 | 15.083 | 0,20 | 0 |
| 91 | 8.295.833,33 | 0 | 16.592 | 0,20 | 0 |
| 92 | 8.798.611,11 | 0 | 17.597 | 0,20 | 0 |

Lampiran_A4: Hasil Perhitungan Risiko Kredit Berdasarkan Suku Bunga 30% per Tahun

| No. (n) | Suku Bunga | | Pokok Kredit (Rp) | Angsuran (Rp) | Jangka Waktu (Bulan) | Hari Keterlambatan (hari) | Resiko Kredit (Rp) |
|------------|---------------------|---------------------|-------------------------|------------------|----------------------------|---------------------------------|--------------------------|
| | Per tahun (%) | Per bulan (%) | | | | | |
| 1 | 30 | 0,025 | 2.000.000 | 216.666,67 | 12 | 0 | 0,00 |
| 2 | 30 | 0,025 | 2.500.000 | 270.833,33 | 12 | 0 | 0,00 |
| 3 | 30 | 0,025 | 2.500.000 | 270.833,33 | 12 | 0 | 0,00 |
| 4 | 30 | 0,025 | 3.000.000 | 241.666,67 | 18 | 0 | 0,00 |
| 5 | 30 | 0,025 | 3.000.000 | 325.000,00 | 12 | 0 | 0,00 |
| 6 | 30 | 0,025 | 3.000.000 | 325.000,00 | 12 | 15 | 338,54 |
| 7 | 30 | 0,025 | 3.000.000 | 325.000,00 | 12 | 0 | 0,00 |
| 8 | 30 | 0,025 | 3.000.000 | 325.000,00 | 12 | 0 | 0,00 |
| 9 | 30 | 0,025 | 3.500.000 | 281.944,44 | 18 | 0 | 0,00 |
| 10 | 30 | 0,025 | 4.000.000 | 433.333,33 | 12 | 0 | 0,00 |
| 11 | 30 | 0,025 | 4.500.000 | 337.500,00 | 20 | 0 | 0,00 |
| 12 | 30 | 0,025 | 4.500.000 | 362.500,00 | 18 | 0 | 0,00 |
| 13 | 30 | 0,025 | 5.000.000 | 333.333,33 | 24 | 0 | 0,00 |
| 14 | 30 | 0,025 | 5.000.000 | 402.777,78 | 18 | 0 | 0,00 |
| 15 | 30 | 0,025 | 5.000.000 | 541.666,67 | 12 | 0 | 0,00 |
| 16 | 30 | 0,025 | 5.000.000 | 541.666,67 | 12 | 0 | 0,00 |
| 17 | 30 | 0,025 | 5.000.000 | 402.777,78 | 18 | 0 | 0,00 |
| 18 | 30 | 0,025 | 5.000.000 | 541.666,67 | 12 | 0 | 0,00 |
| 19 | 30 | 0,025 | 5.000.000 | 541.666,67 | 12 | 0 | 0,00 |
| 20 | 30 | 0,025 | 5.000.000 | 541.666,67 | 12 | 0 | 0,00 |
| 21 | 30 | 0,025 | 5.000.000 | 625.000,00 | 10 | 0 | 0,00 |
| 22 | 30 | 0,025 | 6.000.000 | 400.000,00 | 24 | 0 | 0,00 |
| 23 | 30 | 0,025 | 6.000.000 | 400.000,00 | 24 | 0 | 0,00 |
| 24 | 30 | 0,025 | 6.000.000 | 650.000,00 | 12 | 0 | 0,00 |
| 25 | 30 | 0,025 | 6.000.000 | 650.000,00 | 12 | 0 | 0,00 |
| 26 | 30 | 0,025 | 6.500.000 | 433.333,33 | 24 | 0 | 0,00 |
| 27 | 30 | 0,025 | 7.000.000 | 758.333,33 | 12 | 0 | 0,00 |
| 28 | 30 | 0,025 | 8.000.000 | 533.333,33 | 24 | 0 | 0,00 |
| 29 | 30 | 0,025 | 8.000.000 | 422.222,22 | 36 | 18 | 527,78 |
| 30 | 30 | 0,025 | 8.500.000 | 410.833,33 | 48 | 0 | 0,00 |
| 31 | 30 | 0,025 | 9.000.000 | 475.000,00 | 36 | 0 | 0,00 |
| 32 | 30 | 0,025 | 9.000.000 | 600.000,00 | 24 | 0 | 0,00 |
| 33 | 30 | 0,025 | 10.000.000 | 666.666,67 | 24 | 0 | 0,00 |
| 34 | 30 | 0,025 | 10.000.000 | 666.666,67 | 24 | 0 | 0,00 |

Lampiran_A4: Hasil Perhitungan Risiko Kredit Berdasarkan Suku Bunga 30% per Tahun (Lanjutan)

| No. (n) | Suku Bunga | | Pokok Kredit (Rp) | Angsuran (Rp) | Jangka Waktu (Bulan) | Hari Keterlambatan (hari) | Risiko Kredit (Rp) |
|------------|---------------------|---------------------|-------------------------|------------------|----------------------------|---------------------------------|--------------------------|
| | Per tahun (%) | Per bulan (%) | | | | | |
| 35 | 30 | 0,025 | 10.000.000 | 666.666,67 | 24 | 0 | 0,00 |
| 36 | 30 | 0,025 | 10.000.000 | 666.666,67 | 24 | 0 | 0,00 |
| 37 | 30 | 0,025 | 10.000.000 | 805.555,56 | 18 | 0 | 0,00 |
| 38 | 30 | 0,025 | 10.000.000 | 666.666,67 | 24 | 0 | 0,00 |
| 39 | 30 | 0,025 | 10.000.000 | 666.666,67 | 24 | 0 | 0,00 |
| 40 | 30 | 0,025 | 10.000.000 | 666.666,67 | 24 | 0 | 0,00 |
| 41 | 30 | 0,025 | 10.000.000 | 666.666,67 | 24 | 0 | 0,00 |
| 42 | 30 | 0,025 | 10.000.000 | 666.666,67 | 24 | 0 | 0,00 |
| 43 | 30 | 0,025 | 10.000.000 | 666.666,67 | 24 | 0 | 0,00 |
| 44 | 30 | 0,025 | 10.000.000 | 666.666,67 | 24 | 0 | 0,00 |
| 45 | 30 | 0,025 | 11.000.000 | 641.666,67 | 30 | 0 | 0,00 |
| 46 | 30 | 0,025 | 11.000.000 | 733.333,33 | 24 | 0 | 0,00 |
| 47 | 30 | 0,025 | 12.000.000 | 966.666,67 | 18 | 13 | 872,69 |
| 48 | 30 | 0,025 | 12.000.000 | 633.333,33 | 36 | 0 | 0,00 |
| 49 | 30 | 0,025 | 15.000.000 | 1.000.000,00 | 24 | 0 | 0,00 |
| 50 | 30 | 0,025 | 15.000.000 | 875.000,00 | 30 | 0 | 0,00 |
| 51 | 30 | 0,025 | 15.000.000 | 1.000.000,00 | 24 | 10 | 694,44 |
| 52 | 30 | 0,025 | 15.000.000 | 1.000.000,00 | 24 | 0 | 0,00 |
| 53 | 30 | 0,025 | 15.000.000 | 1.000.000,00 | 24 | 50 | 3472,22 |
| 54 | 30 | 0,025 | 15.000.000 | 1.625.000,00 | 12 | 9 | 1015,63 |
| 55 | 30 | 0,025 | 15.000.000 | 1.000.000,00 | 24 | 18 | 1250,00 |
| 56 | 30 | 0,025 | 15.000.000 | 1.000.000,00 | 24 | 0 | 0,00 |
| 57 | 30 | 0,025 | 15.000.000 | 1.000.000,00 | 24 | 0 | 0,00 |
| 58 | 30 | 0,025 | 15.000.000 | 1.000.000,00 | 24 | 0 | 0,00 |
| 59 | 30 | 0,025 | 15.000.000 | 1.000.000,00 | 24 | 0 | 0,00 |
| 60 | 30 | 0,025 | 15.000.000 | 1.000.000,00 | 24 | 0 | 0,00 |
| 61 | 30 | 0,025 | 15.000.000 | 1.000.000,00 | 24 | 0 | 0,00 |
| 62 | 30 | 0,025 | 17.000.000 | 991.666,67 | 30 | 0 | 0,00 |
| 63 | 30 | 0,025 | 20.000.000 | 1.333.333,33 | 24 | 0 | 0,00 |
| 64 | 30 | 0,025 | 20.000.000 | 1.055.555,56 | 36 | 0 | 0,00 |
| 65 | 30 | 0,025 | 20.000.000 | 1.333.333,33 | 24 | 0 | 0,00 |

Lampiran_A4: Hasil Perhitungan Risiko Kredit Berdasarkan Suku Bunga 30% per Tahun (Lanjutan)

| No. (n) | Suku Bunga | | Pokok Kredit (Rp) | Angsuran (Rp) | Jangka Waktu (Bulan) | Hari Keterlambatan (hari) | Risiko Kredit (Rp) |
|------------|---------------------|---------------------|-------------------------|------------------|----------------------------|---------------------------------|--------------------------|
| | Per tahun (%) | Per bulan (%) | | | | | |
| 66 | 30 | 0,025 | 20.000.000 | 1.333.333,33 | 24 | 19 | 1759,26 |
| 67 | 30 | 0,025 | 20.000.000 | 1.333.333,33 | 24 | 17 | 1574,07 |
| 68 | 30 | 0,025 | 20.000.000 | 1.333.333,33 | 24 | 0 | 0,00 |
| 69 | 30 | 0,025 | 25.000.000 | 1.666.666,67 | 24 | 0 | 0,00 |
| 70 | 30 | 0,025 | 25.000.000 | 1.458.333,33 | 30 | 0 | 0,00 |
| 71 | 30 | 0,025 | 25.000.000 | 1.666.666,67 | 24 | 0 | 0,00 |
| 72 | 30 | 0,025 | 25.000.000 | 2.013.888,89 | 18 | 0 | 0,00 |
| 73 | 30 | 0,025 | 30.000.000 | 2.000.000,00 | 24 | 0 | 0,00 |
| 74 | 30 | 0,025 | 30.000.000 | 1.583.333,33 | 36 | 0 | 0,00 |
| 75 | 30 | 0,025 | 30.000.000 | 1.583.333,33 | 36 | 0 | 0,00 |
| 76 | 30 | 0,025 | 30.000.000 | 2.416.666,67 | 18 | 0 | 0,00 |
| 77 | 30 | 0,025 | 30.000.000 | 2.000.000,00 | 24 | 0 | 0,00 |
| 78 | 30 | 0,025 | 34.000.000 | 2.738.888,89 | 18 | 0 | 0,00 |
| 79 | 30 | 0,025 | 35.000.000 | 2.333.333,33 | 24 | 0 | 0,00 |
| 80 | 30 | 0,025 | 35.000.000 | 2.333.333,33 | 24 | 3 | 486,11 |
| 81 | 30 | 0,025 | 35.000.000 | 2.333.333,33 | 24 | 0 | 0,00 |
| 82 | 30 | 0,025 | 40.000.000 | 2.666.666,67 | 24 | 5 | 925,93 |
| 83 | 30 | 0,025 | 45.000.000 | 3.000.000,00 | 24 | 0 | 0,00 |
| 84 | 30 | 0,025 | 45.000.000 | 2.375.000,00 | 36 | 0 | 0,00 |
| 85 | 30 | 0,025 | 45.000.000 | 2.375.000,00 | 36 | 0 | 0,00 |
| 86 | 30 | 0,025 | 45.000.000 | 3.000.000,00 | 24 | 0 | 0,00 |
| 87 | 30 | 0,025 | 50.000.000 | 2.638.888,89 | 36 | 0 | 0,00 |
| 88 | 30 | 0,025 | 50.000.000 | 3.333.333,33 | 24 | 15 | 3472,22 |
| 89 | 30 | 0,025 | 50.000.000 | 2.638.888,89 | 36 | 0 | 0,00 |
| 90 | 30 | 0,025 | 50.000.000 | 4.027.777,78 | 18 | 0 | 0,00 |
| 91 | 30 | 0,025 | 70.000.000 | 3.694.444,44 | 36 | 0 | 0,00 |
| 92 | 30 | 0,025 | 75.000.000 | 3.958.333,33 | 36 | 0 | 0,00 |
| 93 | 30 | 0,025 | 100.000.000 | 6.666.666,67 | 24 | 0 | 0,00 |
| 94 | 30 | 0,025 | 100.000.000 | 5.277.777,78 | 36 | 2 | 733,02 |
| 95 | 30 | 0,025 | 150.000.000 | 28.750.000,00 | 6 | 0 | 0,00 |
| | | | | | | ΣX | 17121,91 |
| | | | | | | \bar{X}_A | 180,23 |

Lampiran_A4.1: Tabel Perhitungan Hari Keterlambatan untuk Risiko Kredit Berdasarkan Suku Bunga 30% per Tahun

| NO. (n) | Angsuran (Rp) | Denda Kredit (Rp) | Denda Ratio per hari | | Lama terlambat (Hari) |
|------------|------------------|----------------------|----------------------|-------|--------------------------|
| | | | (Rp) | (%) | |
| 1 | 216.666,67 | 0 | 433,33 | 0,20% | 0 |
| 2 | 270.833,33 | 0 | 541,67 | 0,20% | 0 |
| 3 | 270.833,33 | 0 | 541,67 | 0,20% | 0 |
| 4 | 241.666,67 | 0 | 483,33 | 0,20% | 0 |
| 5 | 325.000,00 | 0 | 650,00 | 0,20% | 0 |
| 6 | 325.000,00 | 10.000 | 650,00 | 0,20% | 15 |
| 7 | 325.000,00 | 0 | 650,00 | 0,20% | 0 |
| 8 | 325.000,00 | 0 | 650,00 | 0,20% | 0 |
| 9 | 281.944,44 | 0 | 563,89 | 0,20% | 0 |
| 10 | 433.333,33 | 0 | 866,67 | 0,20% | 0 |
| 11 | 337.500,00 | 0 | 675,00 | 0,20% | 0 |
| 12 | 362.500,00 | 0 | 725,00 | 0,20% | 0 |
| 13 | 333.333,33 | 0 | 666,67 | 0,20% | 0 |
| 14 | 402.777,78 | 0 | 805,56 | 0,20% | 0 |
| 15 | 541.666,67 | 0 | 1.083,33 | 0,20% | 0 |
| 16 | 541.666,67 | 0 | 1.083,33 | 0,20% | 0 |
| 17 | 402.777,78 | 0 | 805,56 | 0,20% | 0 |
| 18 | 541.666,67 | 0 | 1.083,33 | 0,20% | 0 |
| 19 | 541.666,67 | 0 | 1.083,33 | 0,20% | 0 |
| 20 | 541.666,67 | 0 | 1.083,33 | 0,20% | 0 |
| 21 | 625.000,00 | 0 | 1.250,00 | 0,20% | 0 |
| 22 | 400.000,00 | 0 | 800,00 | 0,20% | 0 |
| 23 | 400.000,00 | 0 | 800,00 | 0,20% | 0 |
| 24 | 650.000,00 | 0 | 1.300,00 | 0,20% | 0 |
| 25 | 650.000,00 | 0 | 1.300,00 | 0,20% | 0 |
| 26 | 433.333,33 | 0 | 866,67 | 0,20% | 0 |
| 27 | 758.333,33 | 0 | 1.516,67 | 0,20% | 0 |
| 28 | 533.333,33 | 0 | 1.066,67 | 0,20% | 0 |
| 29 | 422.222,22 | 15.000 | 844,44 | 0,20% | 18 |
| 30 | 410.833,33 | 0 | 821,67 | 0,20% | 0 |
| 31 | 475.000,00 | 0 | 950,00 | 0,20% | 0 |
| 32 | 600.000,00 | 0 | 1.200,00 | 0,20% | 0 |
| 33 | 666.666,67 | 0 | 1.333,33 | 0,20% | 0 |
| 34 | 666.666,67 | 0 | 1.333,33 | 0,20% | 0 |
| 35 | 666.666,67 | 0 | 1.333,33 | 0,20% | 0 |

Lampiran_A4.1: Tabel Perhitungan Hari Keterlambatan untuk Risiko Kredit Berdasarkan Suku Bunga 30% per Tahun (Lanjutan)

| NO. (n) | Angsuran (Rp) | Denda Kredit (Rp) | Denda Ratio per hari | | Lama terlambat (Hari) |
|------------|------------------|----------------------|----------------------|-------|--------------------------|
| | | | (Rp) | (%) | |
| 36 | 666.666,67 | 0 | 1.333,33 | 0,20% | 0 |
| 37 | 805.555,56 | 0 | 1.611,11 | 0,20% | 0 |
| 38 | 666.666,67 | 0 | 1.333,33 | 0,20% | 0 |
| 39 | 666.666,67 | 0 | 1.333,33 | 0,20% | 0 |
| 40 | 666.666,67 | 0 | 1.333,33 | 0,20% | 0 |
| 41 | 666.666,67 | 0 | 1.333,33 | 0,20% | 0 |
| 42 | 666.666,67 | 0 | 1.333,33 | 0,20% | 0 |
| 43 | 666.666,67 | 0 | 1.333,33 | 0,20% | 0 |
| 44 | 666.666,67 | 0 | 1.333,33 | 0,20% | 0 |
| 45 | 641.666,67 | 0 | 1.283,33 | 0,20% | 0 |
| 46 | 733.333,33 | 0 | 1.466,67 | 0,20% | 0 |
| 47 | 966.666,67 | 25.000 | 1.933,33 | 0,20% | 13 |
| 48 | 633.333,33 | 0 | 1.266,67 | 0,20% | 0 |
| 49 | 1.000.000,00 | 0 | 2.000,00 | 0,20% | 0 |
| 50 | 875.000,00 | 0 | 1.750,00 | 0,20% | 0 |
| 51 | 1.000.000,00 | 20.000 | 2.000,00 | 0,20% | 10 |
| 52 | 1.000.000,00 | 0 | 2.000,00 | 0,20% | 0 |
| 53 | 1.000.000,00 | 100.000 | 2.000,00 | 0,20% | 50 |
| 54 | 1.625.000,00 | 30.000 | 3.250,00 | 0,20% | 9 |
| 55 | 1.000.000,00 | 35.000 | 2.000,00 | 0,20% | 18 |
| 56 | 1.000.000,00 | 0 | 2.000,00 | 0,20% | 0 |
| 57 | 1.000.000,00 | 0 | 2.000,00 | 0,20% | 0 |
| 58 | 1.000.000,00 | 0 | 2.000,00 | 0,20% | 0 |
| 59 | 1.000.000,00 | 0 | 2.000,00 | 0,20% | 0 |
| 60 | 1.000.000,00 | 0 | 2.000,00 | 0,20% | 0 |
| 61 | 1.000.000,00 | 0 | 2.000,00 | 0,20% | 0 |
| 62 | 991.666,67 | 0 | 1.983,33 | 0,20% | 0 |
| 63 | 1.333.333,33 | 0 | 2.666,67 | 0,20% | 0 |
| 64 | 1.055.555,56 | 0 | 2.111,11 | 0,20% | 0 |
| 65 | 1.333.333,33 | 0 | 2.666,67 | 0,20% | 0 |
| 66 | 1.333.333,33 | 50.000 | 2.666,67 | 0,20% | 19 |
| 67 | 1.333.333,33 | 45.000 | 2.666,67 | 0,20% | 17 |
| 68 | 1.333.333,33 | 0 | 2.666,67 | 0,20% | 0 |
| 69 | 1.666.666,67 | 0 | 3.333,33 | 0,20% | 0 |

Lampiran_A4.1: Tabel Perhitungan Hari Keterlambatan untuk Risiko Kredit Berdasarkan Suku Bunga 30% per Tahun (Lanjutan)

| NO. (n) | Angsuran (Rp) | Denda Kredit (Rp) | Denda Ratio per hari | | Lama terlambat (Hari) |
|------------|------------------|----------------------|----------------------|-------|--------------------------|
| | | | (Rp) | (%) | |
| 70 | 1.458.333,33 | 0 | 2.916,67 | 0,20% | 0 |
| 71 | 1.666.666,67 | 0 | 3.333,33 | 0,20% | 0 |
| 72 | 2.013.888,89 | 0 | 4.027,78 | 0,20% | 0 |
| 73 | 2.000.000,00 | 0 | 4.000,00 | 0,20% | 0 |
| 74 | 1.583.333,33 | 0 | 3.166,67 | 0,20% | 0 |
| 75 | 1.583.333,33 | 0 | 3.166,67 | 0,20% | 0 |
| 76 | 2.416.666,67 | 0 | 4.833,33 | 0,20% | 0 |
| 77 | 2.000.000,00 | 0 | 4.000,00 | 0,20% | 0 |
| 78 | 2.738.888,89 | 0 | 5.477,78 | 0,20% | 0 |
| 79 | 2.333.333,33 | 0 | 4.666,67 | 0,20% | 0 |
| 80 | 2.333.333,33 | 15.000 | 4.666,67 | 0,20% | 3 |
| 81 | 2.333.333,33 | 0 | 4.666,67 | 0,20% | 0 |
| 82 | 2.666.666,67 | 25.000 | 5.333,33 | 0,20% | 5 |
| 83 | 3.000.000,00 | 0 | 6.000,00 | 0,20% | 0 |
| 84 | 2.375.000,00 | 0 | 4.750,00 | 0,20% | 0 |
| 85 | 2.375.000,00 | 0 | 4.750,00 | 0,20% | 0 |
| 86 | 3.000.000,00 | 0 | 6.000,00 | 0,20% | 0 |
| 87 | 2.638.888,89 | 0 | 5.277,78 | 0,20% | 0 |
| 88 | 3.333.333,33 | 100.000 | 6.666,67 | 0,20% | 15 |
| 89 | 2.638.888,89 | 0 | 5.277,78 | 0,20% | 0 |
| 90 | 4.027.777,78 | 0 | 8.055,56 | 0,20% | 0 |
| 91 | 3.694.444,44 | 0 | 7.388,89 | 0,20% | 0 |
| 92 | 3.958.333,33 | 0 | 7.916,67 | 0,20% | 0 |
| 93 | 6.666.666,67 | 0 | 13.333,33 | 0,20% | 0 |
| 94 | 5.277.777,78 | 22.000 | 10.555,56 | 0,20% | 2 |
| 95 | 28.750.000,00 | 0 | 57.500,00 | 0,20% | 0 |

Lampiran_B1: Hasil Perhitungan Risiko Kredit Berdasarkan Agunan Tanah

| No. (n) | Suku Bunga | | Pokok Kredit (Rp) | Angsuran (Rp) | Jangka Waktu (Bulan) | Hari Keterlambatan (Hari) | Resiko Kredit (Rp) |
|------------|---------------------|---------------------|-------------------------|------------------|----------------------------|---------------------------------|--------------------------|
| | Per tahun (%) | Per bulan (%) | | | | | |
| 1 | 27 | 2,25 | 40.000.000 | 1.733.333 | 48 | 0 | 0 |
| 2 | 27 | 2,25 | 15.000.000 | 754.167 | 36 | 0 | 0 |
| 3 | 33 | 2,75 | 10.000.000 | 691.667 | 24 | 0 | 0 |
| 4 | 33 | 2,75 | 20.000.000 | 1.383.333 | 24 | 0 | 0 |
| 5 | 33 | 2,75 | 32.000.000 | 1.768.889 | 36 | 0 | 0 |
| 6 | 30 | 2,50 | 75.000.000 | 3.958.333 | 36 | 0 | 0 |
| 7 | 30 | 2,50 | 50.000.000 | 2.638.889 | 36 | 0 | 0 |
| 8 | 27 | 2,25 | 9.000.000 | 452.500 | 36 | 0 | 0 |
| 9 | 27 | 2,25 | 25.000.000 | 1.951.389 | 18 | 0 | 0 |
| 10 | 27 | 2,25 | 25.000.000 | 1.256.944 | 36 | 0 | 0 |
| 11 | 36 | 3,00 | 10.000.000 | 716.667 | 24 | 0 | 0 |
| 12 | 24 | 2,00 | 275.000.000 | 11.229.167 | 48 | 0 | 0 |
| 13 | 24 | 2,00 | 400.000.000 | 16.333.333 | 48 | 0 | 0 |
| 14 | 36 | 3,00 | 15.000.000 | 1.075.000 | 24 | 7 | 627,08 |
| 15 | 30 | 2,50 | 17.000.000 | 991.667 | 30 | 0 | 0 |
| 16 | 27 | 2,25 | 30.000.000 | 1.925.000 | 24 | 0 | 0 |
| 17 | 27 | 2,25 | 42.000.000 | 2.345.000 | 30 | 0 | 0 |
| 18 | 30 | 2,50 | 25.000.000 | 1.666.667 | 24 | 0 | 0 |
| 19 | 27 | 2,25 | 100.000.000 | 6.416.667 | 24 | 0 | 0 |
| 20 | 30 | 2,50 | 45.000.000 | 3.000.000 | 24 | 0 | 0 |
| 21 | 30 | 2,50 | 6.000.000 | 400.000 | 24 | 0 | 0 |
| 22 | 30 | 2,50 | 4.500.000 | 337.500 | 20 | 0 | 0 |
| 23 | 36 | 3,00 | 15.000.000 | 1.283.333 | 18 | 0 | 0 |
| 24 | 30 | 2,50 | 15.000.000 | 1.000.000 | 24 | 0 | 0 |
| 25 | 36 | 3,00 | 30.000.000 | 2.150.000 | 24 | 12 | 2.150 |
| 26 | 30 | 2,50 | 45.000.000 | 2.375.000 | 36 | 0 | 0 |
| 27 | 30 | 2,50 | 11.000.000 | 641.667 | 30 | 0 | 0 |
| 28 | 27 | 2,25 | 175.000.000 | 8.798.611 | 36 | 0 | 0 |
| 29 | 30 | 2,50 | 15.000.000 | 875.000 | 30 | 0 | 0 |
| 30 | 30 | 2,50 | 35.000.000 | 2.333.333 | 24 | 0 | 0 |
| 31 | 30 | 2,50 | 15.000.000 | 1.000.000 | 24 | 10 | 694,44 |
| 32 | 30 | 2,50 | 25.000.000 | 1.458.333 | 30 | 0 | 0 |
| 33 | 30 | 2,50 | 30.000.000 | 2.000.000 | 24 | 0 | 0 |
| 34 | 27 | 2,25 | 20.000.000 | 1.005.556 | 36 | 0 | 0 |

Lampiran_B1: Hasil Perhitungan Risiko Kredit Berdasarkan Agunan Tanah
(Lanjutan)

| No. (n) | Suku Bunga | | Pokok Kredit (Rp) | Angsuran (Rp) | Jangka Waktu (Bulan) | Hari Keterlambatan (Hari) | Resiko Kredit (Rp) |
|------------|---------------------|---------------------|-------------------------|------------------|----------------------------|---------------------------------|--------------------------|
| | Per tahun (%) | Per bulan (%) | | | | | |
| 35 | 30 | 2,50 | 15.000.000 | 1.000.000 | 24 | 0 | 0 |
| 36 | 27 | 2,25 | 8.000.000 | 624.444 | 18 | 0 | 0 |
| 37 | 30 | 2,50 | 50.000.000 | 3.333.333 | 24 | 15 | 3.472,22 |
| 38 | 27 | 2,25 | 50.000.000 | 2.513.889 | 36 | 0 | 0 |
| 39 | 30 | 2,50 | 6.000.000 | 400.000 | 24 | 0 | 0 |
| 40 | 30 | 2,50 | 6.500.000 | 433.333 | 24 | 0 | 0 |
| 41 | 30 | 2,50 | 20.000.000 | 1.333.333 | 24 | 0 | 0 |
| 42 | 30 | 2,50 | 30.000.000 | 1.583.333 | 36 | 0 | 0 |
| 43 | 27 | 2,25 | 150.000.000 | 7.541.667 | 36 | 0 | 0 |
| 44 | 30 | 2,50 | 10.000.000 | 666.667 | 24 | 0 | 0 |
| 45 | 27 | 2,25 | 24.500.000 | 1.231.806 | 36 | 6 | 461,93 |
| 46 | 27 | 2,25 | 17.500.000 | 1.122.917 | 24 | 0 | 0 |
| 47 | 30 | 2,50 | 20.000.000 | 1.055.556 | 36 | 0 | 0 |
| 48 | 30 | 2,50 | 10.000.000 | 666.667 | 24 | 0 | 0 |
| 49 | 30 | 2,50 | 9.000.000 | 475.000 | 36 | 0 | 0 |
| 50 | 30 | 2,50 | 30.000.000 | 1.583.333 | 36 | 0 | 0 |
| 51 | 27 | 2,25 | 27.000.000 | 1.357.500 | 36 | 0 | 0 |
| 52 | 30 | 2,50 | 35.000.000 | 2.333.333 | 24 | 3 | 486,11 |
| 53 | 27 | 2,25 | 50.000.000 | 3.208.333 | 24 | 0 | 0 |
| 54 | 27 | 2,25 | 100.000.000 | 5.027.778 | 36 | 0 | 0 |
| 55 | 27 | 2,25 | 80.000.000 | 4.022.222 | 36 | 0 | 0 |
| 56 | 27 | 2,25 | 50.000.000 | 3.208.333 | 24 | 0 | 0 |
| 57 | 27 | 2,25 | 17.000.000 | 854.722 | 36 | 29 | 1.549,18 |
| 58 | 27 | 2,25 | 27.000.000 | 1.357.500 | 36 | 0 | 0 |
| 59 | 27 | 2,25 | 5.000.000 | 320.833 | 24 | 0 | 0 |
| 60 | 27 | 2,25 | 10.000.000 | 641.667 | 24 | 0 | 0 |
| 61 | 27 | 2,25 | 50.000.000 | 2.513.889 | 36 | 0 | 0 |
| 62 | 27 | 2,25 | 100.000.000 | 10.583.333 | 12 | 0 | 0 |
| 63 | 27 | 2,25 | 30.000.000 | 1.925.000 | 24 | 0 | 0 |
| 64 | 27 | 2,25 | 20.000.000 | 1.283.333 | 24 | 0 | 0 |
| 65 | 27 | 2,25 | 50.000.000 | 3.208.333 | 24 | 0 | 0 |

Lampiran_B1: Hasil Perhitungan Risiko Kredit Berdasarkan Agunan Tanah
(Lanjutan)

| No. (n) | Suku Bunga | | Pokok Kredit (Rp) | Angsuran (Rp) | Jangka Waktu (Bulan) | Hari Keterlambatan (Hari) | Resiko Kredit (Rp) |
|------------|---------------------|---------------------|-------------------------|------------------|----------------------------|---------------------------------|--------------------------|
| | Per tahun (%) | Per bulan (%) | | | | | |
| 66 | 30 | 2,50 | 15.000.000 | 1.000.000 | 24 | 50 | 3.472,22 |
| 67 | 30 | 2,50 | 5.000.000 | 333.333 | 24 | 0 | 0 |
| 68 | 27 | 2,25 | 7.000.000 | 449.167 | 24 | 17 | 477,24 |
| 69 | 27 | 2,25 | 60.000.000 | 3.016.667 | 36 | 0 | 0 |
| 70 | 27 | 2,25 | 60.000.000 | 3.016.667 | 36 | 0 | 0 |
| 71 | 27 | 2,25 | 150.000.000 | 7.541.667 | 36 | 4 | 1.885,42 |
| 72 | 27 | 2,25 | 35.000.000 | 2.731.944 | 18 | 0 | 0 |
| 73 | 30 | 2,50 | 100.000.000 | 6.666.667 | 24 | 0 | 0 |
| 74 | 30 | 2,50 | 20.000.000 | 1.333.333 | 24 | 0 | 0 |
| 75 | 27 | 2,25 | 31.000.000 | 1.558.611 | 36 | 0 | 0 |
| 76 | 27 | 2,25 | 70.000.000 | 3.519.444 | 36 | 0 | 0 |
| 77 | 30 | 2,50 | 10.000.000 | 666.667 | 24 | 0 | 0 |
| 78 | 30 | 2,50 | 10.000.000 | 666.667 | 24 | 0 | 0 |
| 79 | 27 | 2,25 | 10.000.000 | 502.778 | 36 | 0 | 0 |
| 80 | 27 | 2,25 | 15.000.000 | 962.500 | 24 | 0 | 0 |
| 81 | 24 | 2,00 | 100.000.000 | 7.000.000 | 20 | 0 | 0 |
| 82 | 30 | 2,50 | 5.000.000 | 402.778 | 18 | 0 | 0 |
| 83 | 27 | 2,25 | 45.000.000 | 2.262.500 | 36 | 0 | 0 |
| 84 | 27 | 2,25 | 12.000.000 | 770.000 | 24 | 0 | 0 |
| 85 | 30 | 2,50 | 8.000.000 | 533.333 | 24 | 0 | 0 |
| 86 | 30 | 2,50 | 15.000.000 | 1.000.000 | 24 | 18 | 1.250 |
| 87 | 30 | 2,50 | 10.000.000 | 805.556 | 18 | 0 | 0 |
| 88 | 24 | 2,00 | 125.000.000 | 5.972.222 | 36 | 0 | 0 |
| 89 | 27 | 2,25 | 20.000.000 | 1.283.333 | 24 | 0 | 0 |
| 90 | 27 | 2,25 | 30.000.000 | 1.925.000 | 24 | 0 | 0 |
| 91 | 30 | 2,50 | 15.000.000 | 1.000.000 | 24 | 0 | 0 |
| 92 | 27 | 2,25 | 15.000.000 | 962.500 | 24 | 0 | 0 |
| 93 | 27 | 2,25 | 8.000.000 | 624.444 | 18 | 0 | 0 |
| 94 | 24 | 2,00 | 250.000.000 | 25.833.333 | 12 | 0 | 0 |
| 95 | 27 | 2,25 | 40.000.000 | 2.011.111 | 36 | 0 | 0 |
| 96 | 27 | 2,25 | 20.000.000 | 1.116.667 | 30 | 0 | 0 |
| 97 | 30 | 2,50 | 30.000.000 | 2.416.667 | 18 | 0 | 0 |

Lampiran_B1: Hasil Perhitungan Risiko Kredit Berdasarkan Agunan Tanah (Lanjutan)

| No. (n) | Suku Bunga | | Pokok Kredit (Rp) | Angsuran (Rp) | Jangka Waktu (Bulan) | Hari Keterlambatan (Hari) | Resiko Kredit (Rp) |
|------------|---------------------|---------------------|-------------------------|------------------|----------------------------|---------------------------------|--------------------------|
| | Per tahun (%) | Per bulan (%) | | | | | |
| 98 | 30 | 2,50 | 50.000.000 | 2.638.889 | 36 | 0 | 0 |
| 99 | 27 | 2,25 | 100.000.000 | 5.027.778 | 36 | 0 | 0 |
| 100 | 30 | 2,50 | 70.000.000 | 3.694.444 | 36 | 0 | 0 |
| 101 | 24 | 2,00 | 50.000.000 | 3.083.333 | 24 | 0 | 0 |
| 102 | 30 | 2,50 | 5.000.000 | 402.778 | 18 | 0 | 0 |
| 103 | 30 | 2,50 | 4.500.000 | 362.500 | 18 | 0 | 0 |
| 104 | 24 | 2,00 | 100.000.000 | 4.777.778 | 36 | 5 | 1.327,16 |
| 105 | 30 | 2,50 | 10.000.000 | 666.667 | 24 | 0 | 0 |
| 106 | 27 | 2,25 | 50.000.000 | 2.513.889 | 36 | 0 | 0 |
| 107 | 30 | 2,50 | 10.000.000 | 666.667 | 24 | 0 | 0 |
| 108 | 30 | 2,50 | 20.000.000 | 1.333.333 | 24 | 19 | 1.759,26 |
| 109 | 27 | 2,25 | 50.000.000 | 2.513.889 | 36 | 30 | 4.713,54 |
| 110 | 24 | 2,00 | 50.000.000 | 2.041.667 | 48 | 0 | 0 |
| 111 | 27 | 2,25 | 15.000.000 | 1.587.500 | 12 | 4 | 396,88 |
| 112 | 30 | 2,50 | 40.000.000 | 2.666.667 | 24 | 5 | 925,93 |
| 113 | 27 | 2,25 | 70.000.000 | 4.491.667 | 24 | 0 | 0 |
| 114 | 27 | 2,25 | 24.000.000 | 1.206.667 | 36 | 0 | 0 |
| 115 | 30 | 2,50 | 15.000.000 | 1.000.000 | 24 | 0 | 0 |
| 116 | 30 | 2,50 | 35.000.000 | 2.333.333 | 24 | 0 | 0 |
| 117 | 24 | 2,00 | 168.000.000 | 8.026.667 | 36 | 0 | 0 |
| 118 | 30 | 2,50 | 50.000.000 | 4.027.778 | 18 | 0 | 0 |
| 119 | 30 | 2,50 | 12.000.000 | 966.667 | 18 | 13 | 872,69 |
| 120 | 27 | 2,25 | 7.500.000 | 481.250 | 24 | 0 | 0 |
| 121 | 27 | 2,25 | 30.000.000 | 1.508.333 | 36 | 0 | 0 |
| 122 | 30 | 2,50 | 20.000.000 | 1.333.333 | 24 | 17 | 1.574,07 |
| 123 | 27 | 2,25 | 40.000.000 | 2.011.111 | 36 | 0 | 0 |
| 124 | 27 | 2,25 | 150.000.000 | 7.541.667 | 36 | 0 | 0 |
| 125 | 30 | 2,50 | 100.000.000 | 5.277.778 | 36 | 2 | 733,02 |
| 126 | 30 | 2,50 | 5.000.000 | 541.667 | 12 | 0 | 0 |
| 127 | 30 | 2,50 | 20.000.000 | 1.333.333 | 24 | 0 | 0 |
| 128 | 30 | 2,50 | 11.000.000 | 733.333 | 24 | 0 | 0 |
| 129 | 24 | 2,00 | 400.000.000 | 74.666.667 | 6 | 0 | 0 |
| 130 | 30 | 2,50 | 45.000.000 | 2.375.000 | 36 | 0 | 0 |

Lampiran_B1: Hasil Perhitungan Risiko Kredit Berdasarkan Agunan Tanah
(Lanjutan)

| No. (n) | Suku Bunga | | Pokok Kredit (Rp) | Angsuran (Rp) | Jangka Waktu (Bulan) | Hari Keterlambatan (Hari) | Resiko Kredit (Rp) |
|------------|---------------------|---------------------|-------------------------|------------------|----------------------------|---------------------------------|--------------------------|
| | Per tahun (%) | Per bulan (%) | | | | | |
| 131 | 30 | 2,50 | 15.000.000 | 1.000.000 | 24 | 0 | 0 |
| 132 | 30 | 2,50 | 10.000.000 | 666.667 | 24 | 0 | 0 |
| 133 | 27 | 2,25 | 15.000.000 | 962.500 | 24 | 0 | 0 |
| 134 | 30 | 2,50 | 30.000.000 | 2.000.000 | 24 | 0 | 0 |
| 135 | 30 | 2,50 | 9.000.000 | 600.000 | 24 | 0 | 0 |
| 136 | 30 | 2,50 | 10.000.000 | 666.667 | 24 | 0 | 0 |
| 137 | 24 | 2,00 | 125.000.000 | 33.750.000 | 4 | 0 | 0 |
| 138 | 30 | 2,50 | 3.000.000 | 325.000 | 12 | 0 | 0 |
| 139 | 27 | 2,25 | 15.000.000 | 1.170.833 | 18 | 0 | 0 |
| 140 | 30 | 2,50 | 10.000.000 | 666.667 | 24 | 0 | 0 |
| 141 | 30 | 2,50 | 10.000.000 | 666.667 | 24 | 0 | 0 |
| 142 | 27 | 2,25 | 45.000.000 | 2.512.500 | 30 | 17 | 2.669,53 |
| 143 | 27 | 2,25 | 30.000.000 | 1.508.333 | 36 | 10 | 942,71 |
| 144 | 27 | 2,25 | 37.000.000 | 1.860.278 | 36 | 0 | 0 |
| 145 | 27 | 2,25 | 50.000.000 | 2.513.889 | 36 | 0 | 0 |
| 146 | 27 | 2,25 | 15.000.000 | 1.170.833 | 18 | 0 | 0 |
| 147 | 27 | 2,25 | 50.000.000 | 2.513.889 | 36 | 0 | 0 |
| 148 | 30 | 2,50 | 25.000.000 | 2.013.889 | 18 | 0 | 0 |
| 149 | 30 | 2,50 | 15.000.000 | 1.000.000 | 24 | 0 | 0 |
| 150 | 30 | 2,50 | 150.000.000 | 28.750.000 | 6 | 0 | 0 |
| 151 | 27 | 2,25 | 15.000.000 | 962.500 | 24 | 0 | 0 |
| 152 | 27 | 2,25 | 15.000.000 | 962.500 | 24 | 0 | 0 |
| 153 | 30 | 2,50 | 15.000.000 | 1.000.000 | 24 | 0 | 0 |
| 154 | 27 | 2,25 | 4.000.000 | 423.333 | 12 | 0 | 0 |
| 155 | 27 | 2,25 | 8.000.000 | 513.333 | 24 | 0 | 0 |
| 156 | 27 | 2,25 | 26.500.000 | 1.479.583 | 30 | 0 | 0 |
| 157 | 27 | 2,25 | 42.000.000 | 2.111.667 | 36 | 0 | 0 |
| 158 | 27 | 2,25 | 165.000.000 | 8.295.833 | 36 | 0 | 0 |
| 159 | 27 | 2,25 | 75.000.000 | 3.770.833 | 36 | 0 | 0 |
| 160 | 24 | 2,00 | 250.000.000 | 130.000.000 | 2 | 0 | 0 |
| 161 | 30 | 2,50 | 34.000.000 | 2.738.889 | 18 | 0 | 0 |
| 162 | 27 | 2,25 | 50.000.000 | 9.458.333 | 6 | 0 | 0 |
| 163 | 27 | 2,25 | 40.000.000 | 2.011.111 | 36 | 0 | 0 |
| 164 | 30 | 2,50 | 12.000.000 | 633.333 | 36 | 0 | 0 |

Lampiran_B1: Hasil Perhitungan Risiko Kredit Berdasarkan Agunan Tanah (Lanjutan)

| No. (n) | Suku Bunga | | Pokok Kredit (Rp) | Angsuran (Rp) | Jangka Waktu (Bulan) | Hari Keterlambatan (Hari) | Resiko Kredit (Rp) |
|-------------|---------------------|---------------------|-------------------------|------------------|----------------------------|---------------------------------|--------------------------|
| | Per tahun (%) | Per bulan (%) | | | | | |
| 165 | 30 | 2,50 | 10.000.000 | 666.667 | 24 | 0 | 0 |
| 166 | 30 | 2,50 | 15.000.000 | 1.000.000 | 24 | 0 | 0 |
| 167 | 27 | 2,25 | 12.410.000 | 968.669 | 18 | 0 | 0 |
| 168 | 27 | 2,25 | 27.428.000 | 1.632.982 | 27 | 0 | 0 |
| 169 | 27 | 2,25 | 22.800.000 | 2.033.000 | 15 | 0 | 0 |
| 170 | 27 | 2,25 | 28.280.000 | 1.611.472 | 29 | 0 | 0 |
| ΣX | | | | | | | 32.440,64 |
| \bar{X}_A | | | | | | | 190,83 |



Lampiran_B1.1: Tabel perhitungan hari keterlambatan untuk Risiko Kredit Berdasarkan Agunan Tanah

| NO. (n) | Angsuran (Rp) | Denda Kredit (Rp) | Denda Ratio per hari | | Lama terlambat (Hari) |
|------------|------------------|----------------------|----------------------|------|--------------------------|
| | | | (Rp) | (%) | |
| 1 | 1.733.333 | 0 | 3.466,67 | 0,20 | 0 |
| 2 | 754.167 | 0 | 1.508,33 | 0,20 | 0 |
| 3 | 691.667 | 0 | 1.383,33 | 0,20 | 0 |
| 4 | 1.383.333 | 0 | 2.766,67 | 0,20 | 0 |
| 5 | 1.768.889 | 0 | 3.537,78 | 0,20 | 0 |
| 6 | 3.958.333 | 0 | 7.916,67 | 0,20 | 0 |
| 7 | 2.638.889 | 0 | 5.277,78 | 0,20 | 0 |
| 8 | 452.500 | 0 | 905,00 | 0,20 | 0 |
| 9 | 1.951.389 | 0 | 3.902,78 | 0,20 | 0 |
| 10 | 1.256.944 | 0 | 2.513,89 | 0,20 | 0 |
| 11 | 716.667 | 0 | 1.433,33 | 0,20 | 0 |
| 12 | 11.229.167 | 0 | 22.458,33 | 0,20 | 0 |
| 13 | 16.333.333 | 0 | 32.666,67 | 0,20 | 0 |
| 14 | 1.075.000 | 15.000 | 2.150 | 0,20 | 7 |
| 15 | 991.667 | 0 | 1.983,33 | 0,20 | 0 |
| 16 | 1.925.000 | 0 | 3.850 | 0,20 | 0 |
| 17 | 2.345.000 | 0 | 4.690 | 0,20 | 0 |
| 18 | 1.666.667 | 0 | 3.333,33 | 0,20 | 0 |
| 19 | 6.416.667 | 0 | 12.833,33 | 0,20 | 0 |
| 20 | 3.000.000 | 0 | 6.000 | 0,20 | 0 |
| 21 | 400.000 | 0 | 800 | 0,20 | 0 |
| 22 | 337.500 | 0 | 675,00 | 0,20 | 0 |
| 23 | 1.283.333 | 0 | 2.566,67 | 0,20 | 0 |
| 24 | 1.000.000 | 0 | 2.000 | 0,20 | 0 |
| 25 | 2.150.000 | 50.000 | 4.300 | 0,20 | 12 |
| 26 | 2.375.000 | 0 | 4.750 | 0,20 | 0 |
| 27 | 641.667 | 0 | 1.283,33 | 0,20 | 0 |
| 28 | 8.798.611 | 0 | 17.597,22 | 0,20 | 0 |
| 29 | 875.000 | 0 | 1.750 | 0,20 | 0 |
| 30 | 2.333.333 | 0 | 4.666,67 | 0,20 | 0 |
| 31 | 1.000.000 | 20.000 | 2.000 | 0,20 | 10 |
| 32 | 1.458.333 | 0 | 2.916,67 | 0,20 | 0 |
| 33 | 2.000.000 | 0 | 4.000 | 0,20 | 0 |
| 34 | 1.005.556 | 0 | 2.011,11 | 0,20 | 0 |
| 35 | 1.000.000 | 0 | 2.000 | 0,20 | 0 |

Lampiran_B1.1: Tabel perhitungan hari keterlambatan untuk Risiko Kredit Berdasarkan Agunan Tanah (Lanjutan)

| NO. (n) | Angsuran (Rp) | Denda Kredit (Rp) | Denda Ratio per hari | | Lama terlambat (Hari) |
|------------|------------------|----------------------|----------------------|------|--------------------------|
| | | | (Rp) | (%) | |
| 36 | 624.444 | 0 | 1.248,89 | 0,20 | 0 |
| 37 | 3.333.333 | 100.000 | 6.666,67 | 0,20 | 15 |
| 38 | 2.513.889 | 0 | 5.027,78 | 0,20 | 0 |
| 39 | 400.000 | 0 | 800 | 0,20 | 0 |
| 40 | 433.333 | 0 | 866,67 | 0,20 | 0 |
| 41 | 1.333.333 | 0 | 2.666,67 | 0,20 | 0 |
| 42 | 1.583.333 | 0 | 3.166,67 | 0,20 | 0 |
| 43 | 7.541.667 | 0 | 15.083,33 | 0,20 | 0 |
| 44 | 666.667 | 0 | 1.333,33 | 0,20 | 0 |
| 45 | 1.231.806 | 15.000 | 2.463,61 | 0,20 | 6 |
| 46 | 1.122.917 | 0 | 2.245,83 | 0,20 | 0 |
| 47 | 1.055.556 | 0 | 2.111,11 | 0,20 | 0 |
| 48 | 666.667 | 0 | 1.333,33 | 0,20 | 0 |
| 49 | 475.000 | 0 | 950 | 0,20 | 0 |
| 50 | 1.583.333 | 0 | 3.166,67 | 0,20 | 0 |
| 51 | 1.357.500 | 0 | 2.715,00 | 0,20 | 0 |
| 52 | 2.333.333 | 15.000 | 4.666,67 | 0,20 | 3 |
| 53 | 3.208.333 | 0 | 6.416,67 | 0,20 | 0 |
| 54 | 5.027.778 | 0 | 10.055,56 | 0,20 | 0 |
| 55 | 4.022.222 | 0 | 8.044,44 | 0,20 | 0 |
| 56 | 3.208.333 | 0 | 6.416,67 | 0,20 | 0 |
| 57 | 854.722 | 50.000 | 1.709,44 | 0,20 | 29 |
| 58 | 1.357.500 | 0 | 2.715,00 | 0,20 | 0 |
| 59 | 320.833 | 0 | 641,67 | 0,20 | 0 |
| 60 | 641.667 | 0 | 1.283,33 | 0,20 | 0 |
| 61 | 2.513.889 | 0 | 5.027,78 | 0,20 | 0 |
| 62 | 10.583.333 | 0 | 21.166,67 | 0,20 | 0 |
| 63 | 1.925.000 | 0 | 3.850 | 0,20 | 0 |
| 64 | 1.283.333 | 0 | 2.566,67 | 0,20 | 0 |
| 65 | 3.208.333 | 0 | 6.416,67 | 0,20 | 0 |
| 66 | 1.000.000 | 100.000 | 2.000 | 0,20 | 50 |
| 67 | 333.333 | 0 | 666,67 | 0,20 | 0 |
| 68 | 449.167 | 15.000 | 898,33 | 0,20 | 17 |

Lampiran_B1.1: Tabel perhitungan hari keterlambatan untuk Risiko Kredit Berdasarkan Agunan Tanah (Lanjutan)

| NO. | Angsuran | Denda Kredit | Denda Ratio per hari | | Lama terlambat |
|-----|------------|--------------|----------------------|------|----------------|
| | | | (Rp) | (%) | |
| (n) | (Rp) | (Rp) | (Rp) | (%) | (Hari) |
| 70 | 3.016.667 | 0 | 6.033,33 | 0,20 | 0 |
| 71 | 7.541.667 | 58.000 | 15.083,33 | 0,20 | 4 |
| 72 | 2.731.944 | 0 | 5.463,89 | 0,20 | 0 |
| 73 | 6.666.667 | 0 | 13.333,33 | 0,20 | 0 |
| 74 | 1.333.333 | 0 | 2.666,67 | 0,20 | 0 |
| 75 | 1.558.611 | 0 | 3.117,22 | 0,20 | 0 |
| 76 | 3.519.444 | 0 | 7.038,89 | 0,20 | 0 |
| 77 | 666.667 | 0 | 1.333,33 | 0,20 | 0 |
| 78 | 666.667 | 0 | 1.333,33 | 0,20 | 0 |
| 79 | 502.778 | 0 | 1.005,56 | 0,20 | 0 |
| 80 | 962.500 | 0 | 1.925,00 | 0,20 | 0 |
| 81 | 7.000.000 | 0 | 14.000 | 0,20 | 0 |
| 82 | 402.778 | 0 | 805,56 | 0,20 | 0 |
| 83 | 2.262.500 | 0 | 4.525,00 | 0,20 | 0 |
| 84 | 770.000 | 0 | 1.540 | 0,20 | 0 |
| 85 | 533.333 | 0 | 1.066,67 | 0,20 | 0 |
| 86 | 1.000.000 | 35.000 | 2.000 | 0,20 | 18 |
| 87 | 805.556 | 0 | 1.611,11 | 0,20 | 0 |
| 88 | 5.972.222 | 0 | 11.944,44 | 0,20 | 0 |
| 89 | 1.283.333 | 0 | 2.566,67 | 0,20 | 0 |
| 90 | 1.925.000 | 0 | 3.850 | 0,20 | 0 |
| 91 | 1.000.000 | 0 | 2.000 | 0,20 | 0 |
| 92 | 962.500 | 0 | 1.925,00 | 0,20 | 0 |
| 93 | 624.444 | 0 | 1.248,89 | 0,20 | 0 |
| 94 | 25.833.333 | 0 | 51.666,67 | 0,20 | 0 |
| 95 | 2.011.111 | 0 | 4.022,22 | 0,20 | 0 |
| 96 | 1.116.667 | 0 | 2.233,33 | 0,20 | 0 |
| 97 | 2.416.667 | 0 | 4.833,33 | 0,20 | 0 |
| 98 | 2.638.889 | 0 | 5.277,78 | 0,20 | 0 |
| 99 | 5.027.778 | 0 | 10.055,56 | 0,20 | 0 |
| 100 | 3.694.444 | 0 | 7.388,89 | 0,20 | 0 |
| 101 | 3.083.333 | 0 | 6.166,67 | 0,20 | 0 |
| 102 | 402.778 | 0 | 805,56 | 0,20 | 0 |

Lampiran_B1.1: Tabel perhitungan hari keterlambatan untuk Risiko Kredit Berdasarkan Agunan Tanah (Lanjutan)

| NO. | Angsuran | Denda Kredit | Denda Ratio per hari | | Lama terlambat |
|-----|------------|--------------|----------------------|------|----------------|
| | | | (Rp) | (%) | |
| (n) | (Rp) | (Rp) | (Rp) | (%) | (Hari) |
| 104 | 4.777.778 | 50.000 | 9.555,56 | 0,20 | 5 |
| 105 | 666.667 | 0 | 1.333,33 | 0,20 | 0 |
| 106 | 2.513.889 | 0 | 5.027,78 | 0,20 | 0 |
| 107 | 666.667 | 0 | 1.333,33 | 0,20 | 0 |
| 108 | 1.333.333 | 50.000 | 2.666,67 | 0,20 | 19 |
| 109 | 2.513.889 | 150.000 | 5.027,78 | 0,20 | 30 |
| 110 | 2.041.667 | 0 | 4.083,33 | 0,20 | 0 |
| 111 | 1.587.500 | 12.000 | 3.175,00 | 0,20 | 4 |
| 112 | 2.666.667 | 25.000 | 5.333,33 | 0,20 | 5 |
| 113 | 4.491.667 | 0 | 8.983,33 | 0,20 | 0 |
| 114 | 1.206.667 | 0 | 2.413,33 | 0,20 | 0 |
| 115 | 1.000.000 | 0 | 2.000 | 0,20 | 0 |
| 116 | 2.333.333 | 0 | 4.666,67 | 0,20 | 0 |
| 117 | 8.026.667 | 0 | 16.053,33 | 0,20 | 0 |
| 118 | 4.027.778 | 0 | 8.055,56 | 0,20 | 0 |
| 119 | 966.667 | 25.000 | 1.933,33 | 0,20 | 13 |
| 120 | 481.250 | 0 | 962,50 | 0,20 | 0 |
| 121 | 1.508.333 | 0 | 3.016,67 | 0,20 | 0 |
| 122 | 1.333.333 | 45.000 | 2.666,67 | 0,20 | 17 |
| 123 | 2.011.111 | 0 | 4.022,22 | 0,20 | 0 |
| 124 | 7.541.667 | 0 | 15.083,33 | 0,20 | 0 |
| 125 | 5.277.778 | 22.000 | 10.555,56 | 0,20 | 2 |
| 126 | 541.667 | 0 | 1.083,33 | 0,20 | 0 |
| 127 | 1.333.333 | 0 | 2.666,67 | 0,20 | 0 |
| 128 | 733.333 | 0 | 1.466,67 | 0,20 | 0 |
| 129 | 74.666.667 | 0 | 149.333,33 | 0,20 | 0 |
| 130 | 2.375.000 | 0 | 4.750 | 0,20 | 0 |
| 131 | 1.000.000 | 0 | 2.000 | 0,20 | 0 |
| 132 | 666.667 | 0 | 1.333,33 | 0,20 | 0 |
| 133 | 962.500 | 0 | 1.925,00 | 0,20 | 0 |
| 134 | 2.000.000 | 0 | 4.000 | 0,20 | 0 |

| | | | | | |
|-----|---------|---|-------|------|---|
| 135 | 600.000 | 0 | 1.200 | 0,20 | 0 |
|-----|---------|---|-------|------|---|

Lampiran_B1.1: Tabel perhitungan hari keterlambatan untuk Risiko Kredit Berdasarkan Agunan Tanah (Lanjutan)

| NO. (n) | Angsuran (Rp) | Denda Kredit (Rp) | Denda Ratio per hari | | Lama terlambat (Hari) |
|------------|------------------|----------------------|----------------------|------|--------------------------|
| | | | (Rp) | (%) | |
| 136 | 666.667 | 0 | 1.333,33 | 0,20 | 0 |
| 137 | 33.750.000 | 0 | 67.500 | 0,20 | 0 |
| 138 | 325.000 | 0 | 650 | 0,20 | 0 |
| 139 | 1.170.833 | 0 | 2.341,67 | 0,20 | 0 |
| 140 | 666.667 | 0 | 1.333,33 | 0,20 | 0 |
| 141 | 666.667 | 0 | 1.333,33 | 0,20 | 0 |
| 142 | 2.512.500 | 87.000 | 5.025,00 | 0,20 | 17 |
| 143 | 1.508.333 | 30.000 | 3.016,67 | 0,20 | 10 |
| 144 | 1.860.278 | 0 | 3.720,56 | 0,20 | 0 |
| 145 | 2.513.889 | 0 | 5.027,78 | 0,20 | 0 |
| 146 | 1.170.833 | 0 | 2.341,67 | 0,20 | 0 |
| 147 | 2.513.889 | 0 | 5.027,78 | 0,20 | 0 |
| 148 | 2.013.889 | 0 | 4.027,78 | 0,20 | 0 |
| 149 | 1.000.000 | 0 | 2.000 | 0,20 | 0 |
| 150 | 28.750.000 | 0 | 57.500 | 0,20 | 0 |
| 151 | 962.500 | 0 | 1.925,00 | 0,20 | 0 |
| 152 | 962.500 | 0 | 1.925,00 | 0,20 | 0 |
| 153 | 1.000.000 | 0 | 2.000 | 0,20 | 0 |
| 154 | 423.333 | 0 | 846,67 | 0,20 | 0 |
| 155 | 513.333 | 0 | 1.026,67 | 0,20 | 0 |
| 156 | 1.479.583 | 0 | 2.959,17 | 0,20 | 0 |
| 157 | 2.111.667 | 0 | 4.223,33 | 0,20 | 0 |
| 158 | 8.295.833 | 0 | 16.591,67 | 0,20 | 0 |
| 159 | 3.770.833 | 0 | 7.541,67 | 0,20 | 0 |
| 160 | 130.000.000 | 0 | 260.000 | 0,20 | 0 |
| 161 | 2.738.889 | 0 | 5.477,78 | 0,20 | 0 |
| 162 | 9.458.333 | 0 | 18.916,67 | 0,20 | 0 |
| 163 | 2.011.111 | 0 | 4.022,22 | 0,20 | 0 |
| 164 | 633.333 | 0 | 1.266,67 | 0,20 | 0 |
| 165 | 666.667 | 0 | 1.333,33 | 0,20 | 0 |
| 166 | 1.000.000 | 0 | 2.000 | 0,20 | 0 |
| 167 | 968.669 | 0 | 1.937,34 | 0,20 | 0 |
| 168 | 1.632.982 | 0 | 3.265,96 | 0,20 | 0 |
| 169 | 2.033.000 | 0 | 4.06600 | 0,20 | 0 |

| | | | | | |
|-----|-----------|---|----------|------|---|
| 170 | 1.611.472 | 0 | 3.222,94 | 0,20 | 0 |
|-----|-----------|---|----------|------|---|

Lampiran_B2: Hasil perhitungan Risiko Kredit Berdasarkan Agunan Kendaraan

(Lanjutan)

| No. (n) | Suku Bunga | | Plafond Kredit (Rp) | Angsuran (Rp) | Jangka Waktu (Bulan) | Hari keterlambatan (hari) | Resiko Kredit (Rp) |
|------------|---------------------|---------------------|---------------------------|------------------|----------------------------|---------------------------------|--------------------------|
| | Per tahun (%) | Per bulan (%) | | | | | |
| 1 | 27 | 2,25 | 7.000.000 | 449.166,67 | 24 | 0 | 0 |
| 2 | 33 | 2,75 | 20.000.000 | 1.383.333,33 | 24 | 9 | 951,04 |
| 3 | 30 | 2,50 | 3.000.000 | 241.666,67 | 18 | 0 | 0 |
| 4 | 30 | 2,50 | 3.000.000 | 325.000 | 12 | 0 | 0 |
| 5 | 27 | 2,25 | 10.000.000 | 641.666,67 | 24 | 0 | 0 |
| 6 | 30 | 2,50 | 3.500.000 | 281.944,44 | 18 | 0 | 0 |
| 7 | 27 | 2,25 | 72.500.000 | 13.714.583,33 | 6 | 0 | 0 |
| 8 | 27 | 2,25 | 10.000.000 | 641.666,67 | 24 | 0 | 0 |
| 9 | 30 | 2,50 | 4.000.000 | 433.333,33 | 12 | 0 | 0 |
| 10 | 30 | 2,50 | 6.000.000 | 650.000 | 12 | 0 | 0 |
| 11 | 27 | 2,25 | 5.000.000 | 529.166,67 | 12 | 19 | 628,39 |
| 12 | 30 | 2,50 | 25.000.000 | 1.666.666,67 | 24 | 0 | 0 |
| 13 | 30 | 2,50 | 5.000.000 | 541.666,67 | 12 | 0 | 0 |
| 14 | 30 | 2,50 | 5.000.000 | 541.666,67 | 12 | 0 | 0 |
| 15 | 30 | 2,50 | 7.000.000 | 758.333,33 | 12 | 0 | 0 |
| 16 | 27 | 2,25 | 10.000.000 | 1.058.333,33 | 12 | 0 | 0 |
| 17 | 24 | 2,00 | 260.000.000 | 16.033.333,33 | 24 | 0 | 0 |
| 18 | 27 | 2,25 | 75.000.000 | 4.812.500 | 24 | 0 | 0 |
| 19 | 24 | 2,00 | 150.000.000 | 9.250.000 | 24 | 0 | 0 |
| 20 | 30 | 2,50 | 2.500.000 | 270.833,33 | 12 | 0 | 0 |
| 21 | 30 | 2,50 | 6.000.000 | 650.000 | 12 | 0 | 0 |
| 22 | 27 | 2,25 | 4.000.000 | 312.222,22 | 18 | 0 | 0 |
| 23 | 24 | 2,00 | 8.000.000 | 493.333,33 | 24 | 0 | 0 |
| 24 | 30 | 2,50 | 3.000.000 | 325.000 | 12 | 15 | 338,54 |
| 25 | 30 | 2,50 | 5.000.000 | 541.666,67 | 12 | 0 | 0 |
| 26 | 24 | 2,00 | 21.000.000 | 1.003.333,33 | 36 | 0 | 0 |
| 27 | 27 | 2,25 | 3.000.000 | 317.500 | 12 | 0 | 0 |
| 28 | 27 | 2,25 | 4.500.000 | 476.250 | 12 | 0 | 0 |
| 29 | 27 | 2,25 | 20.000.000 | 1.283.333,33 | 24 | 0 | 0 |
| 30 | 30 | 2,50 | 3.000.000 | 325.000 | 12 | 0 | 0 |
| 31 | 27 | 2,25 | 10.000.000 | 1.058.333,33 | 12 | 0 | 0 |
| 32 | 27 | 2,25 | 2.000.000 | 211.666,67 | 12 | 0 | 0 |

| | | | | | | | |
|----|----|------|-----------|------------|----|---|---|
| 33 | 27 | 2,25 | 3.000.000 | 317.500 | 12 | 0 | 0 |
| 34 | 27 | 2,25 | 5.000.000 | 529.166,67 | 12 | 0 | 0 |

**Lampiran_B2:Hasil Perhitungan Risiko Kredit Berdasarkan Agunan Kendaraan
(Lanjutan)**

| No. (n) | Suku Bunga | | Plafond Kredit (Rp) | Angsuran (Rp) | Jangka Waktu (Bulan) | Hari keterlambatan (hari) | Resiko Kredit (Rp) |
|-------------|---------------------|------------------|---------------------------|------------------|----------------------------|---------------------------------|--------------------------|
| | Per tahun (%) | Per bulan (%) | | | | | |
| 35 | 27 | 2,25 | 5.000.000 | 529.166,67 | 12 | 14 | 463,02 |
| 36 | 27 | 2,25 | 2.000.000 | 211.666,67 | 12 | 12 | 158,75 |
| 37 | 27 | 2,25 | 3.000.000 | 317.500 | 12 | 0 | 0 |
| 38 | 27 | 2,25 | 50.000.000 | 9.458.333,33 | 6 | 0 | 0 |
| 39 | 27 | 2,25 | 12.000.000 | 1.270.000 | 12 | 0 | 0 |
| 40 | 27 | 2,25 | 2.500.000 | 264.583,33 | 12 | 0 | 0 |
| 41 | 30 | 2,50 | 2.500.000 | 270.833,33 | 12 | 0 | 0 |
| 42 | 27 | 2,25 | 5.000.000 | 529.166,67 | 12 | 0 | 0 |
| 43 | 27 | 2,25 | 8.000.000 | 513.333,33 | 24 | 0 | 0 |
| 44 | 27 | 2,25 | 10.000.000 | 1.058.333,33 | 12 | 0 | 0 |
| 45 | 27 | 2,25 | 5.000.000 | 529.166,67 | 12 | 0 | 0 |
| 46 | 30 | 2,50 | 2.000.000 | 216.666,67 | 12 | 0 | 0 |
| 47 | 30 | 2,50 | 5.000.000 | 541.666,67 | 12 | 0 | 0 |
| 48 | 27 | 2,25 | 2.500.000 | 264.583,33 | 12 | 0 | 0 |
| 49 | 30 | 2,50 | 5.000.000 | 625.000 | 10 | 0 | 0 |
| 50 | 27 | 2,25 | 2.639.000 | 323.277,50 | 10 | 0 | 0 |
| ΣX | | | | | | | 2.539,74 |
| \bar{X}_A | | | | | | | 50,79 |

Lampiran_B2.1: Tabel Perhitungan Hari Keterlambatan untuk Risiko Kredit Berdasarkan Agunan Kendaraan

| NO. | Angsuran | Denda Kredit | Denda Ratio per hari | | Lama terlambat |
|-----|---------------|--------------|----------------------|--------|----------------|
| | | | Rupiah | Persen | |
| 1 | 449.166,67 | 0 | 898,33 | 0,20 | 0 |
| 2 | 1.383.333,33 | 26.000 | 2.766,67 | 0,20 | 9 |
| 3 | 241.666,67 | 0 | 483,33 | 0,20 | 0 |
| 4 | 325.000 | 0 | 650,00 | 0,20 | 0 |
| 5 | 641.666,67 | 0 | 1.283,33 | 0,20 | 0 |
| 6 | 281.944,44 | 0 | 563,89 | 0,20 | 0 |
| 7 | 13.714.583,33 | 0 | 27.429,17 | 0,20 | 0 |
| 8 | 641.666,67 | 0 | 1.283,33 | 0,20 | 0 |
| 9 | 433.333,33 | 0 | 866,67 | 0,20 | 0 |
| 10 | 650.000 | 0 | 1.300,00 | 0,20 | 0 |
| 11 | 529.166,67 | 20.000 | 1.058,33 | 0,20 | 19 |
| 12 | 1.666.666,67 | 0 | 3.333,33 | 0,20 | 0 |
| 13 | 541.666,67 | 0 | 1.083,33 | 0,20 | 0 |
| 14 | 541.666,67 | 0 | 1.083,33 | 0,20 | 0 |
| 15 | 758.333,33 | 0 | 1.516,67 | 0,20 | 0 |
| 16 | 1.058.333,33 | 0 | 2.116,67 | 0,20 | 0 |
| 17 | 16.033.333,33 | 0 | 32.066,67 | 0,20 | 0 |
| 18 | 4.812.500 | 0 | 9.625,00 | 0,20 | 0 |
| 19 | 9.250.000 | 0 | 18.500,00 | 0,20 | 0 |
| 20 | 270.833,33 | 0 | 541,67 | 0,20 | 0 |
| 21 | 650.000 | 0 | 1.300,00 | 0,20 | 0 |
| 22 | 312.222,22 | 0 | 624,44 | 0,20 | 0 |
| 23 | 493.333,33 | 0 | 986,67 | 0,20 | 0 |
| 24 | 325.000 | 10.000 | 650,00 | 0,20 | 15 |
| 25 | 541.666,7 | 0 | 1.083,33 | 0,20 | 0 |
| 26 | 1.003.333,33 | 0 | 2.006,67 | 0,20 | 0 |
| 27 | 317.500 | 0 | 635,00 | 0,20 | 0 |
| 28 | 476.250 | 0 | 952,50 | 0,20 | 0 |
| 29 | 1.283.333,33 | 0 | 2.566,67 | 0,20 | 0 |
| 30 | 325.000 | 0 | 650,00 | 0,20 | 0 |
| 31 | 1.058.333,33 | 0 | 2.116,67 | 0,20 | 0 |
| 32 | 211.666,67 | 0 | 423,33 | 0,20 | 0 |
| 33 | 317.500 | 0 | 635,00 | 0,20 | 0 |
| 34 | 529.166,67 | 0 | 1.058,33 | 0,20 | 0 |
| 35 | 529.166,67 | 15.000 | 1.058,33 | 0,20 | 14 |

Lampiran_B2.1: Tabel Perhitungan Hari Keterlambatan untuk Risiko Kredit Berdasarkan Agunan Kendaraan (Lanjutan)

| NO. (n) | Angsuran (Rp) | Denda Kredit (Rp) | Denda Ratio per hari | | Lama terlambat (Hari) |
|------------|------------------|----------------------|----------------------|------|--------------------------|
| | | | (Rp) | (%) | |
| 37 | 317.500,00 | 0 | 635,00 | 0,20 | 0 |
| 38 | 9.458.333,33 | 0 | 18.916,67 | 0,20 | 0 |
| 39 | 1.270.000,00 | 0 | 2.540,00 | 0,20 | 0 |
| 40 | 264.583,33 | 0 | 529,17 | 0,20 | 0 |
| 41 | 270.833,33 | 0 | 541,67 | 0,20 | 0 |
| 42 | 529.166,67 | 0 | 1.058,33 | 0,20 | 0 |
| 43 | 513.333,33 | 0 | 1.026,67 | 0,20 | 0 |
| 44 | 1.058.333,33 | 0 | 2.116,67 | 0,20 | 0 |
| 45 | 529.166,67 | 0 | 1.058,33 | 0,20 | 0 |
| 46 | 216.666,67 | 0 | 433,33 | 0,20 | 0 |
| 47 | 541.666,67 | 0 | 1.083,33 | 0,20 | 0 |
| 48 | 264.583,33 | 0 | 529,17 | 0,20 | 0 |
| 49 | 625.000,00 | 0 | 1.250,00 | 0,20 | 0 |
| 50 | 323.277,50 | 0 | 646,56 | 0,20 | 0 |

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran_C1: Uji Normalitas Data Risiko Kredit Berdasarkan Suku Bunga

| Descriptives | | | Statistic | Std. Error | |
|--------------|-----------|---|---|------------|----------|
| | Sukubunga | | | | |
| RisikoKredit | 27% | Mean | 155.2222 | 64.77296 | |
| | | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 26.5586 | | |
| | | Mean Upper Bound | 283.8857 | | |
| | | 5% Trimmed Mean | 34.9897 | | |
| | | Median | .0000 | | |
| | | Variance | 385989.365 | | |
| | | Std. Deviation | 621.28042 | | |
| | | Minimum | .00 | | |
| | | Maximum | 4713.54 | | |
| | | Range | 4713.54 | | |
| | | Interquartile Range | .00 | | |
| | | Skewness | 5.567 | .251 | |
| | | Kurtosis | 35.104 | .498 | |
| | | 30% | Mean | 180.2306 | 60.29174 |
| | | | 95% Confidence Interval for Lower Bound | 60.5200 | |
| | | Mean Upper Bound | 299.9413 | | |
| | | 5% Trimmed Mean | 69.0835 | | |
| | | Median | .0000 | | |
| | | Variance | 345333.943 | | |
| | | Std. Deviation | 587.65121 | | |
| | | Minimum | .00 | | |
| | | Maximum | 3472.22 | | |
| | | Range | 3472.22 | | |
| | | Interquartile Range | .00 | | |
| | | Skewness | 4.308 | .247 | |
| | | Kurtosis | 20.435 | .490 | |

Case Processing Summary

| Sukubunga | | Cases | | | | | |
|--------------|-----|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | | Valid | | Missing | | Total | |
| | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| RisikoKredit | 27% | 92 | 100.0% | 0 | .0% | 92 | 100.0% |
| | 30% | 95 | 100.0% | 0 | .0% | 95 | 100.0% |

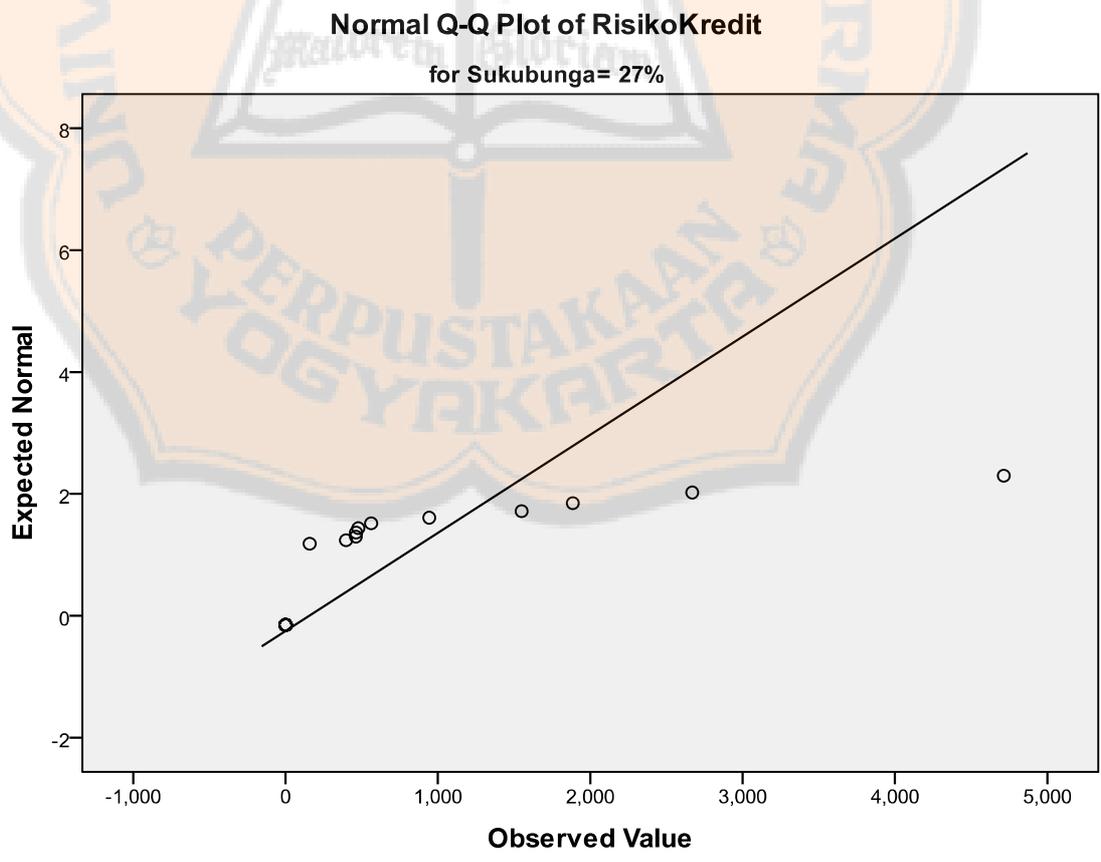
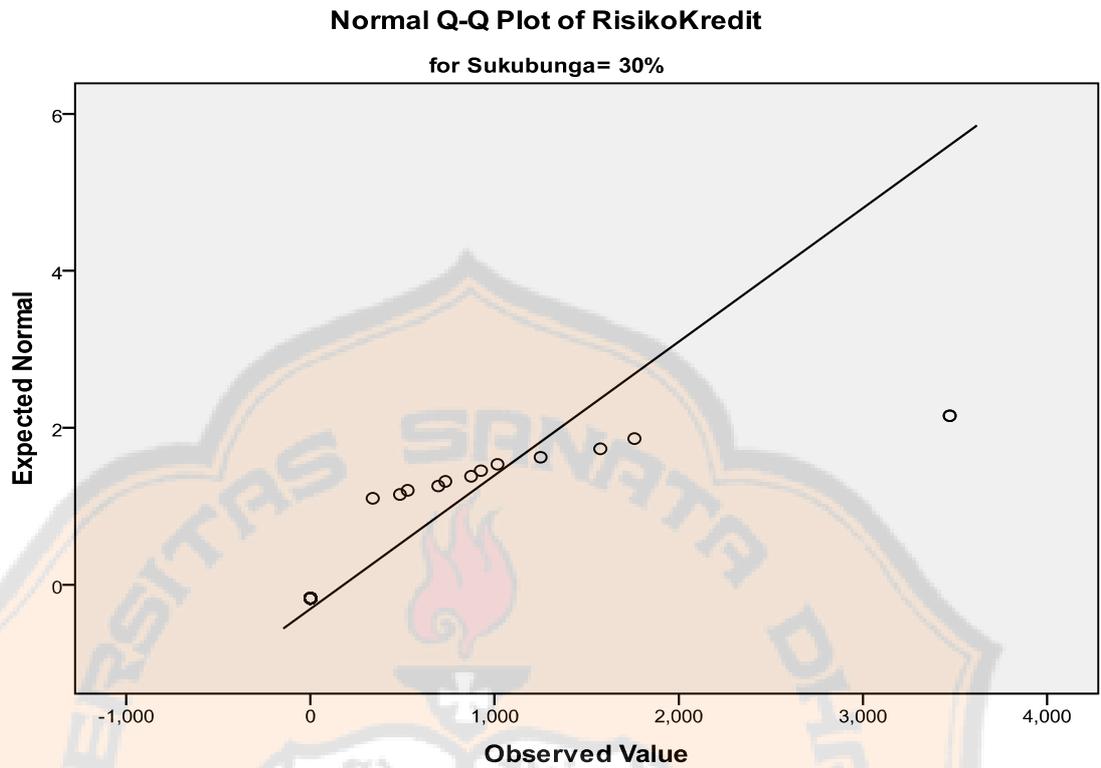
Test of Homogeneity of Variance

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|--------------|--------------------------------------|------------------|-----|---------|------|
| RisikoKredit | Based on Mean | .240 | 1 | 185 | .625 |
| | Based on Median | .080 | 1 | 185 | .778 |
| | Based on Median and with adjusted df | .080 | 1 | 184.429 | .778 |
| | Based on trimmed mean | .329 | 1 | 185 | .567 |

Tests of Normality

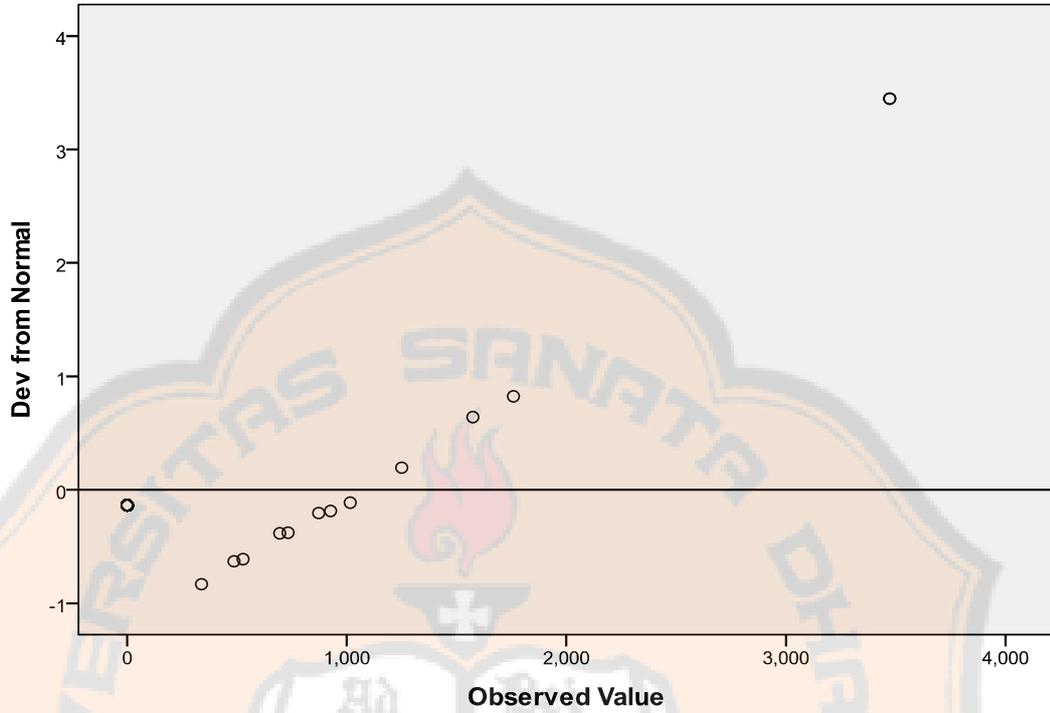
| Sukubunga | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|--------------|-----|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| RisikoKredit | 27% | .479 | 92 | .000 | .276 | 92 | .000 |
| | 30% | .484 | 95 | .000 | .349 | 95 | .000 |

a. Lilliefors Significance Correction



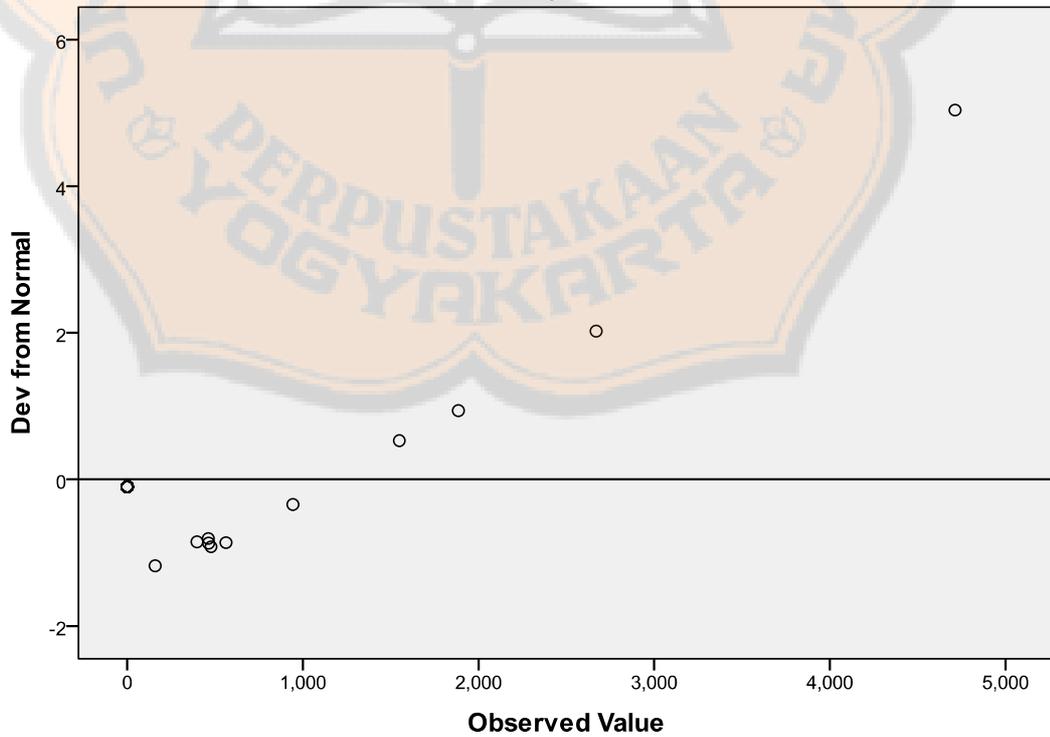
Detrended Normal Q-Q Plot of RisikoKredit

for Sukubunga= 30%



Detrended Normal Q-Q Plot of RisikoKredit

for Sukubunga= 27%



Lampiran_C2: Uji Normalitas Data Risiko Kredit Berdasarkan Jenis Agunan Kredit

| Descriptives | | | Statistic | Std. Error |
|---------------|-------|----------------------------------|------------|------------|
| Agunan | | | | |
| Risiko Kredit | Tanah | Mean | 190.83 | 49.885 |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | | |
| | | Lower Bound | 92.35 | |
| | | Upper Bound | 289.31 | |
| | | 5% Trimmed Mean | 65.16 | |
| | | Median | .00 | |
| | | Variance | 423048.020 | |
| | | Std. Deviation | 650.421 | |
| | | Minimum | 0 | |
| | | Maximum | 4714 | |
| | | Range | 4714 | |
| | | Interquartile Range | 0 | |
| | | Skewness | 4.418 | .186 |
| | | Kurtosis | 21.895 | .370 |
| Kendaraan | | Mean | 50.79 | 24.945 |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | | |
| | | Lower Bound | .67 | |
| | | Upper Bound | 100.92 | |
| | | 5% Trimmed Mean | 16.20 | |
| | | Median | .00 | |
| | | Variance | 31113.141 | |
| | | Std. Deviation | 176.389 | |
| | | Minimum | 0 | |
| | | Maximum | 951 | |
| | | Range | 951 | |
| | | Interquartile Range | 0 | |
| | | Skewness | 3.918 | .337 |
| | | Kurtosis | 15.973 | .662 |

Case Processing Summary

| Agunan | | Cases | | | | | |
|---------------|-----------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | | Valid | | Missing | | Total | |
| | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Risiko Kredit | Tanah | 170 | 100.0% | 0 | .0% | 170 | 100.0% |
| | Kendaraan | 50 | 100.0% | 0 | .0% | 50 | 100.0% |

Test of Homogeneity of Variance

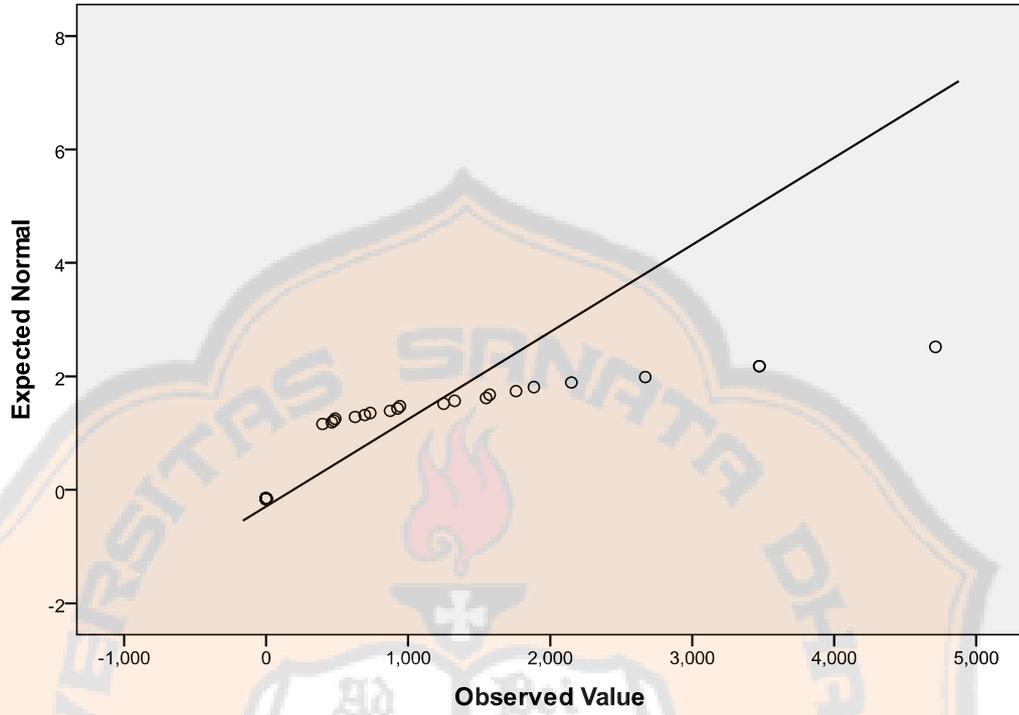
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---------------|--------------------------------------|------------------|-----|---------|------|
| Risiko Kredit | Based on Mean | 9.289 | 1 | 218 | .003 |
| | Based on Median | 2.262 | 1 | 218 | .134 |
| | Based on Median and with adjusted df | 2.262 | 1 | 176.008 | .134 |
| | Based on trimmed mean | 3.973 | 1 | 218 | .047 |

Tests of Normality

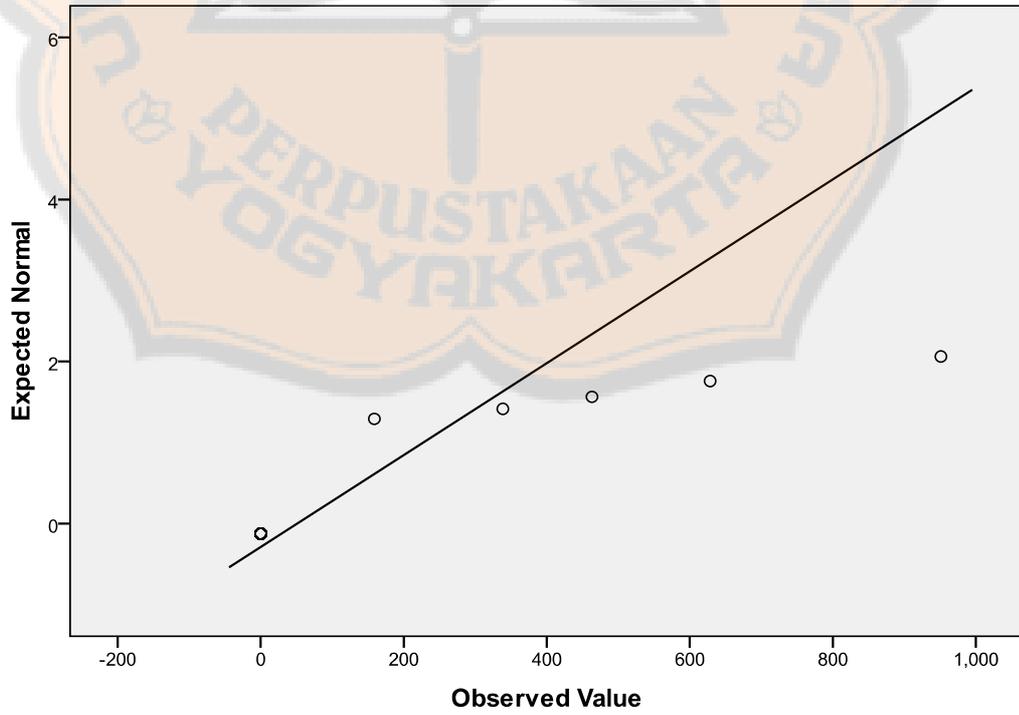
| Agunan | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|---------------|-----------|---------------------------------|-----|------|--------------|-----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Risiko Kredit | Tanah | .492 | 170 | .000 | .335 | 170 | .000 |
| | Kendaraan | .513 | 50 | .000 | .329 | 50 | .000 |

a. Lilliefors Significance Correction

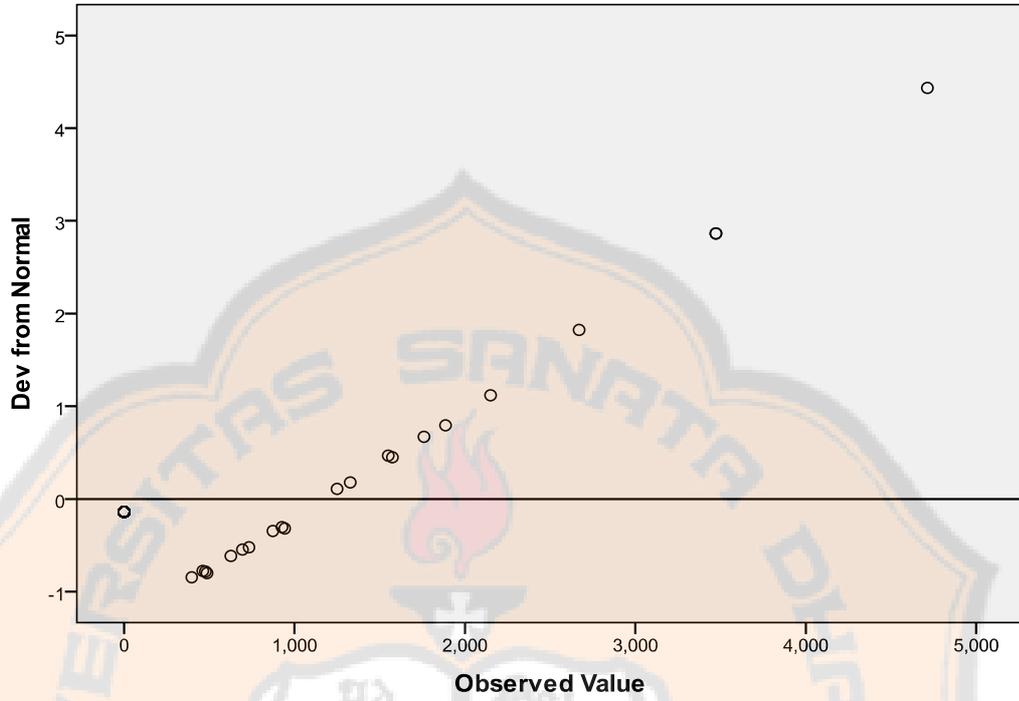
**Normal Q-Q Plot of Risiko Kredit
for Agunan= Tanah**



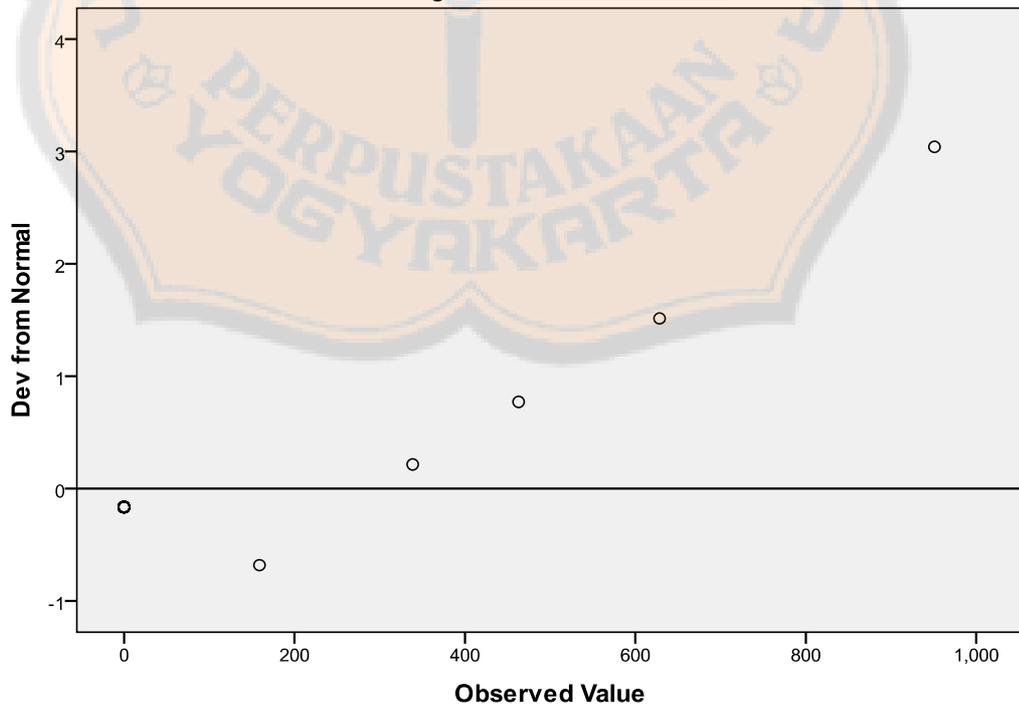
**Normal Q-Q Plot of Risiko Kredit
for Agunan= Kendaraan**



**Detrended Normal Q-Q Plot of Risiko Kredit
for Agunan= Tanah**



**Detrended Normal Q-Q Plot of Risiko Kredit
for Agunan= Kendaraan**



Lampiran_C3: **Uji Mann-Whitney U-test Terhadap Sampel Risiko Kredit Berdasarkan Suku Bunga Kredit**

| Ranks | | | | |
|--------------|-------|-----|-----------|--------------|
| SUKUBUNGA | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
| RISIKOKREDIT | 27% | 92 | 93.03 | 8559.00 |
| | 33% | 95 | 94.94 | 9019.00 |
| | Total | 187 | | |

| Test Statistics ^a | |
|------------------------------|--------------|
| | RISIKOKREDIT |
| Mann-Whitney U | 4281.000 |
| Wilcoxon W | 8559.000 |
| Z | -.414 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .679 |

a. Grouping Variable: SUKUBUNGA

Lampiran_C4: **Uji Mann-Whitney U-test Terhadap Sampel Risiko Kredit Berdasarkan Agunan Kredit**

| Ranks | | | | |
|--------------|-----------|-----|-----------|--------------|
| AGUNAN | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
| RISIKOKREDIT | TANAH | 170 | 111.30 | 18920.50 |
| | KENDARAAN | 50 | 107.79 | 5389.50 |
| | Total | 220 | | |

| Test Statistics ^a | |
|------------------------------|--------------|
| | RISIKOKREDIT |
| Mann-Whitney U | 4114.500 |
| Wilcoxon W | 5389.500 |
| Z | -.611 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .541 |

a. Grouping Variable: AGUNAN